

Investing for  
**SUSTAINABLE  
FUTURE**



# Daftar Isi

Tentang Laporan Ini	4	Lembar Umpan Balik	73
Ikhtisar 2023	7	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	74
Pesan Direktur Utama	10	Penyajian Informasi Antar Periode Pelaporan	74
Gambaran Umum Bisnis Toba Pulp Lestari	14	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021	75
Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan	22	Indeks Isi GRI	77
Ekonomi	37	Glosarium	92
Lingkungan	44		
Sosial	56		
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	68		





# 2023

## Investing for SUSTAINABLE FUTURE

Keberlanjutan adalah upaya untuk menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, dengan inklusi sosial, budaya, pendidikan dan upaya pelestarian lingkungan sehingga dapat menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Menyadari hal tersebut, PT Toba Pulp Lestari, Tbk, (Toba Pulp Lestari, Kami, dan/atau Perusahaan) telah melakukan sejumlah inisiatif sebagai investasi dalam aspek keberlanjutan utama yakni Ekonomi, Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk tumbuh menjadi produsen pulp yang berkelanjutan. Kami senantiasa berupaya untuk menjalankan usaha dengan standar kualitas tertinggi dengan penerapan teknologi dan praktik tata kelola perusahaan terbaik dengan tetap berkontribusi nyata pada agenda lingkungan – perubahan iklim melalui pengelolaan hutan lestari dan agenda sosial dan budaya – pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat sekitar. Wujud nyata komitmen dan perjalanan keberlanjutan kami terangkum dalam laporan keberlanjutan ini.



## Tentang Laporan Ini [GRI 2-1, 2-6]

PT Toba Pulp Lestari, Tbk, merupakan perusahaan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) dan produsen pulp *Eucalyptus* terkemuka yang senantiasa berupaya untuk melampaui komitmennya untuk melakukan pengelolaan hutan secara berkelanjutan yang memadukan pembangunan ekonomi dan sosial dengan perlindungan lingkungan hidup, selaras dengan *roadmap* Keuangan Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dengan bangga kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan 2023 yang menggambarkan kemajuan dan kontribusi kami dalam mewujudkan pertumbuhan kinerja dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 3.1 PENDEKATAN LAPORAN KAMI

[OJK G.1; GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan 2023 ini mencakup inisiatif pembangunan berkelanjutan kami di seluruh operasional pabrik yang berlokasi di Kabupaten Toba dan semua operasional PBPH di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Kerangka penyusunan laporan yang digunakan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 bagian Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik; dan
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021, dengan kesesuaian: *In Accordance*.

Laporan keberlanjutan ini juga digunakan untuk mendukung penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) ZSL. Kami telah mempertimbangkan semua persyaratan dan standar dari GRI 1: Landasan dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, terutama prinsip-prinsip pelaporan GRI untuk mendefinisikan konten dan kualitas laporan.

Prinsip-prinsip pelaporan untuk mendefinisikan konten laporan

- Konteks keberlanjutan
- Kelengkapan

Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan

- Akurasi
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Keterbandingan
- Ketepatan waktu
- Keterverifikasian

Laporan keberlanjutan kami diterbitkan setiap tahun sejak 2018 dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan yang diterbitkan dalam buku tersendiri. Jaminan eksternal telah dilakukan untuk Laporan Keberlanjutan 2023. Perusahaan bekerja sama dengan Bureau Veritas Indonesia (BVI) sebagai pihak independen untuk memberikan jaminan terbatas untuk informasi pengungkapan umum dan topik material spesifik dalam Pengungkapan Keberlanjutan kami tahun ini. Detail penjelasan terkait cakupan dan dasar penjaminan, termasuk standar penjaminan yang digunakan, tingkat penjaminan yang diperoleh, dan setiap batasan proses penjaminan telah dijelaskan dalam lampiran pernyataan penjaminan yang menjadi bagian dalam laporan ini.



# 2023





### 3.2 PENGUNGKAPAN PELAPORAN [GRI 2-4, 3-2]

Toba Pulp Lestari melakukan Pengungkapan pelaporan ("Materialitas Penting") yang diidentifikasi melalui keterlibatan pemangku kepentingan. Siklus pelaporan materialitas penting dilakukan setiap tiga tahun sebagai periode pelaporannya berdasarkan keputusan Manajemen untuk mencapai tujuan dan/atau target yang ditetapkan untuk setiap materialitas penting.

Pengungkapan pelaporan tahun 2023, kami memulai siklus yang baru dengan melakukan keterlibatan pemangku kepentingan kembali dan akan menggunakannya sampai tahun 2024.

Hal - hal materialitas penting yang diungkapkan dalam laporan ini:

1. GRI 201 : Kinerja Ekonomi 2016
2. GRI 202 : Keberadaan Pasar 2016
3. GRI 203 : Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016
4. GRI 204 : Praktik Pengadaan 2016
5. GRI 301 : Material 2016
6. GRI 302 : Energi 2016
7. GRI 303 : Air dan Efluen 2018
8. GRI 304 : Keanekaragaman Hayati 2016
9. GRI 305 : Emisi 2016
10. GRI 306 : Limbah 2020
11. GRI 401 : Kepegawaian 2016
12. GRI 403 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018
13. GRI 404 : Pelatihan dan Pendidikan 2016
14. GRI 405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016
15. GRI 413 : Masyarakat Lokal 2016

Untuk melihat perbedaan standar, topik material dan data yang ditampilkan dalam laporan ini dapat dilihat pada lampiran Penyajian Informasi antar Periode Pelaporan yang menjadi bagian dalam laporan ini.

### 3.3 PERIODE PELAPORAN [OJK G.3; GRI 2-3]

Laporan ini mencakup data kinerja keberlanjutan perusahaan pada periode Januari sampai Desember 2023. Periode laporan keberlanjutan ini juga sejalan dengan periode laporan keuangan tahunan yang mana akan dipublikasikan pada bulan April 2024.

Narahubung untuk menerima pertanyaan tentang laporan atau informasi yang dilaporkan terkait laporan ini dapat dikirimkan melalui email berikut: [sustainability@tobapulp.com](mailto:sustainability@tobapulp.com). Detail informasi dan lembar umpan balik juga menjadi bagian dalam lampiran laporan keberlanjutan ini. Perusahaan menerima 1 (satu) umpan balik pada laporan keberlanjutan periode sebelumnya untuk menambahkan pembahasan terkait pengelolaan air limbah yang sudah dilaporkan pada laporan sebelumnya.

### 3.4 CAKUPAN DAN BATASAN [GRI 2-2]

Laporan ini mencakup operasional perusahaan, struktur dan kerangka tata kelola, serta kegiatan terkait keberlanjutan. Data yang disajikan dikumpulkan dari operasional pabrik dan PBPH perusahaan yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara. Tidak ada anak perusahaan atau entitas di bawah perusahaan. Perusahaan hanya memiliki 1 pabrik pulp dan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) pada 5 wilayah operasional (sektor).





## 4. Ikhtisar 2023

### 4.1 ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Produksi yang dijual	Ton	153.624	198.429	202.192
Penjualan	USD Ribu	95.656	175.277	146.859
Laba (Rugi) Bersih	USD Ribu	(25.755)	(20.489)	618
Jumlah Pemasok Lokal	Pemasok	479	1.083	1.054

#### 4.1.1 Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perusahaan, produk ramah lingkungan didefinisikan sebagai jumlah produksi *Dissolving Pulp* (DP) yang dapat terurai (*biodegradable*) dan proses produksinya telah sesuai dengan kebijakan lingkungan Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2023, perusahaan telah memproduksi 153.624 ton *Dissolving Pulp*. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 198.429 ton *Dissolving Pulp* karena berkurangnya pasokan bahan baku (kayu) dari sebagian wilayah kegiatan operasional PBPH Perusahaan akibat adanya klaim-klaim tanah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di wilayah operasional PBPH Perusahaan.

Perusahaan senantiasa menerapkan strategi pengelolaan hutan lestari dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga dapat mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan manfaat sosial ekonomi, dan program perbaikan berkelanjutan untuk mencapai kinerja lingkungan yang berarti. Strategi tersebut merupakan bagian dari pedoman pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab yang diterapkan oleh perusahaan.

### 4.2 ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Konsumsi Listrik	GJ	44.735	39.701	46.256
Penggunaan Bahan Bakar	GJ	7.050.480	8.758.390	8.902.872
Penggunaan Air	m <sup>3</sup>	9.526.063	11.121.698	12.068.832
Pengurangan Efluen	m <sup>3</sup>	1.595.635	947.134	392.036
Pengurangan Limbah	Ton	24.962	(21.624,6)	(5.343,3)
Emisi Cakupan 1	tCo <sub>2</sub> e	31.366	42.933	39.183
Pengurangan Emisi Cakupan 1	tCo <sub>2</sub> e	11.567	(3.750)	2.374
Emisi Cakupan 2	tCo <sub>2</sub> e	0,033	0,029	0,034
Pengurangan Emisi Cakupan 2	tCo <sub>2</sub> e	(0,004)	0,005	0,016
Emisi Cakupan 3	tCo <sub>2</sub> e	59,69	10,2	-
Pengurangan Emisi Cakupan 3	tCo <sub>2</sub> e	(49,49)	-	-

#### 4.2.1 Pelestarian Keanekaragaman Hayati

No.	Kegiatan	Satuan	Tahun		
			2023	2022	2021
1	Menyediakan Bibit Alami	Pohon	161.173	121.983	198.046
2	Pengayaan Kawasan Lindung				
	Suksesi Alami	Ha	9,7	32,2	195
	Suksesi Buatan	Ha	4,7	46,3	76,1
3	Mitigasi Erosi	Lokasi	79	91	100
4	Rehabilitasi Galian	Ha	0,8	0,3	1,2
5	Penanaman Pakan untuk Satwa Liar	Pohon	855	250	3.700
6	Pemantauan Fauna	Plot	219	23	-
7	Pemantauan Flora	Plot	441	23	-
8	Perlindungan <i>Rafflesia</i>	Lokasi	1	1	1
9	Pemeliharaan <i>Nepenthes Ampularia</i> di Sektor Aek Nauli	Lokasi	1	1	1

#### 4.3 ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Jumlah Program CD/CSR	Program	178	201	197
Total Jam Pelatihan Karyawan	Jam	13.526	17.806	16.238
Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal Berdasarkan Jenis Kelamin	%	P: 90 W: 10	P: 92 W: 8	P: 94 W: 6
Tingkat Kematian sebagai Akibat Cedera terkait Pekerjaan	Kejadian	0	0	0
Tingkat Cedera terkait Pekerjaan dengan Konsekuensi Tinggi (tidak termasuk kematian)	Kejadian	0	0,2	0
Tingkat Cedera terkait Pekerjaan yang dapat Dicatat	Kejadian	0,3	1,1	1,0

#### 4.4 ASPEK TATA KELOLA

Melakukan update:

- Kebijakan Hak Asasi Manusia
- Kebijakan Anti-Korupsi
- Perjanjian Kerja Bersama 2023 - 2025

Menerbitkan:

- Kebijakan Pemasok Kayu dan Serat
- Kerangka Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Rights Due Diligence/HRDD*) Framework

**Toba Pulp Lestari 2030**

#### 4.5 IKHTISAR OPERASIONAL TAHUN 2023 [GRI 2-6, 2-7, 2-8, 2-30]



**167.912** Ha  
Konsesi Toba Pulp Lestari

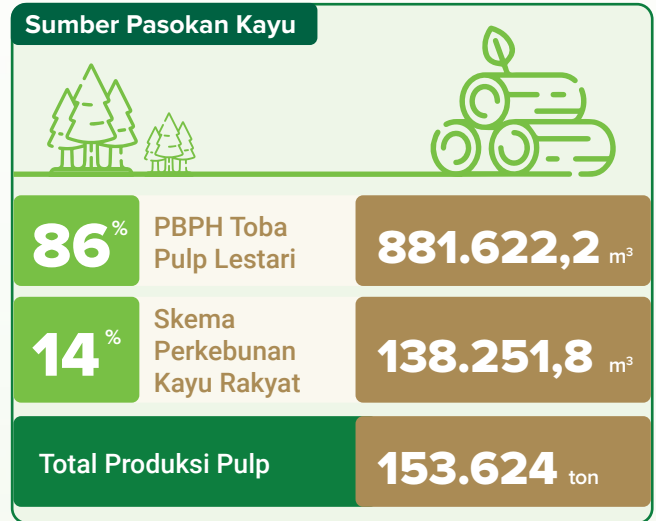
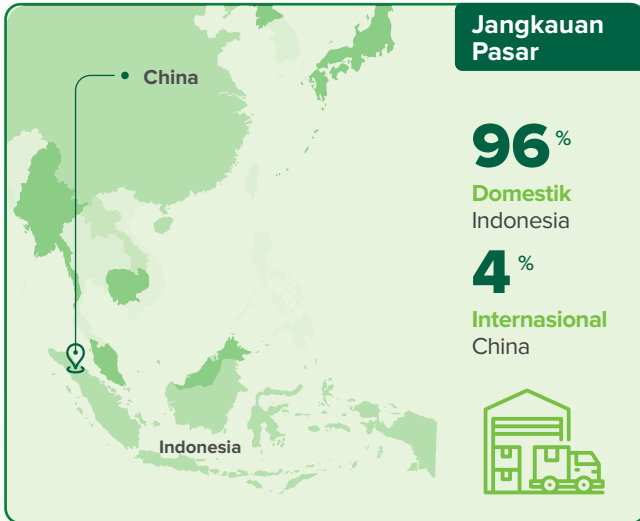


**9.470** Ha **2.102** Plasma  
Skema Kemitraan Perkebunan Kayu Rakyat (PKR)  
yang berada di luar konsesi



**4.612** Ha **774** Plasma  
Skema Kemitraan Tanaman Kehidupan (TK)  
di dalam konsesi







## Sandeep Bhalla

Direktur Utama  
PT Toba Pulp Lestari Tbk



5.

## Pesan dari Direktur Utama

[OJK D.1; GRI 2-22]

Di Toba Pulp Lestari, kami sangat berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap aspek operasional kami. **Kami menyadari pentingnya melestarikan lingkungan, mendukung masyarakat di tempat kami beroperasi, dan memastikan kesejahteraan karyawan kami.** Komitmen ini tertanam dalam budaya perusahaan kami dan tercermin dalam setiap keputusan yang kami ambil. Empat pilar kerangka keberlanjutan kami yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang terintegrasi dan tertanam dalam operasi internal Perusahaan dan dipandu oleh kebijakan keberlanjutan serta disosialisasikan setiap tahun kepada seluruh pemangku kepentingan.



178

Jumlah Program  
CD/CSR



161.173

Bibit Alami Pohon  
Disediakan

153.624<sup>ton</sup>

Jumlah Produksi *Dissolving Pulp* (DP)  
yang dapat terurai (*biodegradable*)



Strategi keberlanjutan kami memastikan struktur tata kelola yang efektif dan kuat, pelaporan yang transparan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, keselarasan dengan proses penjaminan, mekanisme pengaduan yang efisien, dan proyek-proyek khusus yang telah ditetapkan sesuai target. Hal ini termasuk menghormati hak-hak masyarakat adat dan komunitas lokal sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan hukum nasional serta menjunjung tinggi prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dengan mematuhi praktik terbaik internasional dengan seluruh pemangku kepentingan terkait.

Selain itu, kami telah mengembangkan kebijakan pendukung seperti Kebijakan Pasokan Kayu dan Serat, Kebijakan Hak Asasi Manusia serta Kebijakan Anti-Korupsi agar sejalan dengan prinsip dan pedoman dalam United Nations Global Compact (UNGC), Prinsip-Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Konstitusi Hak Asasi Manusia Internasional (Undang-Undang Internasional tentang Hak Asasi Manusia), dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO-International Labour Organization) tentang Prinsip-Prinsip dan Hak-Hak Mendasar di Tempat Kerja. Kami juga telah memulai proses Pemulihan FSC pada bulan Desember 2023 termasuk penilaian dasar sosial dan lingkungan untuk mengidentifikasi 'kerugian' atau dampak negatif yang terjadi di masa lalu.

Lebih lanjut, kami telah menetapkan komitmen dan target menuju TPL 2030 yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Saat ini kami sedang memantau implementasi kinerja keberlanjutan TPL 2030 yang dituangkan dalam 4 komitmen dan dengan 10 target antara lain:

1. Iklim Positif
  - Memastikan zero net carbon loss di kawasan konservasi
  - Pengurangan emisi karbon dari operasional pabrik
2. Lanskap yang Unggul
  - Meningkatkan rehabilitasi di kawasan konservasi
  - Mewujudkan pengelolaan penanaman yang baik menuju pasokan kayu Lestari
  - Meningkatkan pemantauan dan pengelolaan keanekaragaman hayati di kawasan konservasi

### 3. Progres Inklusif

- Memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dalam posisi kepemimpinan
- Memberikan beasiswa kepada 400 siswa dalam jarak 15 km dari Pabrik kami
- Meningkatkan kerja sama skema Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) sebesar 35% pada program ekonomi berkelanjutan di 12 kabupaten sekitar operasional (pabrik dan PBPH)

### 4. Pertumbuhan Berkelanjutan

- Mengurangi produksi limbah padat
- Efisiensi penggunaan kembali air

Kami percaya bahwa jika apa pun yang kami lakukan bermanfaat bagi masyarakat, baik bagi negara, baik bagi iklim, baik bagi pelanggan, maka hal tersebut akan berdampak baik bagi Perusahaan. Kami mengukur kinerja keberlanjutan kami menggunakan indikator dan data, sehingga kami dapat melacak kemajuan kami dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Kami berupaya untuk bersikap transparan dan akuntabel dalam upaya keberlanjutan kami.

Kami percaya bahwa kami dapat hidup berdampingan dengan baik dan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar kami. Inisiatif kami bertujuan untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang positif, dengan terus memberikan dukungan melalui program pengembangan masyarakat yang proaktif:

- Kategori pendidikan dengan memberikan beasiswa dan renovasi sekolah. Kebudayaan dan keagamaan dengan berpartisipasi dalam acara budaya dan keagamaan.
- Kategori kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan keterampilan melalui program tumpangsari, program padi emas, budidaya lebah madu, pelatihan UMKM, dan program baru pelatihan benang alami.
- Kategori lingkungan dengan menerapkan inisiatif keberlanjutan baik di area pabrik maupun PBPH.
- Kategori kesehatan dengan memberikan bantuan kesehatan dan mendukung program stunting dari pemerintah.



Dengan terlibat secara aktif dengan pemangku kepentingan lokal, kami berupaya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dalam jangka panjang. Selain itu, kami juga berkolaborasi dengan pihak ketiga 'Earthworm Foundation' untuk membantu Perusahaan dalam mengevaluasi keterlibatan sosial, sistem dan proses manajemen konflik di Perusahaan serta memberikan rekomendasi untuk membantu kami meningkatkan pendekatan kami terhadap keterlibatan masyarakat.

Kami berkomitmen untuk mendapatkan bahan baku dari sumber yang berisiko rendah, termasuk mendapatkan bahan baku dari pemasok yang mematuhi praktik kehutanan yang bertanggung jawab, dan memastikan bahwa rantai pasokan kami bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Saat ini kami menghadapi banyak tantangan yang salah satunya adalah mendapatkan bahan baku (kayu), karena itu kami secara aktif mencari solusi alternatif dan inovatif yang berkelanjutan untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut dengan tetap menjunjung tinggi komitmen kami terhadap sumber bahan baku yang bertanggung jawab dengan tidak menerima bahan baku yang berasal dari:

- Kayu dipanen secara ilegal atau diperdagangkan secara ilegal;
- Kayu dipanen dengan melanggar hak adat, hak tradisional, dan hak asasi manusia;
- Kayu dipanen dari hutan yang diketahui melakukan kegiatan yang melanggar hak-hak pekerja dan prinsip-prinsip ketenagakerjaan sebagaimana dijabarkan dalam Deklarasi ILO mengenai Prinsip-prinsip dan Hak-hak Dasar di Tempat Kerja;
- Kayu dipanen dari hutan dengan nilai konservasi tinggi atau kawasan bernilai konservasi tinggi yang mengalami kerusakan atau berisiko mengalami kerusakan akibat kegiatan pengelolaan;

- Kayu dipanen di wilayah-wilayah di mana hutan alam dikonversi menjadi hutan tanaman atau penggunaan non-hutan;
- Kayu dari wilayah-wilayah di mana terdapat penggunaan organisme yang dimodifikasi secara genetik dalam operasi kehutanan atau di wilayah-wilayah di mana penelitian berlangsung.

Kami memahami dampak operasi kami terhadap lingkungan, dan kami mengambil tanggung jawab ini dengan serius. Mulai dari pengelolaan hutan yang bertanggung jawab hingga penggunaan sumber daya dan energi yang efisien, kami berdedikasi untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Kami berkomitmen terhadap lingkungan untuk menghilangkan deforestasi termasuk segala bentuk konversi hutan, dan tidak mengambil kayu yang dipanen secara ilegal, serta meningkatkan penyerapan karbon melalui konservasi dengan menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan bisnis dengan standar kualitas tertinggi sambil memberikan kontribusi nyata terhadap agenda perubahan iklim global dan nasional untuk mendorong rehabilitasi, menggunakan energi terbarukan, dan mengelola limbah dengan mengikuti praktik terbaik industri.

Karyawan kami adalah aset berharga untuk perusahaan kami, dan kesejahteraan mereka adalah yang paling penting bagi kami. Kami berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan inklusif, mendorong pengembangan pribadi dan profesional, serta memastikan perlakuan dan peluang yang adil bagi semua. Dengan memberdayakan karyawan, kami menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif yang memungkinkan mereka berkembang dan berkontribusi terhadap kesuksesan bersama.





Kami telah melakukan penilaian risiko terhadap aspek lingkungan dan sosial yang termasuk dalam sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001. Hal ini diaudit dan dipantau secara berkala baik secara internal maupun eksternal dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mencapai Pengelolaan Hutan Lestari dan pabrik yang dikelola secara bertanggung jawab.

Ke depan, keberlanjutan akan tetap menjadi inti strategi bisnis kami. Kami akan terus menetapkan tujuan menuju TPL 2030 yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), melacak kemajuan kami secara transparan, dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mendorong perubahan positif. Bersama-sama, kita dapat membangun masa depan yang berkelanjutan bagi Toba Pulp Lestari dan para pemangku kepentingan.

Sebagai penutup, kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada karyawan kami, yang kerja keras dan semangatnya mendorong inisiatif keberlanjutan kami. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan kemitraan mereka yang tiada henti dalam perjalanan keberlanjutan kami. Bersama-sama, kita telah mencapai tonggak penting, namun kami menyadari bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Saat kami bergerak maju, kami berkomitmen untuk mendengarkan masukan, belajar dari pengalaman, dan mengembangkan praktik keberlanjutan untuk memenuhi kebutuhan lingkungan dan masyarakat yang terus berubah.

---

Salam,

**Sandeep Bhalla**

Direktur Utama  
PT Toba Pulp Lestari Tbk

## 6. Gambaran Umum Bisnis Toba Pulp Lestari

### 6.1 INFORMASI PERUSAHAAN [OJK C.2, C.4; GRI 2-1, 2-2, 2-3, 2-6]

**Nama Perusahaan**  
PT Toba Pulp Lestari Tbk



#### Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa

Produsen Pulp dan Pengelolaan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH)



#### Bentuk Hukum

Toba Pulp Lestari adalah perusahaan publik, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1990 di bawah kode saham INRU.



#### Alamat Kantor Pusat

Uniplaza, Gedung Timur, Lantai 3,  
Jl. Letjend. Haryono MT No.A-1 Medan 20231



#### Alamat Pabrik

Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian,  
Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

#### Alamat Kantor Sektor

**Aek Nauli:**  
Desa Sibaganding,  
Kecamatan Girsang  
Sipangan Bolon, Kabupaten  
Simalungun

**Aek Raja:**  
Desa Aek Raja, Kecamatan  
Parmonangan, Kabupaten  
Tapanuli Utara

**Habinsaran:**  
Desa Simare, Kecamatan  
Bor Bor, Kabupaten Toba

**Tele:**  
Desa Hutagalung,  
Kecamatan Harian,  
Kabupaten Samsosir

**Tapanuli Selatan:**  
Desa Marisi, Kecamatan  
Angkola Timur, Kabupaten  
Tapanuli Selatan



#### Telepon

Kantor Pusat (62-61) 4532088,  
Pabrik (62-632) 7346000

#### E-mail

investor\_relation@tobapulp.com

#### Website

www.tobapulp.com





## 6.2 GAMBARAN UMUM BISNIS TOBA PULP LESTARI [OJK C.6; GRI 2-6]

Toba Pulp Lestari mendapatkan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di kawasan hutan dari Menteri Kehutanan, dan merupakan perusahaan global terkemuka dalam pengelolaan hutan dan produksi pulp. Perusahaan memiliki izin untuk mengelola 167.912 hektar hutan tanaman industri di Sumatera Utara, yang terletak di lima lokasi yaitu Aek Nauli, Habinsaran, Tapanuli Selatan, Aek Raja, dan Tele.

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait operasional perusahaan.

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya bersama dengan penerapan kebijakan pengelolaan hutan yang ketat dan kebijakan keberlanjutan yang optimal dengan praktik terbaik sesuai standar internasional. Hal ini terbukti dari pengakuan pihak eksternal independen yang memberikan penghargaan kepada kami atas penerapan praktik-praktik keberlanjutan di seluruh nilai rantai pasok.

Kami berupaya menciptakan nilai bagi lingkungan dengan memastikan efisiensi pada proses pabrik sehingga menghasilkan limbah dapat didaur ulang dan berkontribusi untuk *close loop* pada pemanfaatan mesin dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, kami juga menerapkan kebijakan lingkungan untuk memastikan penerapan pengelolaan hutan tanaman industri dan pabrik yang bertanggung jawab sehingga menurunkan dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan manfaat sosial ekonomi.







Sebagai wujud nyata penerapan salah satu filosofi 5C yaitu *Good for Community*, Perusahaan berkomitmen mengalokasikan 1% dari penjualan bersih sejak tahun 2003 untuk mendukung program CD/CSR dan tumbuh bersama dengan masyarakat. Perusahaan memfokuskan program CD/CSR pada lima bidang utama yakni:

### Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan

Berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang merata dan kesempatan belajar yang setara serta mendukung kegiatan sosial budaya dan keagamaan.

### Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja, dan Pengembangan Keterampilan

Berfokus kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan, mendukung masyarakat untuk mendapat pekerjaan yang layak melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan ekonomi kreatif, meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan masyarakat, mendukung pemberdayaan perempuan untuk mendukung peningkatan pendapatan keluarga, meningkatkan produktivitas dan mempromosikan kewirausahaan.

### Lingkungan

Berfokus kepada peningkatan akses air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat, peningkatan kualitas kebersihan lingkungan di permukiman, serta pelestarian lingkungan untuk adaptasi terhadap perubahan iklim.

### Kesehatan

Berfokus kepada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan mendukung kebijakan pemerintah untuk mengurangi kelaparan dan perbaikan kualitas gizi anak, masyarakat pra-sejahtera, dan korban pasca bencana.

### Hubungan Pemerintah

Berfokus kepada pemberian bantuan untuk mendukung pemerintah setempat dan partisipasi dalam pembangunan infrastruktur/fasilitas umum untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Di luar itu, sejak tahun 2014, kami telah menjalin kerjasama dengan masyarakat sebagai bentuk kontribusi kami dalam memberdayakan petani kecil dan masyarakat melalui program Perkebunan Kayu Rakyat (PKR).

### 6.3 KEBERLANJUTAN DI SELURUH RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan Penilaian Rantai Pasok Berkelanjutan kepada pemasoknya seperti pemasok kayu, pemasok barang, dan pemasok jasa. Pemilihan pemasok dilakukan berdasarkan hasil penilaian risiko dari Departemen Procurement. Kebijakan keberlanjutan menjadi dasar dalam

penilaian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Perusahaan dan pemasoknya memiliki komitmen yang sama dalam mencapai hasil optimal bagi masyarakat, lingkungan hidup, dan ekonomi. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya di tahun 2023.





## 6.4 VISI, MISI KEBERLANJUTAN TOBA PULP LESTARI DAN NILAI-NILAI INTI PERUSAHAAN

[OJK C.1; GRI 2-23]

# Visi

Menjadi salah satu pabrik Pulp Eucalyptus yang dikelola dengan baik, menjadi penyedia yang disukai oleh pelanggan dan Perusahaan yang disukai para karyawan.



## Misi

1. Menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan.
2. Produser dengan biaya yang efektif.
3. Memaksimalkan keuntungan untuk pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi kepada pengembangan sosial ekonomi masyarakat sekitar dan regional.
4. Menciptakan nilai melalui teknologi modern, pengetahuan industri dan sumber daya manusia.



## Nilai-Nilai Inti Perusahaan

Toba Pulp Lestari percaya bahwa bisnisnya tidak hanya memberikan kontribusi positif tetapi juga menambah nilai bagi karyawan dan lingkungan di sekitar kami. Budaya integritas telah dijunjung tinggi dengan Nilai-Nilai Inti kami. Nilai-Nilai Inti dibangun berdasarkan Kerangka Kompetensi Perilaku dan merupakan pedoman tentang bagaimana kami harus berperilaku dalam bisnis sehari-hari dan untuk memperkuat perangkat standar etika kami.



## TOPICC

Sebagai cara untuk membantu pemangku kepentingan Perusahaan dalam memahami Nilai Inti kami dengan lebih baik, maka nilai T.O.P.I.C.C dikembangkan sesuai dengan prinsip dan kerangka perilaku.

Complementary **T**eam (Kerjasama Tim)

**O**wnership (Rasa Memiliki)

**P**eople (Sumber Daya Manusia)

**I**ntegrity (Integritas)

**C**ustomer (Pelanggan)

**C**ontinuous Improvement (Perbaikan Terus Menerus)



### Kerjasama Tim

1. Kami mendahulukan keberhasilan tim di atas keberhasilan pribadi.
2. Sebagai tim, Kami memberikan yang terbaik dan bersama mencapai hasil yang lebih baik.
3. Kami bekerja sama dilandasi saling percaya dan hormat.
4. Kami berkomunikasi satu dengan lainnya secara langsung dan terbuka.
5. Kami berbagi pengetahuan dan pemikiran dengan rekan kerja dan tidak bekerja sendiri.
6. Kami menyelaraskan diri dan mendukung tujuan pembangunan di negara tempat kami beroperasi.



### Integritas

1. Kami tidak berkompromi terhadap ketidakjujuran.
2. Kami mengemukakan masalah dan persoalan secara terbuka serta bertindak tanpa takut atau berpihak.
3. Kami menolak praktik korupsi.
4. Kami melindungi aset dan pengetahuan perusahaan.



### Rasa Memiliki

1. Kami bertanggung jawab dan siap mempertanggungjawabkan tindakan kami.
2. Kami mempraktikkan manajemen yang berpartisipasi langsung serta memimpin dengan memberi teladan.
3. Kami menetapkan target yang ambisius dengan tolak ukur internal dan eksternal.
4. Kami mencapai target dengan memanfaatkan sumber daya manusia, proses, sistem, dan struktur.
5. Kami mengupayakan manfaat yang terbaik saat mengambil keputusan.
6. Kami menjaga semua hal tetap sederhana dan cerdas.
7. Kami memiliki sikap "tidak ada yang mustahil".



### Pelanggan

1. Kami melibatkan pelanggan secara rutin untuk lebih memahami bisnis dan kebutuhan mereka.
2. Kami melayani pelanggan dengan kualitas, pasokan, dan pelayanan yang terjamin.
3. Kami mengikuti dinamika persaingan dan perkembangan pasar.
4. Kami melakukan penyesuaian internal terhadap kebutuhan pelanggan.
5. Kami berinovasi dan menyesuaikan produk dan jasa untuk memberikan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan perusahaan.



### Sumber Daya Manusia

1. Kami membina karyawan berbakat dengan mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka.
2. Kami berusaha membangun organisasi dari dalam.
3. Kami memberi promosi dan penghargaan berdasarkan kinerja dan pengembangan sumber daya manusia, secara adil dan transparan.
4. Kami mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi lebih baik dari diri Kami sendiri.
5. Kami belajar dari kesalahan dan tidak mengulangnya.
6. Kami memberdayakan komunitas di tempat Kami beroperasi agar tumbuh bersama.



### Perbaikan Terus Menerus

1. Kami bertekad bahwa hari ini harus lebih baik daripada kemarin dan esok harus lebih baik daripada hari ini.
2. Kami berusaha bekerja lebih baik, lebih cepat, dan lebih hemat.
3. Kami berfokus pada kualitas, produktivitas, dan biaya untuk selalu tetap kompetitif.
4. Kami memahami perubahan tren pasar, dan pengaruhnya terhadap organisasi.
5. Kami selalu waspada dalam memastikan kesehatan dan keselamatan, serta berusaha mencapai zero accidents dan zero non-compliance.
6. Kami tidak menoleransi pemborosan.
7. Kami bertindak sesuai dengan kerangka kerja berkelanjutan Perusahaan.

## 6.5 SKALA USAHA [OJK C.3; GRI 2-7]



### Per 31 Desember 2023

Lokasi Operasional	Provinsi Sumatera Utara, Indonesia
Pemegang Saham	Pinnacle Company Pte. Ltd. 92,42%
	Masyarakat 7,58%
Jumlah Aset (USD Ribu)	480.875
Jumlah Liabilitas (USD Ribu)	370.743

Jenis	Jenis Kelamin		Area	
	Pria	Wanita	Mill	Fiber
Jumlah Karyawan	1.063	169	703	529
Karyawan Tetap	1.008	161	648	521
Karyawan Kontrak	55	8	55	8
Karyawan dengan jam kerja tidak terjamin	NA	NA	NA	NA
Karyawan waktu penuh	1.008	161	648	521
Karyawan paruh waktu	NA	NA	NA	NA

Position	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
Managerial	43	5	48
Eksekutif	511	104	615
Non-Eksekutif	509	60	569

Umur	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
< 30 tahun	317	80	397
30 - 50 tahun	584	85	669
> 50 tahun	162	4	166

Pendidikan	Jenis Kelamin		Total
	Pria	Wanita	
SMP	4	0	4
SMA	465	30	495
Diploma	205	38	243
S1	377	98	475
S2	11	3	14
S3	1	0	1



**6.6 KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5; GRI 2-28]**

**Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)**

Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI) merupakan wadah bagi perusahaan yang berdomisili dan/atau beroperasi di wilayah hukum Indonesia yang memiliki Perizinan Perusahaan Pemanfaatan Hutan dari Hutan Alam (PBPH-HA) dan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hasil Kayu dari Hutan Tanaman (PBPH-HT). Sebagai salah satu anggota APHI, Perusahaan turut berpartisipasi secara aktif dalam mempromosikan pola hidup sehat persaingan dalam industri kehutanan dan peningkatan standar serta kepatuhan terhadap peraturan hutan lestari.

**Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)**

Sebagai anggota Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI), Perusahaan turut berpartisipasi untuk memperluas dan berbagi wawasan kepada sesama perusahaan pulp dan kertas di Indonesia, khususnya untuk memasuki pasar global dengan tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi berdasarkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. APKI membantu anggotanya dalam mematuhi peraturan pemerintah Indonesia. Anggota asosiasi APKI adalah perusahaan yang memproduksi produk seperti *Pulp, Industrial Board, Carbonless, Carton Box, Cigarette Paper, Fluting and Kraft Liner, Joss Paper, Newsprint, Sack Kraft, Specialty Paper, Tissue Paper, Writing dan Printing Paper.*



**6.7 KEPATUHAN, PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 2-27]**

Toba Pulp Lestari senantiasa menerapkan dan menjalankan peraturan perundang-undangan relevan yang berlaku dalam operasional. Tahun 2023 tidak ada kasus ketidakpatuhan yang signifikan dalam operasional kami. Kami memastikan semua perizinan terkait pengelolaan lingkungan telah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku seperti pelaporan RKL-RPL, pemanfaatan dan pengelolaan limbah B3, implementasi

sistem SPARRING yang dilaporkan langsung ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK), dan lain sebagainya. Tahun 2023 Perusahaan menerima Penghargaan dan Sertifikasi dari berbagai lembaga nasional dan global. Perusahaan memperoleh 2 sertifikat pada tahun 2023 dan memiliki 8 sertifikat yang masih berlaku.

No.	Sertifikasi	Badan sertifikasi
1	IFCC ST 1001:2013 – <i>Sustainable Forest Management</i>	Bureau Veritas Certification
2	PEFC – <i>Chain of Custody</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
3	Pengelolaan Hutan Lestari (PHL)	PT Ayamaru Sertifikasi
4	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	PT Sucofindo
5	ISO 9001:2015 <i>Quality Management System - Mill</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
6	ISO 14001:2015 <i>Environmental Management System - Mill</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
7	<i>Timber Legality Verification (VLK) – Mill</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
8	<i>Timber Legality Verification (VLK) – Perkebunan Kayu Rakyat (PKR)</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
9	ISO 45001 <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	Societe General de Surveillance (SGS)
10	ISO 14001:2015 <i>Environmental Management System - Fiber</i>	Societe General de Surveillance (SGS)



## Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Toba Pulp Lestari berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam semua aspek operasinya. Untuk lebih memperkuat kerangka kerja tata kelola perusahaan, Toba Pulp Lestari telah menerapkan sistem pengendalian internal dan protokol manajemen risiko yang memadai. Selain itu, Perusahaan sangat menekankan pada keterlibatan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Dengan menjaga saluran komunikasi yang

terbuka dengan para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, Toba Pulp Lestari berupaya membangun kepercayaan dan membina hubungan jangka panjang yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mendorong perilaku beretika dan perilaku perusahaan yang bertanggung jawab kepada karyawannya. Melalui upaya-upaya tersebut, Toba Pulp Lestari senantiasa menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

### 7.1 STRUKTUR DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja tata kelola keberlanjutan yang komprehensif untuk memastikan pengelolaan operasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kerangka kerja tata kelola keberlanjutan Perseroan mencakup mekanisme pemantauan, pelaporan, dan pertanggungjawaban secara berkala. Hal ini memastikan bahwa tujuan-tujuan keberlanjutan diintegrasikan secara efektif ke dalam strategi Perseroan secara keseluruhan dan perkembangannya dikomunikasikan secara transparan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengarahkan inisiatif keberlanjutan.

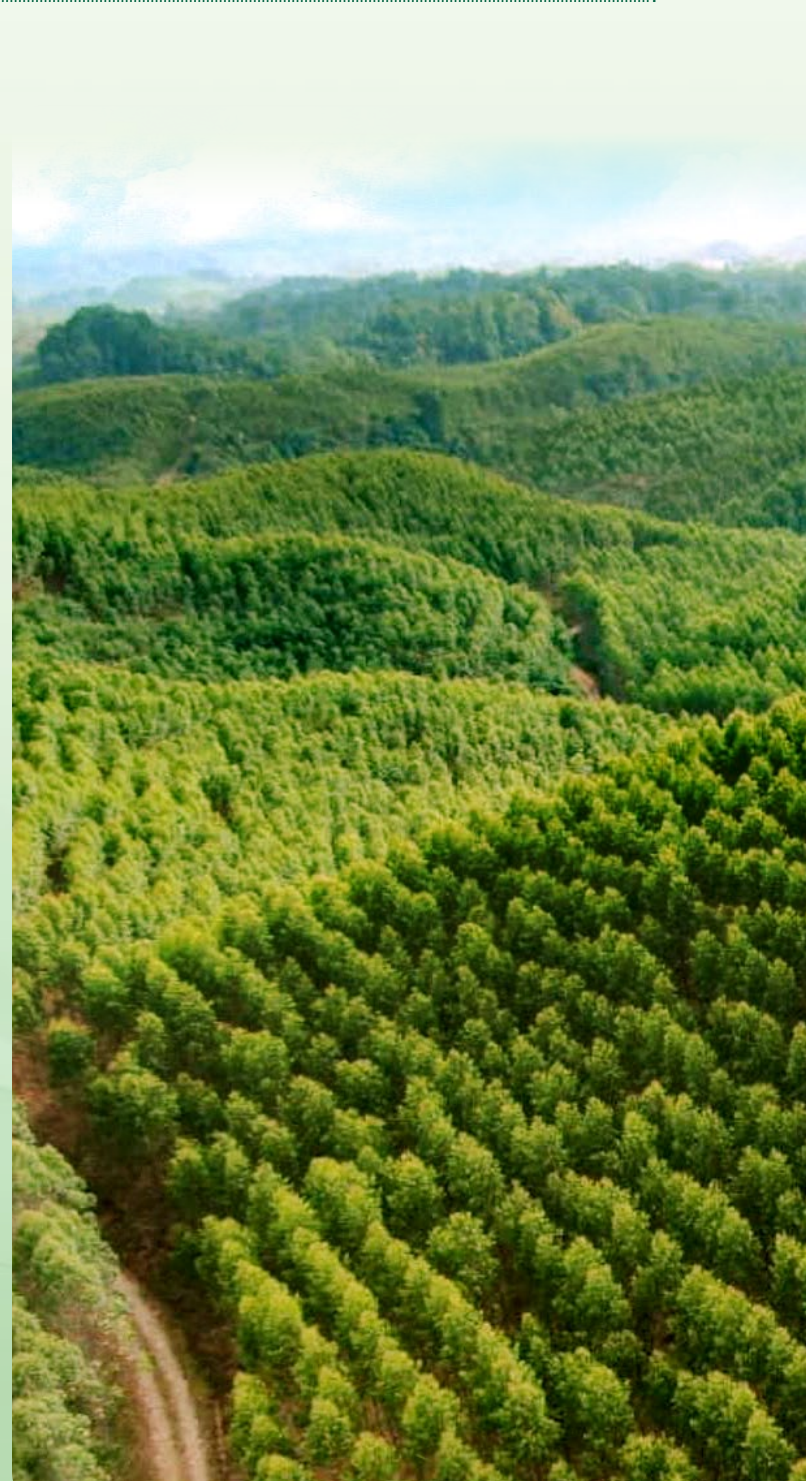
#### 7.1.1 Kepemimpinan

[OJK E.1; GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-18, 2-19, 2-20]

Struktur tata kelola Toba Pulp Lestari dirancang untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, akuntabilitas, dan perilaku beretika di seluruh organisasi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang struktur tata kelola. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Perusahaan. Perusahaan dipimpin oleh Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan pengawasan strategis dan Direksi yang bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari para profesional berpengalaman dengan latar belakang yang beragam dan memiliki keahlian yang luas.

Nominasi dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris disahkan dalam RUPS dan menjadi wewenang pemegang saham. Laporan Tahunan dan situs web perusahaan memberikan pengungkapan penuh atas semua informasi yang berkaitan dengan RUPS, Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Fungsi-fungsi di bawah Direksi. Laporan Tahunan dan situs web juga merinci proses nominasi dan seleksi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta evaluasi kinerja.

Dewan Komisaris diketuai oleh Ignatius Ari Djoko Purnomo sebagai Presiden Komisaris yang merupakan eksekutif senior





dalam Perusahaan, dengan tiga Komisaris Independen yaitu Elisa Ganda Togu Manurung, Thomson Siagian, dan Joni Supriyanto. Demi kepentingan Toba Pulp Lestari dan sesuai dengan maksud dan tujuannya, Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan mengarahkan Direksi. Sebagai bentuk terima kasih atas pengabdianya, Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan penghargaan atas masa kerja karyawan. Kebijakan insentif Direksi melekat pada kebijakan remunerasi Perusahaan. Pada tahun 2023, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 895.000. Kebijakan remunerasi secara lebih lengkap dapat dilihat pada Financial Statements 2023 di website Perusahaan.

Prosedur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya merekomendasi usulan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama Perusahaan.
2. Direksi mengusulkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi dan Komisaris Perusahaan.
3. RUPS Tahunan memberikan kewenangan bagi Komisaris Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi remunerasinya untuk menetapkan remunerasi.
4. Komisaris Utama melakukan kajian atas rekomendasi Dewan Komisaris dan selanjutnya menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris.

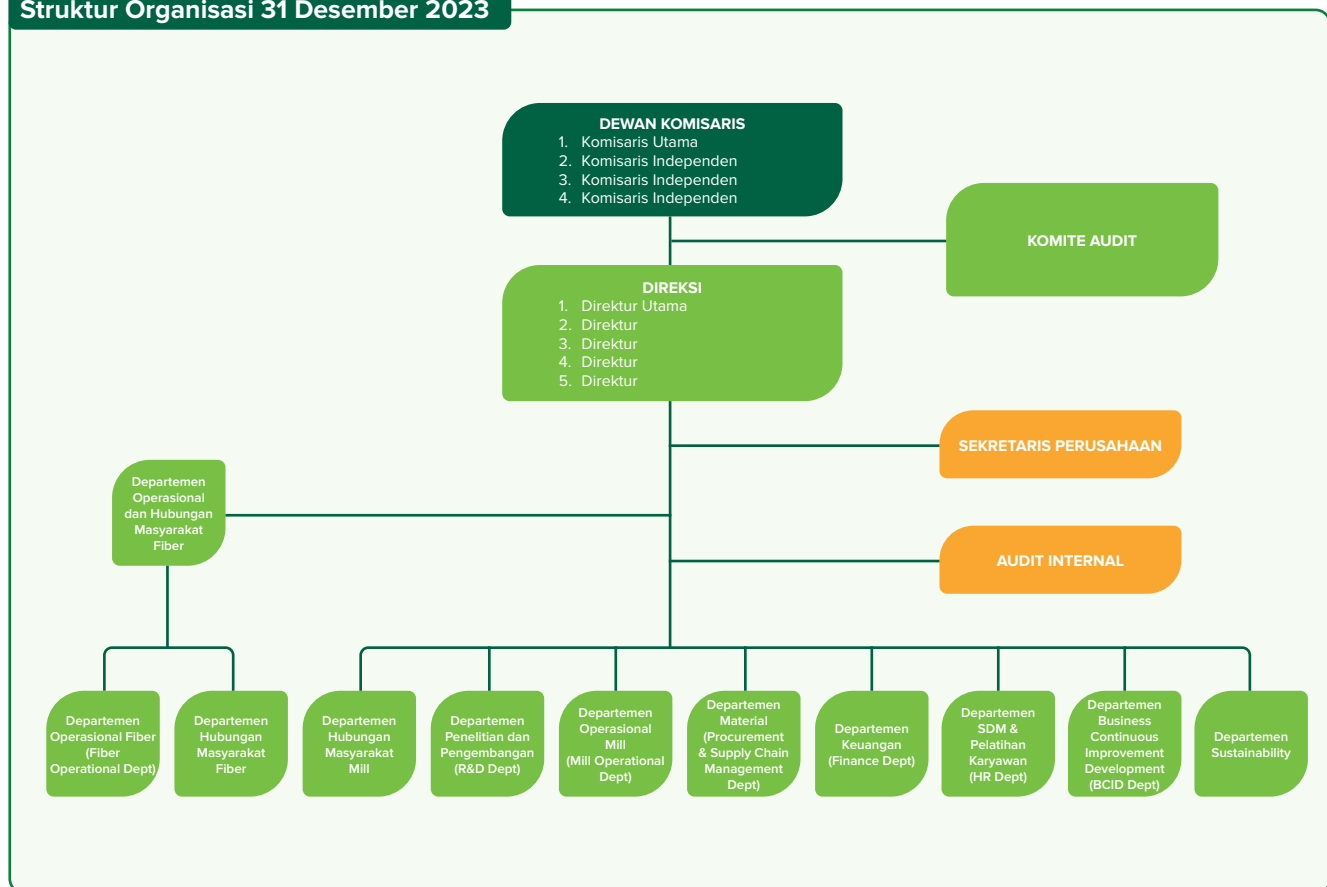
Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk menunjuk Komite Audit yang dipimpin oleh Thomson Siagian SH, dan dua anggota komite audit yang terdiri dari Hong Chun dan Lamsaudin Situmeang. Komite Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memeriksa informasi keuangan yang akan diumumkan kepada publik dan/atau otoritas yang terkait;
- Mengaudit kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan undang-undang lainnya;
- Memberikan pandangan independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan yang ditunjuk;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan akuntan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Menelaah pelaksanaan audit internal dan memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi; dan
- Menelaah profil manajemen risiko Dewan Komisaris.

Direksi Perusahaan diberi arahan oleh Dewan Komisaris. Saat ini Perusahaan memiliki 5 Direktur yang seluruhnya berjenis kelamin laki-laki dan tidak ada perempuan. Direksi Perusahaan diketuai oleh Sandeep Bhalla selaku Direktur Utama, dengan Jandres Halomoan Silalahi, Anwar Lawden, Monang Simatupang, dan Nirosihan Romesh Silva selaku Direktur. Direksi Perusahaan merupakan managerial dalam perusahaan dan konflik kepentingan dapat dihindari dan diatasi sesuai dengan Kode Etik Perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan berbagai departemen di Perusahaan dan terutama bertanggung jawab untuk mengawasi kepentingan Perusahaan dalam hal ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Kepengurusan Perusahaan terdiri dari Kepala Departemen dan berbagai anggota Direksi yang juga menduduki jabatan kepengurusan.

### Struktur Organisasi 31 Desember 2023



#### 7.1.2 Permasalahan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Meskipun Toba Pulp Lestari telah membuat langkah signifikan dalam menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mempertahankan tata kelola yang berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah memastikan kepatuhan yang konsisten terhadap standar etika dan perilaku perusahaan di

seluruh tingkatan organisasi. Hal ini membutuhkan adanya edukasi dan program pelatihan yang berkesinambungan untuk menanamkan budaya etika yang kuat dan memastikan karyawan memahami dan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola yang telah ditetapkan.

Perusahaan telah memiliki kebijakan keberlanjutan yang berkomitmen untuk menerima semua pengaduan melalui mekanisme pengaduan dan penyelesaian konflik yang mengarah



pada kesepakatan bersama, proses terbuka, transparan, dan konsultatif untuk menghormati hak-hak masyarakat adat dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Proses ini dikelola, dipantau, dan dilaporkan setiap bulannya kepada manajemen melalui rapat bulanan, publikasi tahunan pada dashboard website perusahaan untuk memberikan tanggapan yang tepat kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, dan akan terus meningkatkan mekanisme pengaduan dan sistem penyelesaian konflik (remediasi) yang efektif dan cepat untuk menanggapi pengaduan tepat waktu dan transparan serta melibatkan pemangku kepentingan terkait.

Tantangan lainnya adalah mengelola ekspektasi pemangku kepentingan secara efektif dan menyeimbangkan berbagai kepentingan pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Toba Pulp Lestari perlu terus menyempurnakan strategi pelibatan

pemangku kepentingan untuk memenuhi ekspektasi yang kompleks dan terus berkembang sambil tetap menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Selain itu, seiring dengan perkembangan bisnis, Toba Pulp Lestari perlu menyesuaikan kerangka kerja tata kelolanya untuk menghadapi tantangan dan peluang baru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meninjau dan memperbaharui kontrol internal dan protokol manajemen risiko secara berkala untuk memitigasi risiko yang muncul dan memenuhi persyaratan peraturan yang terus berkembang.

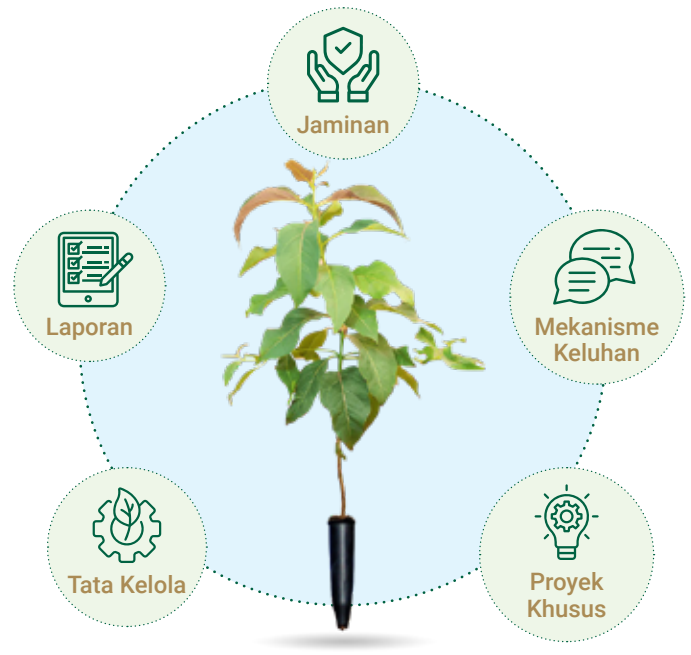
Dengan menjawab tantangan-tantangan ini secara proaktif, Toba Pulp Lestari dapat meningkatkan praktik tata kelola perusahaan dan terus menjunjung tinggi standar tata kelola yang berkelanjutan.

### 7.2 STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

Toba Pulp Lestari menerapkan strategi keberlanjutan seperti pembentukan struktur tata kelola yang efektif dan kuat, pelaporan yang bersifat transparan, proses yang terjamin, mekanisme pengaduan yang efisien, dan proyek khusus yang didorong oleh target.

Perusahaan mengadopsi kerangka keberlanjutan yang terdiri dari 4 pilar yaitu Tata Kelola, Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi dalam melaksanakan operasionalnya. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan keberlanjutan yang diselaraskan dengan kerangka keberlanjutan. Kebijakan Keberlanjutan telah disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Hal ini dilakukan mengingat kebijakan Perusahaan tidak hanya berlaku bagi Perusahaan saja melainkan juga untuk semua pemangku kepentingannya.

Saat ini Perusahaan telah mengembangkan *Sustainability Dashboard* yang bertujuan untuk memonitoring perkembangan dari implementasi kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga ikut mengidentifikasi kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang relevan sehingga Perusahaan dapat berkontribusi kepada TPB 2030. Seluruh hal tersebut kami kelola dan pantau dalam pembagian aktivitas pada infograph dibawah ini untuk melihat ruang perbaikan dalam menjalankan operasional.



### 7.3 BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1; GRI 2-24]

Budaya keberlanjutan Toba Pulp Lestari merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai inti Perusahaan yang menjadi pedoman bagi setiap insan Perusahaan dalam berperilaku di kesehariannya. Perusahaan menanamkan budaya keberlanjutan dan memastikan penerapannya di seluruh tingkatan karyawan.

Secara internal Perusahaan terus membangun budaya keberlanjutan dengan mensosialisasikan kebijakan-kebijakan di kalangan karyawan melalui *E-learning* dan penerbitan brosur, dan ditempelkan pada tempat umum seperti ruangan kantor. Perusahaan juga telah mensosialisasikan kebijakannya dengan pihak eksternal dengan penerbitan kebijakan melalui website dan pembagian buku saku kepada pemasok.

Dalam penerapannya Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut:

- Kami berkomitmen untuk mendapatkan bahan baku dari sumber yang memiliki risiko rendah dan berkomitmen untuk tidak mengembangkan area NKT-SKT untuk mencapai pengelolaan hutan produksi lestari,
- Kami dan pemasok kami akan menggunakan tim penilai berlisensi untuk penilaian area NKT-SKT
- Sebelum menjalankan program pengembangan masyarakat, kami menggunakan metode *Social Return On Investment* melalui pendekatan sistematis terhadap program dan memelihara hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan masyarakat.
- Memastikan tidak adanya pelanggaran HAM dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan melalui sosialisasi kebijakan dan penilaian rantai pasok berkelanjutan.

- Menerapkan prinsip PADIATAPA di setiap proses operasional perusahaan
- Adanya program Kaizen dan beberapa proyek pengembangan sebagai upaya-upaya perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) dari aspek pemakaian sumber daya, efisiensi/optimasi dalam proses operasional area mill maupun fiber.
- Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi, material, dan air
- Mengembangkan karyawan kami melalui pembelajaran dan pengembangan dan diharapkan dapat melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dalam hal penggunaan sumber daya, efisiensi/optimalisasi dalam proses operasional pabrik dan area fiber
- Melibatkan masyarakat di sekitar operasi kami untuk dapat bekerja sama dengan perusahaan dan melibatkan pemasok lokal dengan tujuan mendukung mata pencaharian dan menjaga kesejahteraan mereka

## 7.4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [OJK E.2; GRI 2-17]

Badan tata kelola tertinggi senantiasa meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan kebutuhan operasional dan perkembangan perusahaan terkait topik tata kelola, lingkungan, dan sosial. Direksi telah menerima pelatihan terkait peningkatan kompetensi untuk kepemimpinan yang dikenal sebagai *Executive Development Program* yang bertujuan untuk membangun strategi yang diintegrasikan ke dalam bisnis dengan memperhatikan aspek tata kelola, lingkungan dan sosial.

Perusahaan percaya pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi akan membantu perusahaan mencapai strategi keberlanjutannya. Setiap tahunnya, tim *Learning and Development* (LnD) masih terus melaksanakan *refreshment and awarness training* yang dilaksanakan untuk

karyawan internal perusahaan. Pelatihan tersebut mencakup terkait keberlanjutan perusahaan, pengelolaan lingkungan, standar yang digunakan perusahaan (seperti ISO 14001, ISO 9001, PEFC, PHL, SMK3, ISO 45001, dan IFCC).

Tahun 2023, Perusahaan telah mengimplementasikan perubahan Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) menjadi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK 9895/2022. Perusahaan juga melakukan pelatihan imigrasi standar IFCC dari ST 1001 2013 menjadi 1001 2021 pada 21-25 November 2023.

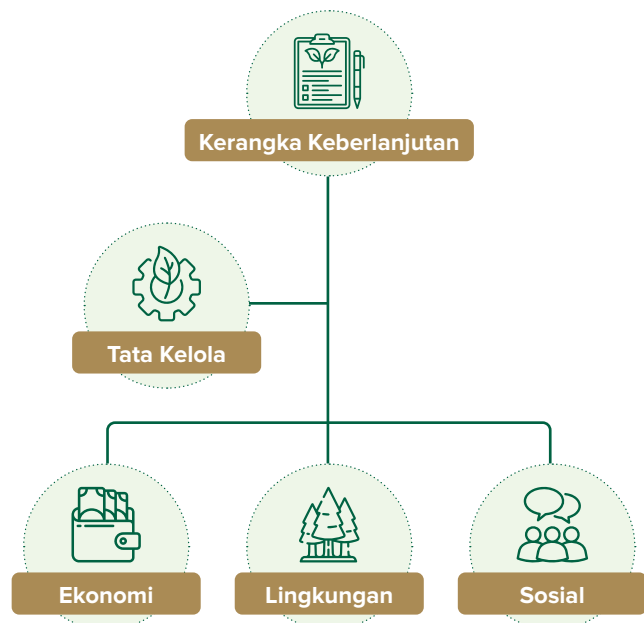
## 7.5 KERANGKA DAN STRUKTUR KEBERLANJUTAN

Toba Pulp Lestari telah memiliki Strategi Keberlanjutannya yang telah diperbarui di tahun sebelumnya dengan target yang sejalan dengan standar global tujuan pembangunan berkelanjutan dan strategi nasional.

### 7.5.1 Kerangka Keberlanjutan

Toba Pulp Lestari memiliki kerangka keberlanjutan untuk memastikan integrasi keberlanjutan yang menyeluruh sehingga dapat berjalan secara tepat dan efektif ke dalam bisnis dan inisiatif Perusahaan.

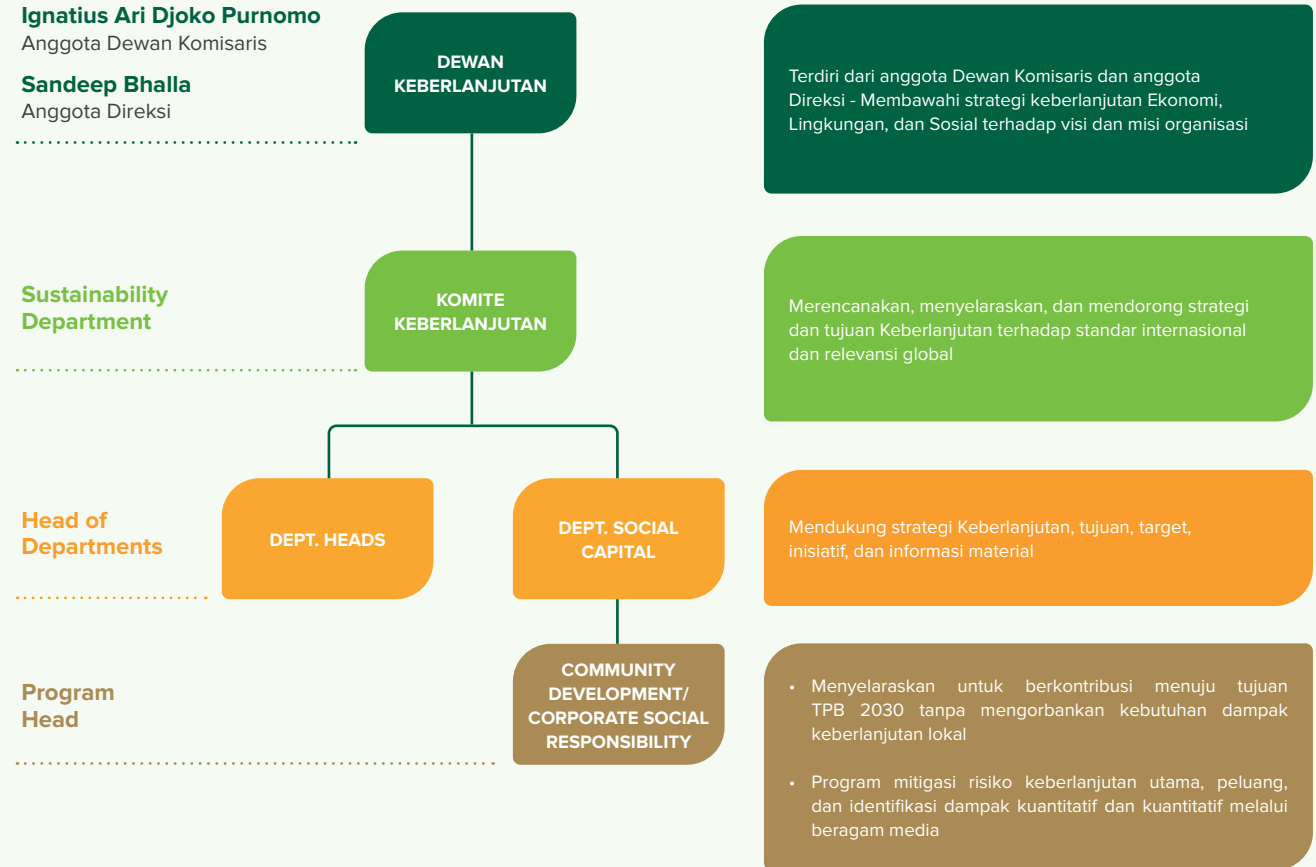
Kerangka kerja ini memandu Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan dibangun di atas Kebijakan Keberlanjutan serta kebijakan tata kelola pendukung di bawahnya.





7.5.2 Struktur Keberlanjutan [OJK E.1; GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Sebagai bagian dari Strategi Keberlanjutan Toba Pulp Lestari, Struktur Tata Kelola Keberlanjutan juga sudah diperkenalkan sejak tahun 2020 dengan tujuan yang lebih terpusat, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan Strategi Keberlanjutan. Kepala departemen atau manajer di Perusahaan akan bertanggung jawab atas pengungkapan data, tujuan, target, dan inisiatif departemen dalam mencapai target Keberlanjutan. Struktur keberlanjutan di bawah ini mendeskripsikan peran tata kelola tertinggi dalam menangani dampak operasional dan pelaporan.



7.6 KEBIJAKAN-KEBIJAKAN KAMI

7.6.1 Kebijakan Keberlanjutan

Toba Pulp Lestari memiliki komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam operasi bisnis intinya. Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kelayakan ekonomi dalam mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Toba Pulp Lestari telah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang komprehensif yang mencakup bidang-bidang utama di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola yang diperbaharui untuk mengimbangi praktik-praktik terbaik dan standar global yang terus berkembang, dengan revisi terakhir dilakukan pada tahun 2023. Kebijakan Keberlanjutan ini juga disusun berdasarkan masukan pemangku kepentingan, termasuk umpan balik dari Tim Independen yang dibentuk oleh Gubernur Sumatera Utara dan Komite Keberlanjutan, dengan diskusi yang dilakukan dengan masyarakat.

Untuk menjadi yang terbaik dalam industrinya, kami berkomitmen untuk mempertahankan produk dan layanan dengan kualitas terbaik. Kami berkontribusi pada agenda perubahan iklim global

dan nasional. Kami ingin mempromosikan rehabilitasi hutan, transisi ke energi terbarukan, dan mengelola limbah sesuai dengan praktik terbaik industri. Perusahaan berkomitmen untuk menghilangkan deforestasi dari rantai pasokan kami dengan hanya mengambil bahan baku dari pemasok yang mematuhi kebijakan keberlanjutan Perusahaan. Hal ini termasuk mereka yang menyediakan sistem keterlacakan dalam rantai pasokan mereka dan yang juga memiliki kebijakan yang berkomitmen pada praktik keberlanjutan dalam operasi mereka sendiri dan hal ini berlaku untuk seluruh pemasok.

Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan menjabarkan komitmen melalui bidang-bidang yang penting bagi aspek keberlanjutan sebagai pengelola PBPH dan produsen pulp yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut adalah:

1. Kayu yang Berkelanjutan
2. Konservasi dan Perlindungan Hutan
3. Pengelolaan Lahan Gambut
4. Pengurangan Jejak Karbon yang Berkelanjutan
5. Pengembangan Masyarakat

6. Menghormati Hak-Hak Masyarakat Adat dan Masyarakat Pedesaan
7. Produksi Bersih
8. Praktik Bertanggung Jawab di Tempat Kerja
9. Kepatuhan dan Sertifikasi Hukum
10. Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Verifikasi, dan Transparansi

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2 Kebijakan Pendukung

Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan juga diperkuat oleh kebijakan lain yang membantu Perusahaan mencapai komitmennya terhadap visi keberlanjutan. Kami ingin memastikan bahwa pemangku kepentingan Perusahaan akan dilengkapi dengan representasi akurat dari kinerja sistem manajemen lingkungan Perusahaan. Kami juga mempercayakan bahwa karyawan dan masyarakat akan diberikan pelatihan yang relevan tentang tanggung jawab mereka, dan bahwa semua kebijakan akan dikomunikasikan sesuai dengan itu. Pada tahun 2023, terdapat beberapa perubahan pada kebijakan pendukung dimana terdapat penggabungan atas beberapa kebijakan yang telah diterbitkan sebelumnya, revisi pada isi kebijakan, dan penambahan kebijakan baru.

#### 7.6.2.1 Kebijakan Mutu, Lingkungan & PEFC – CoC

Kebijakan ini merupakan kebijakan yang menggabungkan kebijakan mutu pabrik, kebijakan lingkungan pabrik, dan kebijakan lacak balak (*Chain of Custody/CoC*) sebelumnya.

Perusahaan percaya bahwa tanggung jawab manajemen pada mutu produk, pelayanan pelanggan, serta potensi risiko & peluang lingkungan di industri pulp akan memberikan dampak positif terhadap bisnis kami dan juga manfaat pada Karyawan, Pelanggan dan Pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memiliki Kebijakan Mutu, Lingkungan serta Rantai Keterlacakan (*PEFC-CoC: Programme for The Endorsement of Forest Certification - Chain of Custody*) sebagai panduan pengelolaan yang bertanggung jawab dapat mengurangi risiko keluhan dan tuntutan dari pelanggan dan para pemangku kepentingan serta mengurangi risiko dampak negatif lingkungan, sehingga dapat meningkatkan manfaat sosial ekonomi.

Perusahaan meyakini melalui prinsip-prinsip dasar pengelolaan mutu produk, kemampuan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan dan kepuasan pelanggan secara berkesinambungan, memenuhi kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan, melakukan pencegahan pencemaran, serta didukung program peningkatan berkesinambungan; maka kemajuan berarti dalam kinerja Mutu, Lingkungan & PEFC-CoC akan dapat tercapai. Oleh sebab itu, kami menetapkan peningkatan berkesinambungan sebagai tujuan tetap dari Perusahaan.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

#### 7.6.2.2 Kebijakan K3 dan Lingkungan Divisi Fiber

Kebijakan ini merupakan kebijakan yang menggabungkan kebijakan K3 dan kebijakan lingkungan sebelumnya.

Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan hutan yang bertanggung jawab terhadap potensi risiko lingkungan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi positif terhadap usaha dan menguntungkan bagi karyawan/ti, konsumen, pemilik saham, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perusahaan menerapkan kebijakan lingkungan, K3 yang tepat dan penerapan pengelolaan hutan lestari termasuk perlindungan keanekaragaman hayati, pengelolaan flora dan fauna, perlindungan pekerja serta pencegahan polusi dan kecelakaan sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan K3, serta memperbesar manfaat sosial ekonomi melalui program perbaikan yang berkelanjutan (*sustainable*).

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

#### 7.6.2.3 Kebijakan Pengelolaan Hutan Lestari

Melalui kebijakan ini, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan hutan yang baik dengan memperhatikan pemanfaatan kayu, teknik silvikultur, pemeliharaan lingkungan dan tanggung jawab sosial, mempertahankan nilai hutan sebagai sumber kayu dan hasil hutan lainnya, serta memelihara fungsi keanekaragaman hayati, konservasi tanah, areal bernilai konservasi tinggi dan daerah tangkapan air serta fungsi ekosistem lainnya. Perusahaan percaya bahwa pengelolaan lahan hutan yang baik untuk saat ini akan bermanfaat untuk masa depan, melalui peningkatan produktivitas, daya dukung terhadap meningkatnya pemenuhan kebutuhan masyarakat akan hasil hutan, mempertahankan keanekaragaman hayati, mendukung program pengurangan pemanasan global akan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

#### 7.6.2.4 Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Divisi Mill

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan pengembangan dan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menyediakan pengendalian terhadap kerugian secara efektif. Sebagai suatu kebijakan keselamatan kerja, Manajemen menegaskan kepada seluruh karyawan, kontraktor dan pengunjung/tamu bahwa keselamatan kerja memiliki peranan penting dalam seluruh aspek operasional dan aktivitasnya.

Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang sehat dan aman; menetapkan dan memelihara prosedur dan praktek-praktek kerja yang sehat dan aman; mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menghilangkan risiko untuk memastikan bahwa bahaya dikelola dengan tepat; memberikan pelatihan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja kepada semua karyawan agar setiap orang dapat bekerja



dengan aman dengan peralatan pelindung yang tepat dan metode yang tepat dalam menggunakannya; mewajibkan semua karyawan, kontraktor, dan mitra untuk mematuhi aturan standar Perusahaan, peraturan pemerintah dan persyaratan peraturan perundangan lain yang berlaku; mendorong partisipasi karyawan terlibat dalam keselamatan dan kesehatan kerja, mengembangkan dan mempromosikan budaya keselamatan dan kesehatan kerja yang berkelanjutan; menginvestigasi semua insiden untuk mencegah terulangnya kejadian yang sama; apabila terjadi kecelakaan kerja, kami akan memberikan dukungan terhadap karyawan yang terluka hingga batas maksimum kemampuan kami dan memastikan bahwa mereka mendapat perawatan yang tepat agar dapat segera kembali bekerja.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2.5 Kebijakan Tidak Menggunakan Organisme Rekayasa Genetika

Sejak Desember 2019, Perusahaan telah mengkonfirmasi bahwa tidak ada organisme yang dimodifikasi secara genetik yang digunakan atau berada di area berlisensi atau area di mana penelitian berlangsung di bawah tanggung jawab langsung dan tidak langsung Perusahaan dan berlaku untuk seluruh pemasok.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2.6 Kebijakan Penggunaan Pestisida

Perusahaan mengutamakan penggunaan metode biologis dan non kimia serta meminimalkan penggunaan pestisida kimia dan bahan lainnya (pupuk kimia). Kami terus berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida dan bahan lainnya sesuai dengan hukum dan peraturan dan sebagaimana tercantum dalam Lampiran 3 Standar IFCC 2013, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tipe 1a dan 2b (2013), Konvensi Stockholm (2016) dan Konvensi Rotterdam (2018). Perusahaan berupaya untuk mengelola penggunaan pestisida dengan cara yang tidak berbahaya bagi kesehatan sesuai dengan Standar K3 Internasional. Penggunaan pestisida didokumentasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan pedoman penggunaan. Kebijakan ini juga berlaku untuk pemasok dan subkontraktor yang berada di operasional Perusahaan.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)



### 7.6.2.7 Kebijakan Keanekaragaman Hayati

Sebagai bagian dari pengakuan Toba Pulp Lestari atas tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan keanekaragaman hayati, kami juga telah menciptakan apa yang kami yakini sebagai sistem dan kerangka kerja pengelolaan hutan yang kuat yang berlaku untuk semua karyawan, pemasok, dan para pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa kebijakan ini akan melestarikan sumber daya alam, yang akan meningkatkan keseimbangan keanekaragaman hayati alam. Sebagai bagian dari kebijakan ini, kami telah mencapai komitmen kami untuk menghentikan pemanenan kayu keras campuran pada tahun 2014 dan memungkinkan penggunaan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berkelanjutan, melestarikan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), mempromosikan dan meningkatkan keanekaragaman hayati melalui praktik pengelolaan terbaik, tidak berburu dan tidak melakukan kegiatan ilegal seperti nol deforestasi, nol konversi ekosistem alam dan tidak ada toleransi terhadap pengembangan baru di kawasan hutan yang memiliki nilai NKT dan SKT. Kami juga berdedikasi untuk mengedukasi dan meningkatkan pengetahuan kepada karyawan, mitra, dan masyarakat di sekitar operasional Perusahaan. Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2.8 Kebijakan Hak Asasi Manusia

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan dan menjunjung tinggi filosofi bisnis kami "Baik untuk Negara, Baik untuk Masyarakat, Baik untuk Iklim, Baik untuk Pelanggan, dan Baik untuk Perusahaan. Kami percaya bahwa setiap orang harus diperlakukan sama dengan hormat dan bermartabat. Ini adalah tanggung jawab kami dalam menjalankan bisnis kami dengan menghormati hak asasi manusia di seluruh operasi kami. Perusahaan menganut prinsip-prinsip hak asasi manusia lokal dan internasional yang telah diratifikasi dan hukum yang berlaku, dengan pedoman sebagai berikut:

- Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia; (*United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs)*)
- RUU Hak Asasi Manusia Internasional yang terdiri dari Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia;
- Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik;
- Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya;
- Prinsip-prinsip dan Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja (*International Labor Organization's Declaration on Fundamental Principles and Rights at Work*);
- Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples);
- Sepuluh prinsip yang tertera dalam United Nations Global Compact;
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; dan
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan/atau Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 Bab IV tentang ketenagakerjaan.

Perusahaan untuk menghormati hak asasi manusia yang diakui secara nasional dan internasional sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi ILO, dan semua hukum yang berlaku seperti pedoman yang tertera diatas. Penekanan Hak Asasi Manusia juga tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan pada Pasal 29 poin 5 yang berkaitan dengan pemberian hak bagi pekerja wanita untuk menyusui dan poin 6 yang menyatakan bahwa Perusahaan menghormati Hak Asasi Manusia secara setara bagi semua orang tanpa memandang gender, termasuk Tindakan pencegahan dan penindakan terhadap pelecehan seksual dalam segala bentuknya.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2.9 Kebijakan Anti Korupsi

Perusahaan berkomitmen terhadap pembangunan berkelanjutan dan menerapkan nilai inti kami yaitu bertindak untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan standar etika tertinggi serta menjunjung tinggi filosofi bisnis kami yaitu menciptakan manfaat bagi Masyarakat, Negara, Iklim, Pelanggan, dan Perusahaan. Kami mematuhi Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Pengadaan yang menggambarkan komitmen Perusahaan untuk bersikap etis dan profesional dalam praktek bisnis serta sesuai dengan semua undang-undang dan persyaratan peraturan yang berlaku untuk pencegahan korupsi, penyuapan, dan pemerasan di negara tempat Perusahaan beroperasi dengan pendekatan tanpa toleransi terhadap ketidakpatuhan kebijakan di seluruh praktek bisnis dan mitra Perusahaan. Pendekatan ini menggunakan pedoman relevan yang ditetapkan Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Korupsi (United Nations Conventions Against Corruption). Kebijakan anti korupsi berlaku untuk seluruh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

### 7.6.2.10 Kebijakan Pemasok Kayu dan Serat

Menyadari pentingnya hutan dan ekosistem alami dalam memerangi perubahan iklim, melindungi dan memperkaya keanekaragaman hayati dan sumber daya alam, serta menjaga keberlanjutan mata pencaharian masyarakat, Perusahaan berkomitmen untuk menghapus deforestasi dan konversi dalam kegiatan operasional dan rantai pasok kami. Berlandaskan Kebijakan Keberlanjutan, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk memproduksi dan memasok kayu, serat murni, pulp, biomassa (secara keseluruhan disebut "serat") hanya dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab. Kami akan mematuhi semua peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku untuk hanya memasok serat legal dari rantai pasok yang diketahui asal usulnya dan terus berkomitmen untuk tidak melakukan penambangan liar.

Kebijakan ini selaras dengan prinsip-prinsip dan pedoman yang telah ditetapkan dalam United Nations Global Compact (UNGC), Panduan PBB tentang Prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia (UN Guiding Principles on Business and Human Rights), Konstitusi Hak Asasi Manusia Internasional (International Bill of Human Rights), dan Konvensi Dasar dari Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization fundamental convention). Kebijakan ini berlaku untuk kegiatan operasional Perusahaan sendiri, pabrik, dan PBPH yang kami miliki dan/atau kelola, serta semua pemasok pihak ketiga. Kebijakan ini diterapkan melalui sistem uji tuntas pasokan serat, termasuk penilaian risiko, untuk mengevaluasi dan memitigasi risiko, serta menghindari bahan dari sumber yang tidak dapat diterima.

Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)





**7.7 PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN [OJK E.3]**

Perusahaan menyadari bahwa pada proses operasional tidak terlepas dari risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, sejak tahun 2021 Perusahaan telah menetapkan kebijakan anti-korupsi yang diperbarui di tahun 2023. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian khususnya secara internal semakin bertambah. Sebelumnya komitmen terkait anti-korupsi sudah ada pada nilai inti yang mana kami juga melakukan pelatihan nilai inti kami setiap tahunnya kepada semua karyawan. Selain itu, kami juga telah

memasukkan komitmen terhadap anti-korupsi di dalam kode etik perusahaan yang juga menjadi dasar dalam perjanjian kerja antara perusahaan dan karyawan.

**7.8 MEKANISME PENGADUAN [GRI 2-25]**

Perusahaan telah memiliki sistem pengaduan baik dari eksternal maupun internal. Mekanisme pengaduan Perusahaan dibuat untuk pengelolaan pengaduan eksternal dalam meminimalkan potensi dampak, sementara pengaduan internal ditangani oleh sistem *whistleblowing* dan keluh kesah karyawan.

**7.8.1 Mekanisme Pengaduan Eksternal**



Standar Operasional Prosedur (SOP) Penanganan Mekanisme Pengaduan Eksternal dibuat untuk mengelola pengaduan pemangku kepentingan eksternal yang mencakup seluruh wilayah operasional Perusahaan. Pada tahun 2023, Perusahaan menerbitkan SOP baru terkait mekanisme penanganan keluhan eksternal. Berdasarkan SOP tersebut, terdapat beberapa cara penyampaian keluhan melalui saluran resmi penanganan keluhan yaitu:

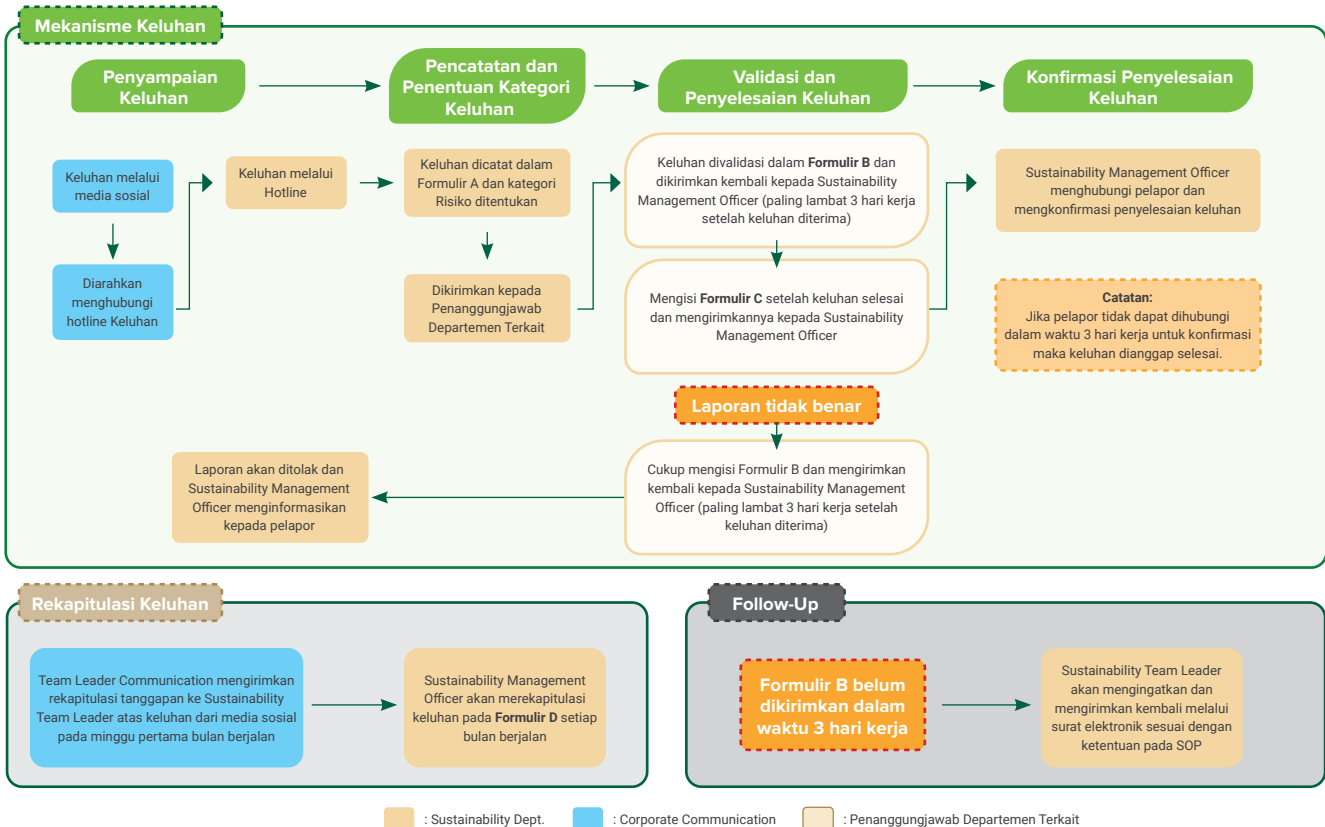
1. Verbal: Layanan ini di terima oleh SHR Asisten/Officer
2. SMS: 0812 6210 461
3. Telepon Reguler: 0812 6210 461

4. Surat Elektronik: [pengaduan@tobapulp.com](mailto:pengaduan@tobapulp.com)
5. Chat Whatsapp: 0812 6210 461

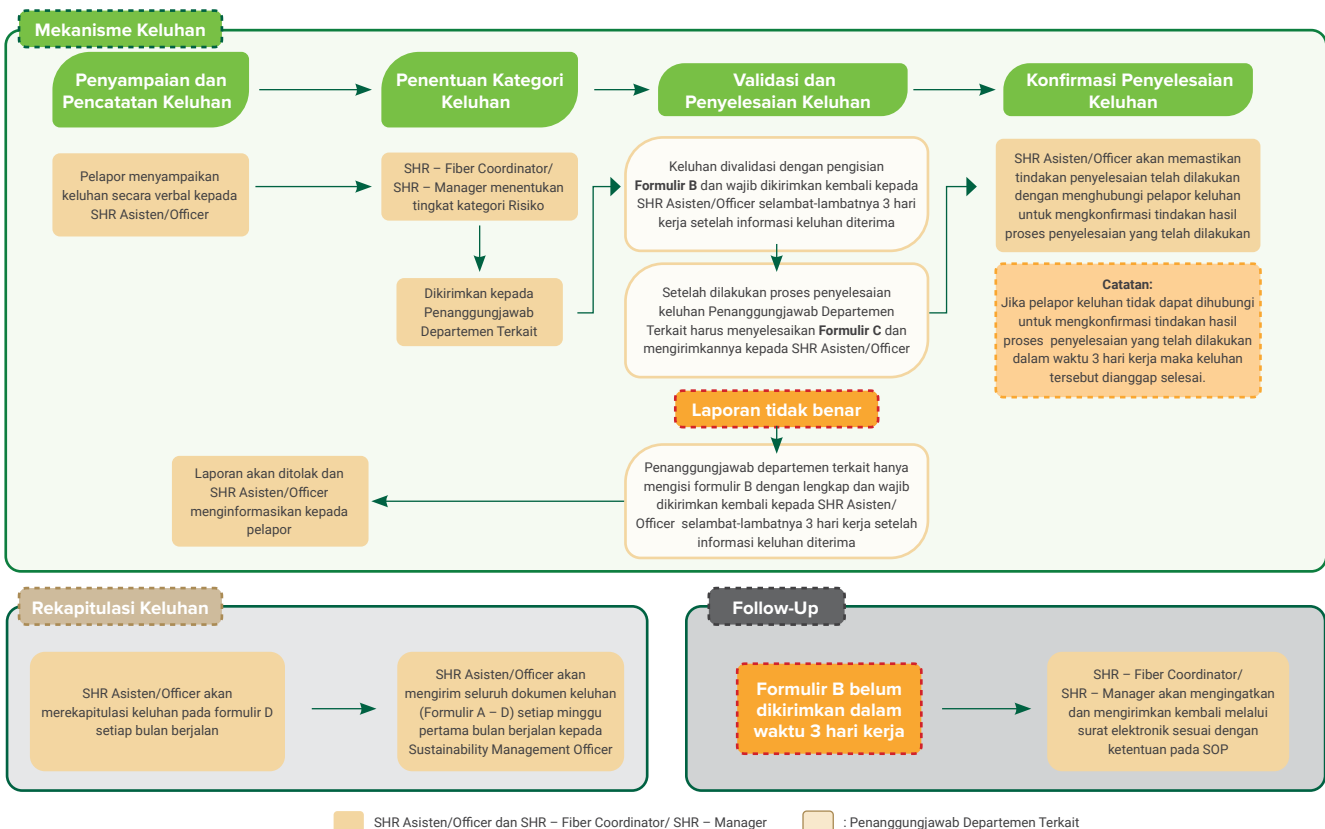
Penyampaian keluhan dapat dilakukan 24 jam untuk layanan SMS, Surat Elektronik, dan chat Whatsapp. Untuk layanan telepon reguler dan secara verbal pada Hari Senin-Jumat jam 08.00-17.00 WIB dan Hari Sabtu 08.00-12.00 WIB.

Penanganan keluhan melalui saluran telepon hanya akan direspon dan ditindaklanjuti saat hari kerja atau bukan di hari libur/ hari-hari besar lainnya.

### 7.8.1.1 Alur Penanganan Keluhan melalui Hotline dan Media Sosial



### 7.8.1.2 Alur Penanganan Keluhan melalui Verbal





Pada tahun 2023, terdapat 40 pengaduan yang masuk melalui hotline dimana 27 pengaduan telah berhasil diselesaikan, 3 pengaduan masih dalam proses penyelesaian, dan 10 teridentifikasi sebagai *invalid*.

### 7.8.2 Mekanisme Pengaduan Internal [GRI 2-15, 2-16, 2-26]

Prosedur pengaduan internal ditangani oleh sistem *whistleblowing* dan keluh kesah karyawan.

Prosedur sistem *whistleblowing* Perusahaan dibuat untuk mencegah, mendeteksi, melaporkan dan menangani potensi kecurangan. Hal ini merupakan tujuan perusahaan untuk mengenalkan anti kecurangan secara konsisten yang mencerminkan suatu lingkungan kerja yang positif dan mematuhi kode etik Perusahaan. Untuk melihat tautan kebijakan yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

Untuk setiap karyawan yang memiliki kecurigaan yang masuk akal untuk meyakini bahwa telah terjadi tindakan kecurangan,

mereka dapat melaporkan tindakan yang dicurigai tersebut kepada atasan mereka atau melalui email dan atau *hotline* anti penipuan yang disediakan.

Mereka dapat membuat laporan menggunakan nama asli mereka (yang dianjurkan) tetapi menggunakan nama samaran juga diperbolehkan. Pelapor tidak disarankan untuk melakukan investigasi sendiri atau mendiskusikan kasus, fakta, kecurigaan atau tuduhan dengan siapa pun selama investigasi sedang berlangsung.

Investigasi dilakukan oleh departemen terkait seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Hasil investigasi dari laporan tersebut tidak akan diungkapkan atau didiskusikan dengan siapapun selain mereka yang memiliki kebutuhan yang sah untuk mengetahuinya. Jika kegiatan kecurangan dibuktikan dari penyelidikan, karyawan yang terlibat akan dikenakan tindakan disipliner yang sesuai.

Kami memiliki kode etik perusahaan yang memastikan bahwa tidak ada seorang pun karyawan kami yang diperbolehkan untuk menggunakan posisinya di Perusahaan atau informasi apapun yang diperoleh selama hubungan kerja sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan, atau mengarah pada benturan kepentingan, antara kepentingan pribadi karyawan dan kepentingan Perusahaan. Selama periode pelaporan, tidak terdapat hal-hal yang berindikasi adanya benturan kepentingan. Untuk melihat tautan kode etik yang tersedia secara publik silahkan klik di [sini](#)

Prosedur keluh kesah karyawan dibuat untuk untuk menetapkan ketentuan dan langkah-langkah dalam menangani/ menyelesaikan keluh kesah yang disampaikan oleh pekerja/ buruh atau serikat pekerja/buruh, atau perselisihan hubungan industrial yang terjadi di dalam perusahaan.

Keluh kesah disampaikan kepada atasan langsung dari pekerja bersangkutan (team/shift leader atau asisten ke atas) atau melalui kotak saran yang tersedia di lingkungan perusahaan. untuk diupayakan penyelesaiannya.

Perbedaan pendapat yang terjadi antara pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh dengan perusahaan, harus terlebih dahulu dibicarakan secara langsung dalam forum bipartit, sebelum dicatatkan sebagai perselisihan hubungan industrial. Perselisihan Hubungan Industrial akibat adanya perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh dalam perusahaan, diselesaikan dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 2004, Tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Terkait masalah penting yang timbul dalam operasional perusahaan akan di laporkan dan dimonitoring pada kegiatan rapat bulanan. Rapat ini dilakukan sekali dalam sebulan yang bersifat independen. Setiap masalah penting akan dievaluasi, ditindaklanjuti dan dimonitoring di rapat selanjutnya.

## 7.9 KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4; GRI 2-29]

Kategori pemangku kepentingan yang terlibat diidentifikasi dari eksternal dan internal dimana semua pemangku kepentingan ini berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan operasional perusahaan.



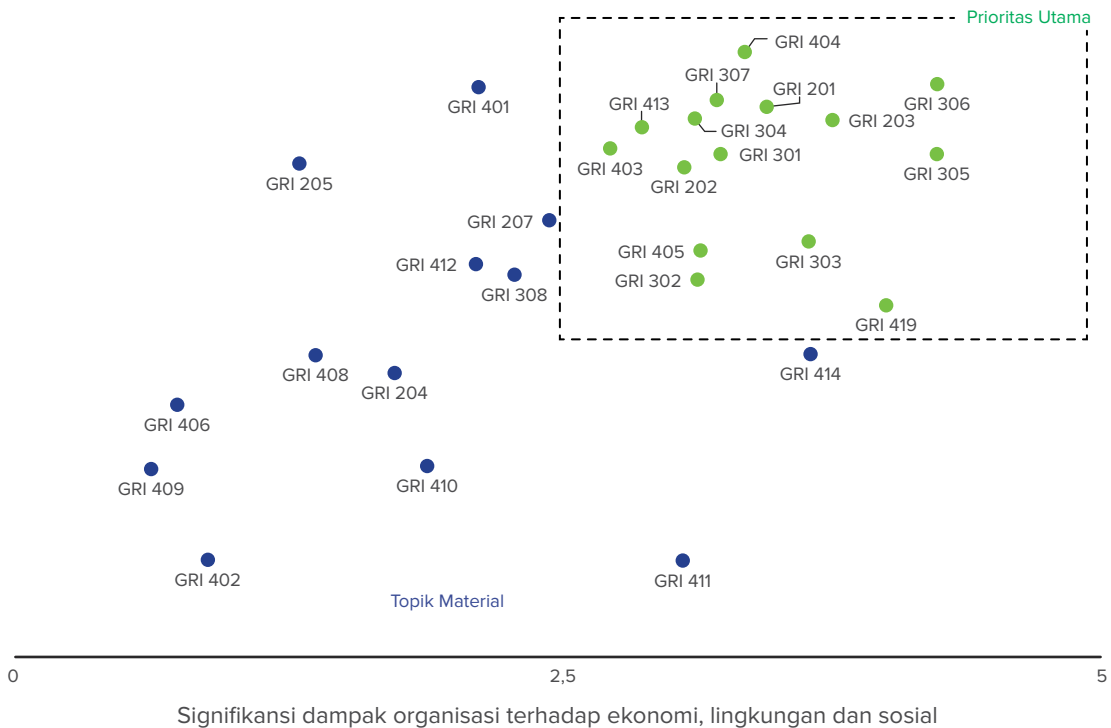
Pemangku Kepentingan	Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunikasi Elektronik</li> <li>Saluran Umpan Balik Pelanggan</li> <li>Situs Web Perusahaan</li> <li>Kontrak Penjualan/Pembelian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> </ul>
Investor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Pengumuman di Situs Web Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setiap Tahun</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> </ul>
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemrosesan Lisensi</li> <li>Kunjungan Pabrik</li> <li>Diskusi Rencana Pengembangan</li> <li>Perayaan/perayaan hari-hari nasional, keagamaan atau budaya</li> <li>Serah terima bantuan Community Development (CD)</li> <li>Rapat Pleno (seperti Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Pusat/ Pemerintah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Berkala</li> <li>Bulanan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Secara Berkala</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> </ul>
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja</li> <li>Penilaian Tahunan</li> <li>Komunikasi Elektronik</li> <li>Acara (seperti pertemuan keluarga dan perayaan)</li> <li>Pelatihan dan Pendampingan oleh Atasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Per Dua Bulan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siaran Pers dan Publikasi Berita</li> <li>Kunjungan Media</li> <li>Pertemuan Media</li> <li>Acara seperti Buka Puasa Bersama</li> <li>Pertemuan Informal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harian</li> <li>Bulanan</li> <li>Bulanan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Harian</li> </ul>
Pemasok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dan Kunjungan Lokasi</li> <li>Sistem Penilaian Pemasok</li> <li>Komunikasi Elektronik</li> <li>Pembuatan Kontrak Kesepakatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> </ul>
Masyarakat Sekitar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gotong Royong</li> <li>Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa/FPIC)</li> <li>Kunjungan Pabrik</li> <li>Musyawaharah Desa</li> <li>Pertemuan dan Diskusi Informal</li> <li>Serah Terima Bantuan CD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bulanan</li> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> <li>Bulanan</li> <li>Setiap Tahun</li> <li>Harian</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> </ul>
LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Situs Perusahaan</li> <li>Penyampaian Keluhan</li> <li>Menyelesaikan Pengaduan Kemitraan dan Kerjasama Strategis</li> <li>Konsultasi tentang Topik yang Dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Sesuai Kebutuhan</li> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> <li>Berkala/Sesuai Kesepakatan</li> </ul>



7.9.1 Hasil Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29, 3-1, 3-2]

Kami menerapkan metode Keterlibatan Pemangku Kepentingan secara online dalam membangun roadmap keberlanjutan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Selain itu, proses tersebut juga menjadi sebuah proses yang berkesinambungan dari Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

Berikut adalah matriks materialitas sebagai hasil dari keterlibatan pemangku kepentingan yang dianggap penting bagi mereka sehingga membantu kami dalam mengidentifikasi area yang dapat kami kembangkan dan tingkatkan agar dapat memenuhi harapan mereka.



Pengungkapan yang disorot dengan warna hijau adalah topik yang akan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan 2023. Penentuan topik ini kami lakukan dengan menggunakan metode pembagian kuesioner kepada para pemangku kepentingan.

Dari hasil tersebut, kami melakukan analisis topik material dengan score 0-5 berdasarkan signifikansi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial. Diluar hal ini, terdapat topik pengungkapan yang ditambahkan yaitu GRI 204:

Praktik Pengadaan dan GRI 401: Kepegawaian. Hal ini juga diungkapkan dalam pelaporan untuk memenuhi persyaratan OJK. Perusahaan menentukan batas nilai yang diprioritaskan. Skala penilaian dampak memiliki nilai 0-5 dimana ambang batas penentuan prioritas ialah 2,5. Pemilihan topik yang prioritas diambil dari signifikansi dampak yang memiliki nilai diatas ambang batas (nilai: 2,5). Pada tahun berikutnya kami akan melakukan keterlibatan pemangku kepentingan kembali.

Untuk topic disclosure GRI 414 dan 411 untuk tahun ini belum dapat diungkapkan karena data masih dalam proses konsolidasi

### 7.9.2 Platform dan Inisiatif Kolaboratif [GRI 2-25]

Perusahaan memiliki platform dan inisiatif kolaboratif antara lain keikutsertaan dalam sertifikasi untuk meningkatkan pengelolaan hutan lestari melalui IFCC dan, The Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC™), penilaian upaya pengelolaan praktik bisnis terhadap masalah LST melalui

platform SPOTT, berkolaborasi dengan Earthworm Foundation untuk meningkatkan kontribusi terhadap pengelolaan sosial dan alam, dan Forest Stewardship Council untuk melakukan penilaian dasar sosial dan penilaian dasar lingkungan.

#### Platform dan Inisiatif Kolaboratif

IFCC	<p>Indonesian Forest Certification Cooperation (IFCC) adalah organisasi nirlaba yang didirikan pada tanggal 9 September 2011. Tujuan IFCC adalah untuk mendorong dan meningkatkan pengelolaan hutan lestari di Indonesia, melalui pelaksanaan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC. Keikutsertaan dalam sertifikasi ini juga memastikan bahwa hutan dikelola dengan mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi, yang akan memberikan dampak positif bagi pasar atau konsumen produk.</p> <p>Sertifikat yang masih berlaku dapat dilihat di <a href="#">sini</a></p>
The Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC™)	<p>PEFC adalah organisasi nirlaba internasional yang didedikasikan untuk mempromosikan pengelolaan hutan lestari melalui sertifikasi pihak ketiga yang independen. Area pabrik kami telah tersertifikasi dalam Rantai Penelusuran PEFC yang menetapkan mata rantai dari hutan ke pasar, melacak produk berbasis hutan dari sumber yang berkelanjutan hingga produk akhir.</p> <p>Sertifikat yang masih berlaku dapat dilihat di <a href="#">sini</a></p>
SPOTT	<p>SPOTT adalah platform online yang menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas berdasarkan pengungkapan publik mereka mengenai organisasi, kebijakan, dan praktik mereka yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). SPOTT dilakukan melalui tinjauan terhadap laporan dan publikasi yang tersedia untuk umum. Perusahaan meraih nilai 80,3% pada tahun 2023, menjadi 3 besar dalam laporan penilaian global tahunan, yang mencakup 100 perusahaan yang terkait dengan kayu di seluruh dunia.</p>
Earthworm Foundation	<p>Earthworm Foundation adalah organisasi nirlaba yang dibangun berdasarkan nilai-nilai dan didorong oleh keinginan untuk memberikan dampak positif terhadap hubungan antara manusia dan alam. Kolaborasi dengan tim Earthworm Foundation adalah untuk melakukan tinjauan objektif terhadap sistem, proses, dan praktik pelibatan sosial perusahaan saat ini, termasuk pendekatan terhadap klaim lahan dan masalah penyelesaian keluhan, dengan tujuan untuk memperkuat dan memperbaikinya agar sesuai dengan standar internasional dan/atau praktik industri terbaik. Kolaborasi kami dengan Earthworm Foundation akan menghasilkan rekomendasi yang terukur dan rencana aksi yang spesifik, di mana perbaikan dapat diimplementasikan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.</p>
Forest Stewardship Council	<p>FSC adalah organisasi nirlaba internasional yang terdiri dari berbagai pemangku kepentingan untuk mempromosikan pengelolaan hutan dunia yang bertanggung jawab. FSC telah mengembangkan versi Kerangka Kerja Perbaikan FSC ini untuk menangani kegiatan yang tidak dapat diterima, yang mana kami telah mengikuti proses dalam Penilaian Dasar Sosial (Social Baseline Assessment/SBA) dan Penilaian Dasar Lingkungan (Environmental Baseline Assessment/EBA).</p>





## 8. Ekonomi

### 8.1 ASPEK EKONOMI

Perusahaan bertujuan untuk mencapai integrasi yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan strategi keberlanjutan. Komponen ekonomi berkaitan dengan keberhasilan finansial Perusahaan, yang memiliki pengaruh langsung, serta inisiatif kami untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara umum, yang memiliki dampak tidak langsung.

#### 8.1.1 Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian kinerja ekonomi Perusahaan memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan. Pemangku kepentingan tersebut antara lain pemegang saham, pemerintah, karyawan, pelanggan, masyarakat sekitar, kontraktor, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan media.

Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta memberikan nilai tambah.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung ditunjukkan dengan tindakan antara lain:

1. Pemegang Saham – mencatatkan kinerja yang positif dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala dan transparan
2. Pemerintah – membayar kewajiban pajak kepada pemerintah serta menyampaikan laporannya
3. Karyawan – memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan

4. Pelanggan – memastikan kualitas produk dalam memenuhi kebutuhan pelanggan
5. Masyarakat Sekitar – memberikan kontribusi positif melalui beragam program CD/CSR
6. Kontraktor – menciptakan lapangan kerja
7. Lembaga Swadaya Masyarakat – berkolaborasi untuk mendorong misi kebaikan ekonomi, sosial, maupun lingkungan
8. Media – Transparansi tentang perusahaan untuk dikomunikasikan kepada masyarakat.

#### 8.1.2 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan sosial-ekonomi masyarakat sekitar dan regional serta memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan, Perusahaan menerapkan serangkaian strategi untuk meningkatkan kinerja ekonominya. Perusahaan fokus dalam menciptakan keunggulan kompetitif pada pasar yang dimiliki, meningkatkan kualitas produknya secara konsisten dan berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas, dan mengoptimalkan efisiensi operasional, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik termasuk sistem manajemen risiko.

Guna mengoptimalkan pengelolaan operasional bisnis, Perusahaan telah menerapkan sebuah sistem yaitu *System Application and Processing (SAP)*, Perusahaan juga melaporkan secara berkala dan transparansi dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik setiap tahun kepada pemegang saham dan investor melalui surat elektronik dan publik melalui situs web Perusahaan, serta regulator melalui sistem pelaporan.



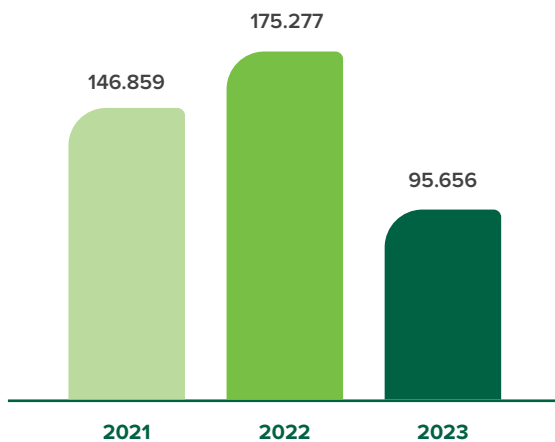
### Kinerja Kami di Tahun 2023

Setiap tahunnya, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan nilai ekonomi langsung sebagaimana yang terlihat pada tabel di bawah ini. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2023 tercatat sebesar USD 95.656 Ribu, menurun 45,4% dibandingkan dengan tahun 2022. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut merupakan penjualan bersih produk Perusahaan yang dipasarkan ke beberapa negara tujuan yakni Indonesia dan

Tiongkok. Pertumbuhan tersebut memberikan kontribusi yang positif pula terhadap nilai ekonomi yang didistribusikan di mana salah satunya adalah untuk pengembangan masyarakat yang berasal dari alokasi penjualan bersih perusahaan sejumlah 1%. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD 102.341 Ribu. Sehingga nilai ekonomi yang disimpan adalah sebesar USD (6.685) Ribu pada tahun 2023.

Keterangan	2023	2022	2021
	(USD' 000)		
A. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan	95.656	175.277	146.859
B. Nilai ekonomi yang didistribusikan:	102.341	156.384	136.202
Biaya operasional	91.567	143.380	125.021
Gaji dan tunjangan karyawan	9.766	11.301	9.753
Pengembangan masyarakat	918	1.703	1.428
C. Nilai ekonomi yang disimpan: (nilai ekonomi langsung yang dihasilkan – nilai ekonomi yang didistribusikan)	(6.685)	18.893	10.657

#### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan 2021-2023 (USD '000)



#### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan 2023

USD 102.341 Ribu

#### Penjualan berdasarkan Negara Tujuan

Negara	USD '000	Kontribusi (%)
Indonesia	91.889	96
China	3.767	4
Total	95.656	100

### 8.1.3 Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2023 [OJK F.2]

Perusahaan juga menunjukkan kinerja yang baik dari segi pencapaian target dari tahun ke tahunnya, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Keterangan	Satuan	2023		2022		2021	
		Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Produksi	Ton	153.624	161.188	198.429	202.140	200.192	202.128
Penjualan Bersih	(USD Ribu)	95.656	124.472	175.277	135.173	146.859	111.026
Laba Bersih	(USD Ribu)	(25.755)	568	(20.849)	1.078	618	805



### 8.1.4 Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [GRI 201-3]

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami kepada karyawan, salah satu pemangku kepentingan yang memberikan kontribusi terbesar kepada Perusahaan, Toba Pulp Lestari telah mendaftarkan seluruh karyawannya ke dalam program pensiun yang merupakan bagian dari persyaratan hukum terkait Jaminan Pensiun (JP). Sebagai bagian dari tanggung jawab nasional untuk memberikan perlindungan sosial dan ekonomi, karyawan Perusahaan diberikan 1% dan Perusahaan memberikan 2% dari upah pokok yang dilaporkan, dimana hal ini dapat dibayarkan kepada karyawan setelah pensiun. Proses pensiun yang dijalankan oleh Perusahaan mencakup kegiatan mulai dari mempersiapkan karyawan baik secara psikologis maupun finansial saat mereka memasuki masa pensiun. Melalui sistem yang dimiliki, Perusahaan memiliki data karyawan yang akan memasuki masa pensiun dalam satu bulan mendatang. Selanjutnya Departemen HRD akan menginformasikan kepada atasan langsung karyawan yang bersangkutan mengenai tanggal pensiun karyawan tersebut dan juga kepada karyawan yang bersangkutan. Untuk mempersiapkan psikologisnya, karyawan yang akan memasuki usia pensiun akan menjalani pelatihan pensiun dari tim Learning and Development, yang mencakup topik seperti manfaat pensiun, kesiapan psikologis, pengaturan finansial dan bagaimana memulai kegiatan produktif yang lain. Pelatihan ini dilakukan dalam waktu 1 sampai 2 tahun sebelum karyawan pensiun. Sementara dari sisi finansial, setiap karyawan akan berhak menerima uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan/atau, remunerasi hak kompensasi.

Sesuai dengan SOP Pemutusan Hubungan Kerja Perusahaan, setiap karyawan yang akan memasuki usia pensiun harus menandatangani kesepakatan bersama yang berisi tanggal berakhir hubungan kerja dan hak-hak yang diberikan oleh Perusahaan. Jika ada keluhan yang timbul dari prosedur ini, seorang karyawan berhak untuk mengajukan keluhan dan penyelesaian dapat dicapai sesuai dengan SOP Penyelesaian Keluhan dan Perselisihan Hubungan Industrial.

Berdasarkan peraturan pemerintah, perusahaan dapat memutuskan hubungan kerja karyawan yang telah mencapai usia 55 tahun dengan memenuhi seluruh haknya. Namun jika perusahaan masih membutuhkan pengabdian karyawan yang sudah memasuki usia pensiun, perusahaan dapat memilih kontrak khusus berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Untuk memastikan bahwa prosedur ini efektif dan diperbarui sesuai pedoman peraturan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ditinjau setiap 2 tahun, bersama dengan serikat pekerja. Pendekatan ini memastikan bahwa semua hal yang berkaitan dengan pensiun telah berjalan lancar, mengikuti peraturan pemerintah. PKB diperbaharui pada tahun 2023 dan berlaku sampai tahun 2025. Beberapa audit telah dilakukan seperti audit internal dan eksternal untuk memastikan PKB telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## PROSES PENSIUN



### Kinerja Kami di Tahun 2023

Pada tahun 2023, liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah USD 3.687 Ribu meningkat dari tahun 2022.

## 8.2 PRAKTIK PENGADAAN

Perusahaan berupaya untuk memberikan dampak positif baik secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan sumber daya lokal dalam artian dari Indonesia untuk kegiatan operasional di beberapa lokasi yang signifikan yakni Pabrik dan PBPH. Perusahaan memastikan proses pengadaan para pemasok telah sesuai dengan prosedur SOP pengadaan, Kode Etik pengadaan barang atau jasa dan kebijakan anti korupsi terkait pemasok. Dengan demikian, Perusahaan dapat menerapkan praktik pengadaan barang dan jasa yang baik dan transparan serta berdampak positif pada aspek ekonomi dan sosial baik bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan maupun bagi masyarakat.

### 8.2.1 Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal [GRI 204-1]

Perusahaan mengutamakan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal lebih tinggi dibandingkan dengan pemasok impor. Dengan demikian, Perusahaan dapat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian para pemasok tersebut.

### Kinerja Kami di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan persentase pengadaan barang atau jasa dari pemasok lokal sebanyak 92% meningkat dari tahun 2022 namun hal ini tetap lebih besar dari pemasok impor sebesar 8%.

Keterangan	2023	2022	2021
Pemasok Lokal	92%	88%	91%
Pemasok Impor	8%	12%	9%

## 8.2.2 Perbandingan Alokasi dan Realisasi Proyek Keberlanjutan [OJK F.3]

### 8.2.2.1 Proyek Pembangunan Masyarakat melalui Alokasi 1% Penjualan Bersih

Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus mengembangkan proyek pembangunan masyarakat melalui serangkaian program berdasarkan akta 05 yang sudah disepakati. Melalui program CD/CSR setiap tahunnya Perusahaan berkomitmen untuk memberikan 1% penjualan bersih perusahaan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Besaran alokasi dana 1% tersebut ditetapkan dalam RUPS pada tahun buku berdasarkan persetujuan para pemegang saham. Sehingga besaran alokasi dana untuk tahun 2023 akan ditetapkan dalam RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023. Adapun realisasi program CD/CSR di tahun 2023 sebesar Rp12.771.708.060.

#### Alokasi 1% penjualan bersih dan realisasi program CD/CSR

Tahun	Alokasi 1% Penjualan Bersih	Realisasi
2021	Rp20.374.661.870	Rp12.700.684.096
2022	Rp26.791.115.299	Rp10.403.344.740
2023	Rp14.155.920.517	Rp12.771.708.060

#### Mencapai Target

Alokasi dana yang diberikan akan direalisasikan dengan pelaksanaan yang tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat lokal dan secara efektif diharapkan dapat mendorong perbaikan ekonomi mereka. Tahun 2023 dalam realisasinya Perusahaan telah berkontribusi pada:



Hubungan Pemerintah

43%



Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan

22%



Lingkungan

22%



Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

12%



Kesehatan

1%

#### Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan

Melalui program ini, Perusahaan mendukung peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, berpartisipasi dalam kegiatan kebudayaan dan keagamaan setempat melalui program beasiswa, bantuan sponsor, bantuan perbaikan tempat ibadah, dan lainnya.

#### Lingkungan

Program ini difokuskan untuk bantuan pembangunan sarana dan prasarana ruang publik seperti perbaikan akses jalan, jembatan, akses air bersih, dan lainnya.

#### Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan

Membantu masyarakat dalam mengembangkan peningkatan ekonomi masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan keterampilan seperti pembinaan dan pelatihan usaha maupun budidaya, pengadaan bibit, ternak, dan lain-lain.

#### Kesehatan

Perusahaan memberikan bantuan kegiatan di bidang Kesehatan seperti bantuan untuk upaya penurunan stunting, pemeriksaan Kesehatan, dan lain-lain.

#### Hubungan Pemerintah

Perusahaan memberikan bantuan untuk fasilitas pendukung pemerintah setempat dan partisipasi dalam proyek pemerintah seperti bantuan perbaikan jalan, pembangunan jembatan, perbaikan kantor desa, dan lain-lain.

## 8.3 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Perusahaan berkomitmen untuk tumbuh bersama-sama dengan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Untuk itu, pengembangan masyarakat sekitar menjadi salah satu prioritas utama Perusahaan yang dilakukan melalui beragam kegiatan yakni praktik pengadaan yang memprioritaskan pemasok lokal dan program (CD/CSR).

Sebagaimana tercantum dalam akta terbaru yaitu Akta 05 tahun 2017, Perusahaan mendistribusikan 1% dari penjualan bersih untuk kegiatan di bidang Kesehatan, Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan; Lingkungan; Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan; dan Hubungan Pemerintah. Perusahaan terus mencoba memberikan dampak bagi Masyarakat disekitar operasional kami. Tahun 2023 kami telah memberikan kontribusi ke beberapa kabupaten melalui program CD/CSR, yaitu:

- Kabupaten Toba
- Kabupaten Simalungun
- Kabupaten Tapanuli Utara
- Kabupaten Humbang Hasundutan
- Kabupaten Samosir
- Kabupaten Dairi
- Kabupaten Asahan
- Kabupaten Tapanuli Selatan



Perusahaan selalu mengikutsertakan masyarakat sekitar dalam melakukan diskusi (rembuk desa) dan implementasi program CD/CSR sehingga lebih tepat sasaran. Dengan demikian, Perusahaan berharap masyarakat benar-benar dapat merasakan manfaat atas keberadaan Perusahaan di tengah mereka. Selain itu, monitoring serta evaluasi berkala juga dilakukan untuk perbaikan di masa mendatang.

Di tahun 2023, Perusahaan telah menyalurkan dana sebesar Rp12.771.708.060 untuk 178 program CD/CSR. Beberapa proyek CD/CSR yang dilakukan di sepanjang tahun 2023 antara lain adalah pembangunan sumur bor, pembangunan drainase, patching dan pembuatan jalan, pembangunan jembatan dan lain-lain. Perusahaan juga melakukan bantuan pendampingan bagi kelompok tani (padi, kopi, cabai) dan pelatihan inkubator bisnis dan bantuan pengembangan bisnis pelaku UMKM.

**8.3.1 Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan [GRI 203-2]**



**Budidaya Lebah Madu**

Budidaya lebah madu menjadi salah satu usaha sampingan peningkatan ekonomi yang masih awam dilaksanakan di kalangan masyarakat. Perusahaan memberikan perlengkapan dan peralatan petani lebah dalam bentuk baju safety sebanyak 5 buah dan 100 stub di Desa Aek Natolu, Kecamatan Lumban Julu, Kabupaten Toba. Dari bantuan tersebut, petani binaan dapat melakukan panen lebih maksimal dan menambah pendapatan mereka.

**Program Sekolah Kopi**

Melalui program ini, Perusahaan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang cara budidaya tanaman kopi kepada petani kopi di Desa Aek Raja, Horison Rangitgit, Tornaui yang berada di Kabupaten Tapanuli Utara dan Desa Banjar Ganjang, Tangga Batu II, Siantar Utara yang berada di Kabupaten Toba.

Dari program ini, para petani kopi mengaplikasikan pelatihan budidaya dan pasca panen kopi yang mendorong peningkatan produksi kopi. Selain itu, penggunaan kompos dapat mengurangi biaya penggunaan pupuk. Dengan begitu para petani memiliki produk yang berkualitas dengan biaya yang lebih efisien dengan keuntungan maksimal.



**Program Padi Emas**

Di Desa Bandar Manik, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, dan Desa Simpang Sigura Gura, Kecamatan Porsea, Kabupaten Toba, terdapat petani padi binaan di mana Perusahaan melihat adanya kebutuhan dan peluang bagi para petani tersebut untuk meningkatkan produksi dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat di sekitarnya.

Untuk itu, Perusahaan melakukan bantuan pendampingan dalam melakukan metode jajar legowo, yakni sistem tanam untuk meningkatkan hasil panen (produksi) dengan mengatur jarak tanam. Selain itu, Perusahaan juga memberikan bantuan material seperti pemberian benih unggul, pupuk, dan pestisida untuk memastikan keberhasilan dari program ini. Melalui program tersebut, peningkatan produksi para petani hingga mencapai lebih dari 20% berhasil didapatkan.

**Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Perusahaan memiliki UMKM binaan pengrajin tenun ulos di Kabupaten Toba yang selama ini mendapatkan keuntungan terbatas karena adanya biaya untuk pengadaan zat kimia sebagai bahan pewarna pada benang. Perusahaan kemudian memberikan bantuan pelatihan untuk membuat benang alami bekerjasama dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sehingga dapat mengurangi biaya produksi dengan pewarnaan alami pada benang ulos. Dari program ini, para pengrajin berhasil meningkatkan pendapatan.

**8.3.2 Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung [GRI 203-1]**

Perusahaan meyakini bahwa infrastruktur yang handal akan memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari atau menjadi pendukung masyarakat dalam perekonomian mereka. Tahun 2023, untuk program pengembangan infrastruktur (bentuk benda atau barang), secara keseluruhan Perusahaan telah menyalurkan Rp5,09 miliar untuk beragam program infrastruktur di wilayah utama yakni Kabupaten Toba, Samosir, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Dairi, dan Humbang Hasundutan. Melalui program tersebut, Perusahaan telah menyelesaikan 9 proyek. Tahun 2023, Perusahaan membangun beberapa infrastruktur yang dianggap memiliki dampak signifikan bagi masyarakat antara lain adalah sebagai berikut:

Toba	Samosir	Dairi
Pembangunan jembatan penghubung Kecamatan di Desa Lumban Manurung, Kecamatan Porsea	Pipanisasi Air Bersih di Desa Partungko Naginjang, Samosir	Pipanisasi air minum di Dusun II dan III serta bak penampung sebanyak 2 buah sepanjang 3 km untuk 180 Kepala Keluarga Desa Parbuluan III, Dairi
Pipanisasi air bersih di Dusun Lumban Manurung, Desa Tangga Batu I, dan Desa Pangombusan	Pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Huta Tinggi, Dusun Golat	
Relokasi perumahan untuk mendukung event F1H2O		
Tapanuli Selatan	Tapanuli Utara	Humbang Hasundutan
Pembangunan kantor Polres Tapanuli Selatan	Pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Aek Raja	Perkerasan jalan pertanian sepanjang 500 meter di Desa Sion Timur I



### Kinerja Kami di Tahun 2023

- 1. Pembangunan jembatan Aek Mandosi IV Tanjung Pasir, Desa Lumban Manurung, Kecamatan Parmaksian**  
Untuk memperbaiki jalan distribusi barang dan jasa antara kecamatan, Perusahaan melakukan pembangunan jembatan Aek Mandosi IV Tanjung Pasir, Desa Lumban Manurung, Kecamatan Parmaksian, dikerjakan dalam 6 bulan dengan biaya sebesar Rp1.443.000.000.
- 2. Instalasi Pipanisasi air bersih di Dusun Lumban Manurung, Desa Tangga Batu I, dan Desa Pangombusan**  
Untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan pipanisasi air bersih di Dusun Lumban Manurung, Desa Tangga Batu I, dan Desa Pangombusan yang dikerjakan dalam 1 bulan dengan biaya sebesar Rp 270.729.000.
- 3. Pipanisasi Air Bersih di Desa Partungko Naginjang, Samosir**  
Untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan pipanisasi air bersih di Desa Partungko Naginjang, Samosir yang dikerjakan dalam 1 bulan dengan biaya sebesar Rp 149.850.000.
- 4. Pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Huta Tinggi, Dusun Golat**  
Untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Huta Tinggi, Dusun Golat dalam waktu 1 bulan dengan biaya sebesar Rp 111.888.000.
- 5. Pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Aek Raja**  
Untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan pembangunan sumur bor untuk air bersih di Desa Aek Raja dalam waktu 1 bulan dengan biaya sebesar Rp 152.847.724.
- 6. Pembangunan kantor Polres Tapanuli Selatan**  
Untuk membantu peningkatan pelayanan bagi masyarakat, Perusahaan membangun kantor Polres Tapanuli Selatan dalam waktu 3 bulan dengan biaya sebesar Rp1.500.000.000.
- 7. Pipanisasi air minum di Dusun II dan III serta bak penampung sebanyak 2 buah sepanjang 3 km untuk 180 Kepala Keluarga Desa Parbuluan III, Dairi**  
Untuk membantu kebutuhan air bersih masyarakat sekitar, Perusahaan melakukan pipanisasi air bersih di Dusun II dan III serta bak penampung sebanyak 2 buah sepanjang 3 km untuk 180 Kepala Keluarga Desa Parbuluan III, Dairi yang dilakukan dalam waktu 1 bulan dengan biaya sebesar Rp156.548.742.
- 8. Perkerasan jalan pertanian sepanjang 500 meter di Desa Sion Timur I**  
Untuk mempermudah distribusi barang sehingga masyarakat tidak kesulitan dalam hal menjual hasil pertanian, transaksi ke pasar terdekat, dan membawa barang dagangan ke desa, Perusahaan melakukan perkerasan jalan pertanian sepanjang 500 meter di Desa Sion Timur I yang dikerjakan dalam waktu 1 bulan dengan biaya sebesar Rp107.892.000.



- 9. Relokasi perumahan untuk mendukung event F1H2O**  
Untuk membantu masyarakat untuk mendapatkan tempat tinggal yang direlokasi akibat kegiatan F1H2O, Perusahaan melakukan pembangunan rumah selama 6 bulan dengan biaya sebesar Rp1.200.204.168.





## 9. Lingkungan

### 9.1 ASPEK LINGKUNGAN

Mengedepankan kelestarian lingkungan telah menjadi nilai utama bagi Toba Pulp Lestari, dan Perusahaan terus mencari solusi inovatif untuk meningkatkan praktik pengelolaan lingkungannya. Perusahaan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan dan keberlanjutan lingkungan melalui kebijakan dan pelaksanaannya. Dengan menerapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang ketat, Perusahaan secara aktif berupaya meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan sekaligus mendorong praktik-praktik yang berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai aspek seperti keberlanjutan, lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), pengelolaan hutan lestari, dan keanekaragaman hayati. Selain itu, Toba Pulp Lestari secara konsisten memantau

dan mengevaluasi kinerja lingkungannya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Melalui langkah-langkah proaktif ini, Perusahaan berupaya untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan sambil mempertahankan efisiensi operasionalnya.

Pengelolaan lingkungan di Toba pulp Lestari dilakukan berdasarkan kebijakan yang berkaitan dengan praktik lingkungan yang baik antara lain:

- Kebijakan Keberlanjutan
- Kebijakan Pengelolaan Hutan Lestari
- Kebijakan Lingkungan dan K3
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati





**9.1.1 Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]**

Toba pulp Lestari mengalokasikan biaya secara khusus untuk beberapa kegiatan yang berkaitan dengan program lingkungan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp5.172.417.590,00 untuk program lingkungan pembiayaan ISO Mill dan Fiber.

Tahun	Jenis Kegiatan	Biaya yang Dikeluarkan (Rp)
2021	Program lingkungan pembiayaan ISO Mill dan Fiber	1.774.658.754
2022	Program lingkungan pembiayaan ISO Mill dan Fiber	3.247.848.951
2023	Program lingkungan pembiayaan ISO Mill dan Fiber	5.172.417.590

**9.2 KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 3-3]**

Toba Pulp Lestari sangat menekankan pengelolaan keanekaragaman hayati, terutama di area yang diidentifikasi sebagai area dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT). Perusahaan berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi ekosistem penting ini, dengan menyadari pentingnya menjaga keanekaragaman hayati bagi kesehatan lingkungan secara keseluruhan. Melalui perencanaan yang matang dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan setempat, Perusahaan mengimplementasikan langkah-langkah untuk melindungi area-area NKT tersebut, memastikan bahwa kegiatan operasionalnya memiliki dampak minimal terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. Pendekatan proaktif ini mencerminkan dedikasi Perusahaan terhadap praktik-praktik berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan hidup. Pengelolaan keanekaragaman hayati kami telah mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal melalui sertifikasi PHL dengan nilai kinerja “baik”.

Pengelolaan terhadap keanekaragaman hayati di Perusahaan dilakukan secara berkala melalui:

- Melakukan persetujuan di awal atas dasar informasi tanpa paksaan (PADIATAPA) kepada stakeholder secara berkala sebelum kegiatan operasional dilakukan dan melalui forum PADIATAPA.
- Pengembangan prosedur pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan/Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL) dan Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi (NKT/SKT).
- Pengembangan prosedur Reduce Impact Logging (RIL) mulai dari sosialisasi, implementasi, monitoring dan evaluasi, penerapan teknik silvikultur, serta penerapan tindakan rehabilitasi apabila terjadi gangguan.
- Melakukan pola kerjasama kemitraan dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar.
- Pelaporan RKL/RPL secara berkala kepada instansi terkait.
- Monitoring dan evaluasi efektivitas program melalui audit internal dan eksternal seperti ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, PHL, IFCC, SMK3 dan VLK dengan skema sertifikasi yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria, klausa maupun indikator.

Beberapa kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pengelolaan terhadap keanekaragaman hayati di tahun 2023 adalah:

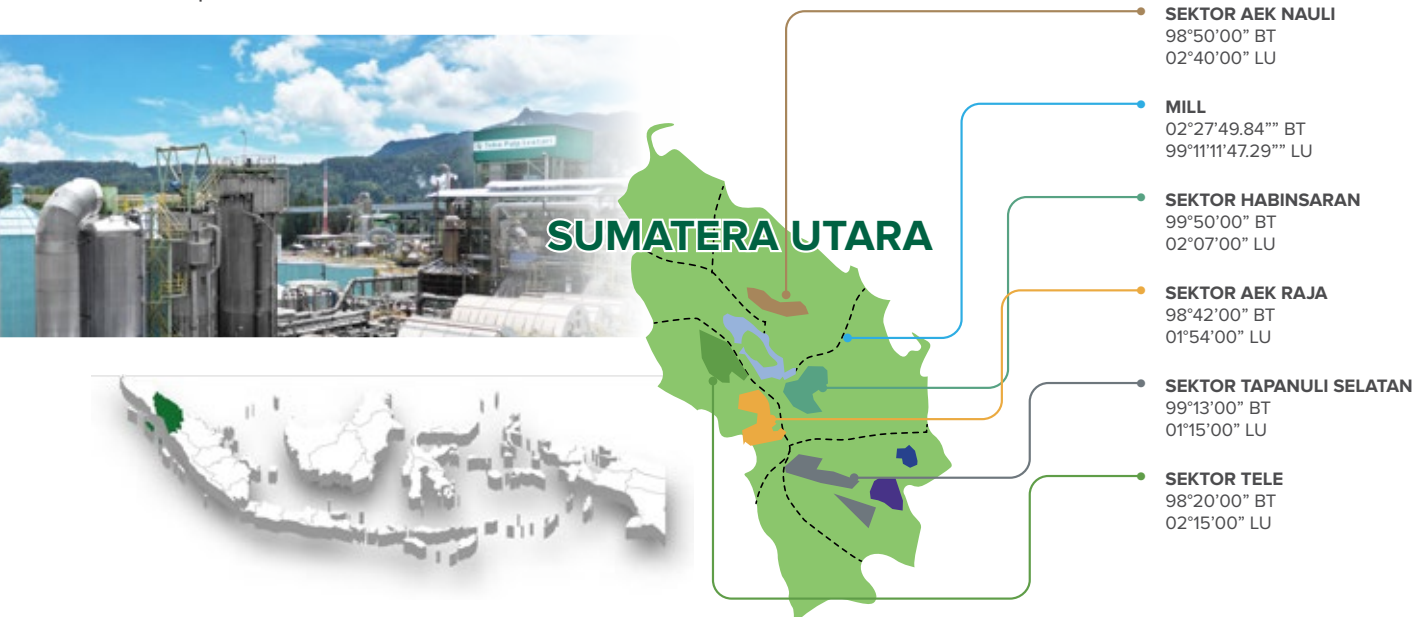
- Pemberian akses terhadap pemanfaatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) oleh masyarakat lokal seperti Aren, getah pinus, kemenyan yang dapat menghasilkan nilai ekonomis terhadap pendapatan masyarakat. Dari data hasil monitoring pemanfaatan HHBK periode Tahun 2023, nilai yang didapat sebesar Rp816.499.600,- nilai ini lebih kecil apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.209.863.000,-.
- Perusahaan juga melaksanakan program pengkayaan kawasan lindung pada lokasi yang memiliki tutupan lahan yang kurang baik, hal ini juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan dimana setiap pohon yang ditanam nantinya akan dapat berkontribusi terhadap penyerapan karbon.
- Program pengayaan pakan satwa liar yang tentunya memiliki dampak terhadap lingkungan dimana program ini bertujuan terhadap pelestarian satwa liar yang berada di konsesi perusahaan melalui penanaman pakan satwa.
- Program perlindungan terhadap zona lindung aliran air yang dimanfaatkan masyarakat baik untuk kegiatan irigasi ataupun air minum. Perusahaan juga secara berkala melakukan uji kualitas air untuk memastikan kualitas aliran air masih berada pada ambang batas yang dipersyaratkan oleh peraturan.

### 9.2.1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung [GRI 304-1]

Toba Pulp Lestari menyadari pentingnya pemetaan wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung. Dengan memahami lokasi kawasan lindung dan batas-batasnya, Perusahaan dapat menerapkan langkah-langkah khusus untuk mengurangi potensi dampak terhadap ekosistem yang sensitif tersebut. Selain itu, Toba Pulp Lestari secara aktif mendukung upaya konservasi di area-area tersebut melalui kerja sama dengan organisasi-organisasi terkait dan masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam perlindungan dan pelestarian habitat alami di sekitarnya. Pendekatan kolaboratif ini menggarisbawahi komitmen Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan di luar batas-batas wilayah operasionalnya.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

Lokasi operasional Perusahaan berada di lokasi berikut:





Meliputi peta wilayah operasional yang berbatasan dengan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi dan kawasan lindung lainnya.

Beberapa kawasan konservasi ditemukan berdekatan dengan konsesi Perusahaan, sebagai berikut:

#### SEKTOR TAPANULI SELATAN (TAS)

- Cagar Alam Lubuk Raya di Tapanuli Selatan dengan luas sekitar 3.050 Ha terletak sekitar 1 Km di sebelah barat dari Sektor TAS.
- Cagar Alam Dolok Sibual-buali di Tapanuli Selatan dengan luas sekitar 5.000 Ha terletak berdampingan sekitar 200 m sebelah barat dari Sektor TAS.
- Cagar Alam Dolok Sipirok di Tapanuli Selatan dengan luas sekitar 6.970 Ha terletak 10 Km sebelah utara dari Sektor TAS.
- Suaka Margasatwa Barumon di Tapanuli Selatan dengan luas 40.330 Ha terletak 1,5 km sebelah barat daya dari Sektor TAS.

#### SEKTOR TELE (TEL)

- Suaka Margasatwa Siranggas di Pakpak Bharat dengan luas sekitar 5.657 Ha terletak 11 Km sebelah barat dari Sektor TEL.

#### SEKTOR HABINSARAN (HAB)

- Suaka Margasatwa Dolok Surungan di Toba Samosir dengan luas 23.800 Ha terletak 5 Km sebelah timur dari Sektor HAB.

#### SEKTOR AEK RAJA (AER)

- Taman Wisata Alam Sijaba Huta Ginjang di Toba Samosir dengan luas sekitar 500 Ha sebelah 11 km sebelah timur laut dari Sektor AER.

Perusahaan memiliki tim Lingkungan, dalam tim, ada keahlian yang dipilih di berbagai bidang termasuk konservasi satwa liar dan ekosistem dan pengelolaan lingkungan. Tim tersebut menerapkan sistem manajemen lingkungan, menyediakan sumber daya yang kompeten mengikuti bidangnya, mengidentifikasi dampak lingkungan, menetapkan tujuan dan

target program, melakukan pelatihan dan kesadaran terkait lingkungan, meningkatkan metode pemantauan dengan teknologi terbaru yaitu camera trap serta melaporkan hal ini setiap tahun.

#### 9.2.2 Habitat Dilindungi atau Dipulihkan [GRI 304-3]

Perusahaan turut mendukung upaya untuk memelihara habitat dilindungi atau dipulihkan utamanya pada areal konsesinya yang berada di kawasan lindung. Upaya tersebut dilakukan secara berkesinambungan dan dimonitor secara berkala.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

Perusahaan mengelola areal konsesinya menjadi Areal Budidaya dan Kawasan Lindung. Pengelolaan kawasan lindung seluas 48.386 Ha meliputi:

- Skoring > 175
- Kemiringan > 40%
- Sempadan Sungai (SS)
- Buffer Zone Hutan Lindung
- Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (KPPN)
- Kawasan Perlindungan Satwa Liar (KPSL)
- Fungsi Ekosistem Gambut (FEG)
- Hutan Lindung

Lokasi operasional Perusahaan berada di atas lahan seluas 167.912 hektar sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No SK.1487/Menlhk/Setjen/HPL.0/12/2021. Jenis operasi di areal konsesi dikategorikan sebagai Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH).

#### 9.2.3 Pemantauan Kawasan Konservasi [GRI 304-4]

Kami melakukan pemantauan kawasan konservasi untuk mendata flora dan fauna di wilayah operasional yang masuk ke dalam kategori dilindungi. Berdasarkan hasil survei di tahun 2023, terdapat jenis flora yang dilindungi berdasarkan Red List IUCN kategori *Least Concern* yaitu Bunga Bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius*) yang tumbuh pada kawasan lindung sempadan sungai Aek Sipupus sektor Padang Sidempuan, Kabupaten Tapanuli Selatan, yang merupakan wilayah konsesi Perusahaan.



*Amorphophallus paeoniifolius*



Bunga tersebut merupakan salah satu tumbuhan herba musiman dengan familia Araceae (talas-talasan) yang bisa diketahui berdasarkan ciri utama, yaitu berbatang basah (herba) dan bunga terdiri atas seludang (*spatha*) dan tongkol (*spadix*). Keberadaan bunga bangkai yang memiliki bau khas dapat mengundang beberapa jenis serangga yaitu kumbang (*Onthopagus sp.*) dan Lalat bangkai (*Lucilia sp.*) yang datang pada saat bunga bangkai mengeluarkan bau busuk bersamaan dengan matangnya bunga betina. Bunga bangkai merupakan tumbuhan dataran rendah dari wilayah tropika dan ugahari, menyebar dari Afrika barat ke timur hingga kepulauan di Samudra Pasifik. Bunga bangkai

kebanyakan didapati tumbuh di hutan-hutan hujan dataran rendah, hutan musim, termasuk pula di hutan-hutan yang terganggu, hutan sekunder, lahan-lahan pertanian, dan kadang-kadang dapat tumbuh di lapangan-lapangan yang terbenkakai, namun jarang didapati di tanah kapur. Bunga ini tumbuh tidak langsung terkena sinar cahaya matahari melainkan tumbuh baik di naungan berbagai vegetasi disekitarnya seperti semak, perdu dan pohon. Vegetasi tersebut berperan penting dalam kelangsungan hidup bunga bangkai untuk menaungi sehingga faktor iklim seperti suhu, curah hujan dan intensitas cahaya sesuai untuk pertumbuhannya.

No.	Tingkat Risiko Kepunahan	Jenis Spesies	Nama Spesies
1.	Kritis atau Sangat Terancam Punah	Mamalia	Harimau Sumatera ( <i>P. tigris sumatrae</i> ), Trenggiling ( <i>Manis javanica</i> )
		Aves	Burung Sikatan Aceh ( <i>Cyornis ruckii</i> ), Burung Pleci Kacamata Sangihe ( <i>Zosterops nehrkorni</i> )
2.	Terancam Punah	Mamalia	Tapir ( <i>Tapirus indicus</i> ), Kukang/Malu-malu ( <i>Nycticebus coucang</i> ), Siamang/Imbo ( <i>Symphalangus syndactylus</i> ), Beruk / Monyet ekor pendek ( <i>Macaca nemestina</i> ), Berang-berang Gunung ( <i>Lutra sumatrana</i> ), Kera/ Monyet ekor panjang ( <i>Macaca fascicularis</i> )
		Aves	Burung Poksai Sumatera ( <i>Garrulax bicolor</i> )
3.	Rentan	Mamalia	Kambing Hutan ( <i>Capricornus sumatraensis</i> ), Macan Akar/Kucing Hutan ( <i>Felis bengalensis</i> ), Beruang Madu ( <i>Helarctos malayanus</i> ), Kia kia/Lutung ( <i>Presbytis thomasi</i> ), Rusa ( <i>Cervus unicolor</i> ), Binturong ( <i>Arctictis binturong</i> )
		Reptilia	Sanca Bodo ( <i>Python bivittatus</i> ), Cobra ( <i>Ophiophagus hannah</i> )
		Aves	Burung Enggang Cula ( <i>Buceros rhinoceros</i> ), Burung Enggang Papan ( <i>Buceros bicornis</i> )
4.	Hampir Terancam	Mamalia	Kucing Emas ( <i>Catopuma temminckii</i> ), Kucing Batu ( <i>Pardofelis marmorata</i> ), Marang ( <i>Ratufa affinis</i> )
		Aves	Burung Takur Warna Warni ( <i>Psilopogon mystacophanos</i> ), Burung Ciung Batu Sumatera ( <i>Myophonus castaneus</i> ), Burung Sempidan Sumatera ( <i>Lophura inornata</i> ), Burung Kuau Raja ( <i>Argusianus argus</i> ), Burung Pancawarna ( <i>Hydronis irena</i> ), Burung Sempidan Aceh ( <i>Lophura hoogerwerfi</i> ), Burung Poksai Genting ( <i>Garrulax mitratus</i> ), Burung Cica Daun Sumatra ( <i>Chloropsis venusta</i> ), Burung Beceret ( <i>Trichastoma malaccense</i> )
		Reptilia	Ular Tikus ( <i>Ptyas korros</i> )
5.	Risiko Rendah	Mamalia	Kancil Napu ( <i>Tragulus napu</i> ), Kijang ( <i>Muntiacus muntjak</i> ), Kelelawar Abu-abu ( <i>Megaerops ecaudatus</i> ), Kelelawar Coklat ( <i>Emballonura monticola</i> ), Kelelawar Buah ( <i>Chironax melanocephalus</i> ), Tupai Tanah ( <i>Lariscus insignis</i> ), Musang Lereng ( <i>Sundamys muelleri</i> ), Landak Sumatera ( <i>Hystrix sumatrae</i> ), Musang Bulan Bertopeng ( <i>Paguma larvata</i> ), Landak Jawa ( <i>Hystrix javanica</i> ), Kancil Jawa ( <i>Tragulus javanicus</i> ), Musang Bulan Bertopeng ( <i>Paguma larvata</i> )
		Aves	Burung Elang Belalang/Alap Capung ( <i>Microhierax fringillarius</i> ), Burung Kipas Belang ( <i>Rhididura javanica</i> ), Burung Elang Tikus ( <i>Elanus caeruleus</i> ), Burung Ulung/Elang Bondol ( <i>Haliastur indus</i> ), Burung Tangkar Uli Sumatera ( <i>Dendrocitta occipitalis</i> ), Burung Madu Sepah Raja ( <i>Aethopyga siparaja</i> ), Burung Elang Hitam ( <i>Ictinaetus malaiensis</i> ), Burung Tankur Api ( <i>Psilopogon pyrolophus</i> ), Burung Elang Brontok ( <i>Nisaetus cirrhatus</i> ), Burung Elang Ular Bido ( <i>Spilornis cheela</i> ), Burung Elang Gunung ( <i>Nisaetus alboniger</i> ), Burung Cikakak Belukar ( <i>Halcyon smyrnensis</i> ), Burung Raja-udang Meninting ( <i>Alcedo meninting</i> ), Burung Pelatuk pangkas ( <i>Blythipicus rubiginosus</i> ), Burung Pelatuk kuduk-kuning ( <i>Picus flavinucha</i> ), Burung Pelatuk Caladi Tilik ( <i>Dendrocopos moluccensis</i> ), Burung Cabai Merah ( <i>Dicaeum cruentatum</i> ), Burung Sikatan Ninon ( <i>Eumyias indigo</i> ), Burung Berencet Kerdil ( <i>Prnoepyga pusilla</i> ), Burung Cikarak Daun ( <i>Phylloscopus Trivirgatus</i> ), Burung Srigunting Bukit ( <i>Dicrurus remifer</i> ), Burung Srigunting Kelabu ( <i>Dicrurus leucophaeus</i> ), Burung Rambatan/Munguk Loreng ( <i>Sitta azurea</i> )
		Reptilia	Ular Hijau ( <i>Trimeresurus albolabris</i> ), Tokek Hutan ( <i>Gekko smithii</i> ), Bunglon ( <i>Gonocephalus grandis</i> ), Kadal ( <i>Tiliqua gigas</i> ), Kadal Coklat ( <i>Calotes versicolor</i> ), Kadal Kebun ( <i>Eutropis multifasciata</i> )



### 9.2.4 Dampak Signifikan Dari Kegiatan, Produk, Dan Layanan Terhadap Keanekaragaman Hayati [OJK F.9; GRI 304-2]

Melalui kebijakan keanekaragaman hayati yang dimiliki, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan sistem pengelolaan hutan yang tepat. Penerapan tersebut tidak hanya menjadi tanggung jawab perusahaan tapi juga dapat melestarikan sumber daya alam yang meningkatkan keseimbangan keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

Perusahaan senantiasa memantau dan mengukur dampak efektivitas atas penerapan kebijakan keanekaragaman hayatinya. Di sepanjang tahun 2023, kami tidak melihat adanya pengurangan spesies alami flora dan fauna di wilayah pengelolaan kami serta tidak ada perubahan dalam proses ekologis di luar lingkup variasi alam.

Perusahaan berkomitmen untuk menegakkan kebijakan kelestarian lingkungan dan mempraktikkan kontrol ketat atas SOP kami sehubungan dengan lokasi operasional kami. Tidak ada pembangunan infrastruktur jalan baru yang dibuat pada tahun 2023. Kami juga telah melindungi 'Greenbelt' di tepi sungai yang ditunjuk sebagai penghubung antara habitat.

Sejak 2014, Perusahaan telah berhenti memanen kayu hutan campuran, dan untuk setiap kayu hutan campuran yang dipanen sebelumnya telah digunakan pada September 2014. Sejak itu, sesuai Kebijakan Keberlanjutan kami, Perusahaan hanya mengembangkan kawasan non-hutan sesuai penilaian NKT dan SKT.

### 9.2.5 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.10]

Kami melaporkan kinerja yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati setiap tahunnya dalam rapat Tinjauan Manajemen, dan juga diaudit oleh auditor eksternal. Audit eksternal tahunan juga dilakukan terhadap Sistem Manajemen Lingkungan seperti (ISO 14001), *Indonesia Forestry Certification Cooperation* (IFCC) dan Pengelolaan Hutan Lestari (PHL), sedangkan audit internal dilakukan dua kali setahun. Jika ada keluhan yang timbul, Departemen Sustainability akan menangani keluhan melalui *hotline* yang telah disediakan sebagaimana yang telah kami cantumkan dalam bagian Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

Berikut ini adalah target yang kami rencanakan untuk pekerjaan konservasi Perusahaan tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian kami yang sebenarnya:

Kegiatan	Satuan Unit Aset	Terencana	Realisasi
Menyediakan Bibit Alami	Pohon	150.000	161.173
Suksesi Alami	Ha	9,70	9,70
Suksesi Buatan	Ha	4,66	4,66
Mitigasi Erosi	Lokasi	76	79
Rehabilitasi Galian	Ha	0,8	0,8
Penanaman Pakan untuk Satwa Liar	Pohon	855	855
Perlindungan Rafflesia di Sektor Tele	Lokasi	1	1
Pemantauan Fauna	Lokasi	219	219
Pemantauan Flora	Lokasi	441	441
Pemeliharaan <i>Nephenthes ampularia</i> di sector Aek Nauli	Lokasi	1	1

### 9.3 MATERIAL [OJK F.5; GRI 3-3]

Toba Pulp Lestari juga berkomitmen untuk mengelola konsumsi material secara bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan. Perusahaan telah menerapkan strategi untuk meminimalkan limbah dan mengurangi konsumsi sumber daya alam secara keseluruhan. Dengan mengoptimalkan proses produksi dan memanfaatkan bahan baku secara efisien, Toba Pulp Lestari berupaya meminimalkan jejak lingkungan dan berkontribusi pada pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.



Kami menargetkan untuk mempertahankan 97-98% konsumsi bahan terbarukan pada tahun 2030. Menuju target tersebut, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya antara lain:

- Meningkatkan efisiensi peralatan produksi, sehingga konsumsi material dapat tetap sama dengan produksi pulp yang lebih besar
- Memantau konsumsi material kami melalui sistem online sehingga memungkinkan untuk dilacak secara historis
- Melakukan dekarbonisasi dalam kegiatan produksi yang juga meningkatkan peluang untuk memperluas penawaran layanan bisnis-ke-bisnis kami
- Melakukan investasi dan menskalakan produksi olahan inovatif sebagai bagian dari diversifikasi bisnis

### 9.3.1 Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume [GRI 301-1]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami menggunakan beberapa jenis material seperti material tak terbarukan dan juga material terbarukan. Material terbarukan yang digunakan seluruhnya merupakan material mentah seperti wood, lime kiln lime

product dan Black Liquor (BL) inorganik. Sementara material tak terbarukan digunakan untuk material mentah, material untuk proses yang terkait, dan juga material untuk tujuan pengemasan.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

Berikut material yang kami gunakan (dalam ton) dalam tiga tahun terakhir.

Keterangan	2023		2022		2021	
	Jumlah (ton)	Komposisi (%)	Jumlah (ton)	Komposisi (%)	Jumlah (ton)	Komposisi (%)
Material tak terbarukan yang digunakan	22.423	1,7	39.157	2,5	40.860	2,6
Material terbarukan yang digunakan	1.317.209	98,3	1.558.240	97,5	1.521.649	97,4
Jumlah Material yang digunakan	1.339.632	100,00	1.597.397	100,00	1.562.509	100,00

Pada tahun 2023, kami menggunakan 98,3% material terbarukan, lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 97,5%. Nilai tersebut melebihi rentang target yang telah ditetapkan yakni 97-98%.

### 9.3.2 Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan [GRI 301-2]

Produk kami dibuat menggunakan serat kayu alami (*virgin wood*). Kami adalah produsen utama sehingga tidak menggunakan bahan daur ulang pasca-konsumen dalam produk kami. Kami

menggunakan kembali produk sampingan dari pabrik kami untuk membuat produk dan energi lainnya.

- Kami menghasilkan produk sampingan dari pemrosesan pabrik (seperti *lime product*) dan;
- BL Inorganik yang diperoleh dari proses pembuatan *pulp*.



**9.4 ENERGI [OJK F.7; GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, Toba Pulp Lestari juga memprioritaskan pengelolaan konsumsi energi sebagai aspek penting dalam upaya keberlanjutan. Perusahaan telah menerapkan strategi untuk memantau, mengurangi, dan mengoptimalkan penggunaan energi di seluruh kegiatan operasionalnya. Dengan mengintegrasikan proses-proses yang hemat energi, Perusahaan berupaya meminimalkan jejak karbon dan berkontribusi terhadap upaya konservasi energi secara global.

Selain pengelolaan energi dan emisi karbon, kami juga berupaya untuk mengurangi polusi udara melalui penerapan, seperti:

- Kontrol teknik seperti pengaplikasian *filter* dan *scrubber* yang digunakan untuk pengendalian polusi udara
- Memasang kontrol otomatis untuk mempertahankan parameter proses kritis
- Jadwal pemeliharaan preventif untuk semua peralatan kritis lingkungan
- Sistem pemantauan online untuk memeriksa kinerja terhadap peraturan daerah
- Pemantauan dan analisis pihak ketiga yang disetujui secara berkala oleh peraturan

Selain itu, kami juga memiliki sistem pemantauan *online* berkelanjutan (*Continuous Emission Monitoring System/ CEMS*) di sebagian besar lokasi untuk pemantauan emisi yang terhubung ke server utama pengendalian polusi.

Metode yang digunakan Energy = jumlah fuel \* nilai kalori per values (dan di konversi ke GJ LHV)

Upaya kami dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca antara lain adalah:

- Peningkatan efisiensi energi pada proses dan pembangkit listrik
- Penggunaan bahan bakar alternatif pada boiler sebagai pengganti batubara
- Pemilihan pemasok dengan intensitas GRK lebih rendah untuk bahan baku utama
- Menjaga efisiensi peralatan sehingga konsumsi bahan bakar tidak terbarukan dapat dikurangi
- Mengurangi sampah organik ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)/*Landfill* dan mulai memanfaatkan lumpur limbah di *Multi Fuel Boiler* (MFB)
- Melakukan pencatatan harian dan pemantauan konsumsi daya dan laporan kuartal ke regulator untuk memantau dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

**Kinerja Kami di Tahun 2023**

[OJK F.6; GRI 302-1, 302-2, 302-3]

Pada tahun 2023, kami mencatatkan konsumsi energi sebesar 7.050.480 GJ, menurun 1.747.611 GJ atau 19,86% dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebesar 8.798.091 GJ. Perusahaan tidak memiliki konsumsi energi di luar organisasi.

Uraian	2023	2022	2021
	(dalam GJ)		
Konsumsi bahan bakar dari sumber energi tidak terbarukan	327.712	454.158	410.987
Konsumsi bahan bakar dari sumber energi terbarukan	6.678.033	8.304.231	8.491.886
Konsumsi listrik	44.735	39.701	46.256
Total konsumsi energi	7.050.480	8.798.091	8.949.128
Intensitas energi (GJ/ton)	46	44	45







9.5 AIR DAN EFLUEN [OJK F.8; GRI 3-3, 303-1, 303-2]

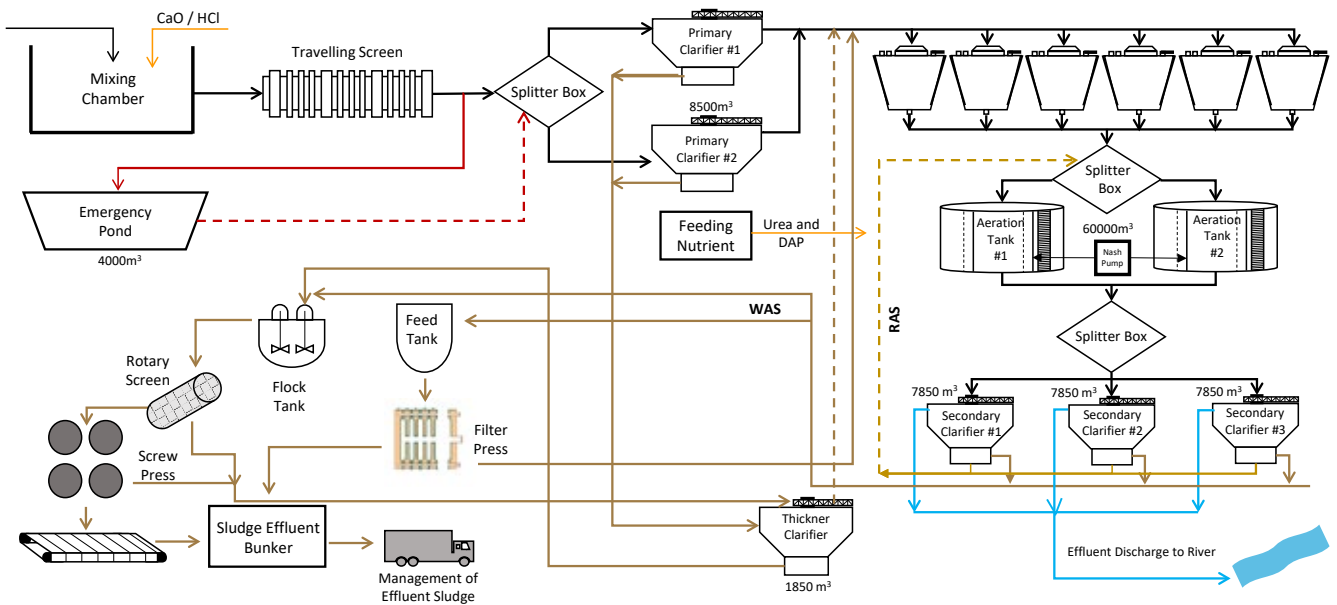
Memahami peran penting air dalam kegiatan operasional dan ekosistem di sekitarnya, Perusahaan telah menetapkan pengelolaan air mulai dari penentuan bahan baku, pemasangan alat yang sesuai standar, sampai pengelolaan kembali air yang dipakai dan pengelolaan air dari sisa proses untuk memastikan penggunaan air yang bertanggung jawab dan menjaga kelestariannya. Perusahaan menerapkan langkah-langkah untuk memantau dan meminimalkan konsumsi air, yang bertujuan untuk mengurangi dampaknya terhadap sumber air setempat sekaligus mendorong penggunaan air yang efisien. Seluruh upaya pengelolaan air telah tertuang dalam SOP yang penerapannya akan diaudit oleh internal dan eksternal untuk memastikan semua kegiatan pengelolaan air telah sesuai dengan prosedur maupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat dengan memberikan kuesioner untuk mendapatkan masukan sebagai upaya peningkatan pengelolaan air.

Komitmen terhadap pengelolaan air sebagai bahan baku proses telah menjadi komitmen yang dipegang perusahaan mulai dari pengambilan air sebagai air proses dan melaporkan terhadap penggunaannya dan memberikan pajak wajib terhadap penggunaan air menjadi wajib untuk pembangunan negara melalui pemerintah, begitu juga terhadap kebijakan pengelolaan air sisa dari proses telah menjadi komitmen perusahaan untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari dengan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan melaporkan secara rutin terhadap kualitas air buangan/air sisa proses secara berkala, dan melaksanakan pemantauan secara internal maupun eksternal oleh pihak yang terakreditasi.

Perusahaan dalam pengelolaannya melakukan kegiatan pemantauan menggunakan pihak luar yang memiliki kialitas dan terkareiditasi dari badan yang terpercaya melakukan pengambilan dan pengujian kualitas air sesuai baku mutu yang dikeluarkan pemerintah terkait. Perhitungan pengujian terhadap sebaran dampak dari akibat aktivitas kegiatan perusahaan melalui neraca balance dengan metode The Streeter-Phelps dan kurva oxygen sag juga ZID (zona intial dilution). selain itu perusahaan telah menerapkan sistem SPARING , yaitu kulaitas air limbah yang dihasilkan secara aktual dapat dipantau dan terkoneksi ke data KLHK.

Dengan aplikasi sistem SPARING dimana pengontrolan setiap detik terhadap kualitas air limbah dapat dimonitor secara aktual.

EFFLUENT TREATMENT PLANT



## Kinerja Kami di Tahun 2023

[GRI 303-3, 303-4, 303-5]

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan konsumsi air di pabrik sebesar 9.526.063 m<sup>3</sup> menurun 1.595.635 m<sup>3</sup> dari tahun 2022 yang berasal dari air permukaan. Tidak ada sumber air lainnya yang ditarik selain air permukaan. Sumber air permukaan yang ditarik bukan merupakan daerah yang mengalami kelangkaan air secara ekstrem. Sebanyak 26.622.262 m<sup>3</sup> air sirkulasi dan 10.785.021 m<sup>3</sup> air yang dibuang kembali ke sungai.

Pengambilan data yang didapat untuk menghitung air yang diambil, air yang disirkulasi dan air yang dibuang menggunakan alat *flow meter* yang terkalibrasi secara berkala oleh pihak yang

terakreditasi. Penempatan alat *flow meter* ditempatkan pada posisi yang telah ditentukan disesuaikan dengan kebutuhan data dalam internal proses.

Sumber Air	2023	2022	2021
	(dalam m <sup>3</sup> )		
Air Sirkuler	26.622.262	34.602.328	31.708.063
Air Permukaan yang ditarik	9.526.063	11.121.698	12.068.832
Air yang Dibuang Kembali ke Sungai	10.785.021	13.995.316	12.339.362
Air yang Dikonsumsi	9.526.063	11.121.698	12.068.832

## 9.6 LIMBAH [OJK F.14; GRI 3-3, 306-1, 306-2]

Perusahaan menerapkan praktik pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan non B3 yang ketat untuk memastikan penanganan dan pembuangan limbah secara bertanggung jawab. Perusahaan menyadari potensi dampak lingkungan dari pengelolaan limbah yang tidak tepat dan oleh karena itu telah menetapkan prosedur yang komprehensif untuk menangani limbah B3 dan non B3.

Pengelolaan yang dilakukan adalah dengan cara pemanfaatan, penimbunan serta penyimpanan sementara sebelum dikirim kepada pengelola resmi yang telah mendapat izin dari instansi pemerintah terkait.

Beberapa terobosan dalam pengelolaan limbah yang telah dilakukan Perusahaan antara lain adalah:

- *Superbatch digester* untuk meningkatkan kualitas *pulp* dan efisiensi sehingga mengurangi dampak besar dari limbah.
- *Ash leaching*, yang merupakan pengembalian kembali debu dari sisa pembakaran *liquor* yang diolah dan digunakan

kembali pada proses sehingga berdampak signifikan mengurangi timbulan limbah yang dihasilkan.

- *Ceramic Disc (CD) filter*, penerapan CD filter untuk menambah daya serap atau tahapan filter pada *white liquor* sehingga meningkatkan kualitas *white liquor* yang akan mengurangi timbulan dampak limbah yang dihasilkan.

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami antara lain:

- Dreg/Grits dan lime mud dari unit *Recausticizing* dan *Lime Kiln*,
- *Sludge* dari IPAL.

Dalam kegiatannya untuk mengelola limbah B3, kami memberikan program pelatihan rutin kepada karyawan untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan limbah. Selain itu, Perusahaan juga memantau dan memastikan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar yang berdekatan dengan aktivitas pengelolaan limbah. Pengelolaan limbah non B3 juga dilakukan oleh perusahaan dengan membuat *composting* dan juga memberikan ke pihak ketiga.





### Kinerja Kami di Tahun 2023

[OJK F.13, F.15; GRI 306-3, 306-4, 306-5]

Pada tahun 2023, tercatat 37.211,1 ton limbah B3 dan limbah non B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pabrik dan hal ini menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 62.386,9 ton.

Tidak ada limbah Non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir dan tidak ada tumpahan yang terjadi di sepanjang tahun 2023.

Komposisi Limbah	2023	2022	2021
	(Dalam ton)		
<b>Limbah B3</b>			
<b>Total limbah B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir</b>	<b>26.028,8</b>	<b>50.184,1</b>	<b>27.200,4</b>
<i>Lime Mud</i>	9.425,5	29.983,2	11.184,6
<i>Dregs/Grits</i>	11.219,1	12.577,1	9.670,9
Debu dari fasilitas pencemaran udara	2.755,6	4.126,3	1.817,2
<i>Sludge IPAL untuk substitusi bahan bakar (Insinerasi dengan perolehan energi)</i>	2.628,6	3.497,6	4.527,8
<b>Total limbah B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir</b>	<b>94,2</b>	<b>96,4</b>	<b>85,1</b>
Limbah B3 Campuran (dikelola oleh pihak luar)	94,2	96,4	85,1
<b>Jumlah limbah B3</b>	<b>26.123,0</b>	<b>50.280,0</b>	<b>27.285,5</b>
<b>Limbah non B3</b>			
<b>Total limbah non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total limbah non B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir</b>	<b>11.088,1</b>	<b>11.893,2</b>	<b>13.263,5</b>
<i>Reuse: Abu Boiler dari biomassa (onsite)</i>	10.816,0	11.646,1	12.415,0
<i>Recycle: sampah domestik (onsite)</i>	32,6	18,5	15,4
<i>Pengolahan lainnya: Dikelola oleh pihak luar seperti jumbo bag, tube nursery dan metal scrap (offsite)</i>	239,5	228,6	833,1
<b>Jumlah limbah non B3</b>	<b>11.088,1</b>	<b>11.893,2</b>	<b>13.263,5</b>
<b>Total Limbah B3 dan Non B3</b>	<b>37.211,1</b>	<b>62.173,7</b>	<b>40.549,1</b>

### 9.7 EMISI [OJK F.11, F.12; GRI 3-3, 305-4]

Toba Pulp Lestari berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah untuk memantau dan memitigasi jejak karbon di seluruh aspek operasinya. Dengan mengintegrasikan praktik dan teknologi yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya meminimalkan emisi dan berkontribusi terhadap upaya global dalam memerangi perubahan iklim.

Untuk mencapai hal ini, Perusahaan secara berkala memantau emisinya untuk mengidentifikasi peluang-peluang perbaikan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan penyerapan karbon melalui praktik-praktik keutuhan yang berkelanjutan dan upaya penanaman kembali. Dengan berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan penyerapan karbon alami, Perusahaan berkontribusi terhadap pengurangan kadar karbon dioksida di atmosfer secara keseluruhan, sehingga dapat mengurangi dampak perubahan iklim dan mendorong praktik-praktik lingkungan yang berkelanjutan.

### Kinerja Kami di Tahun 2023

[GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4]

Kami mengukur emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi setiap tahunnya untuk melakukan evaluasi dan upaya penurunan emisi sehingga dapat meminimalkan dampak terhadap lingkungan, membangun ketahanan terhadap perubahan iklim, dan menciptakan manfaat jangka panjang bagi Perusahaan, lingkungan dan pemangku kepentingan lainnya.

Emisi Cakupan 1 kami terdiri dari emisi dari bahan bakar yang digunakan di *stationary* dan *mobile combustion* seperti biosolar, MFO, dan solar. Emisi Cakupan 2 merupakan emisi tidak langsung dari pembelian tenaga listrik dari Perusahaan Listrik Negara. Sedangkan Emisi Cakupan 3 dari perjalanan bisnis. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan adalah Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>), Metana (CH<sub>4</sub>), Dinitrogen Monoksida (N<sub>2</sub>O).

Metode yang dilakukan untuk perhitungan gas rumah kaca yaitu IPCC 2006, GHG Protocol, dan ICAO Carbon Emissions Calculator, Upaya kami dalam menurunkan emisi karbon dilakukan melalui pengurangan konsumsi energi listrik dan bahan bakar. Pada tahun 2023, emisi CO<sub>2</sub> yang dihasilkan 31.366,033 tCO<sub>2</sub>e menurun dari tahun 2022, 42.933,029 tCO<sub>2</sub>e atau 27% dari tahun lalu. Penurunan tersebut sesuai dengan upaya kami dalam mencapai target TPL 2030.

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Emisi Cakupan 1	tCO <sub>2</sub> e	31.366	42.933	39.183
Emisi Cakupan 2	tCO <sub>2</sub> e	0,033	0,029	0,034
Jumlah Emisi	tCO <sub>2</sub> e	31.366,033	*42.933,029	*39.183,034
Emisi Cakupan 3	tCO <sub>2</sub> e	59,69	10,2	-
Intensitas Emisi	tCO <sub>2</sub> e/pulp	0,21	0,22	0,20
Biogenik	tCO <sub>2</sub> e	644.459	802.397	820.068

\*Note: Perubahan data 2021 dan 2022 dikarenakan kesalahan penulisan.

### 9.8 PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

[OJK F.16]

Perusahaan membuka lebar masukan, saran, ide maupun pengaduan terkait masalah lingkungan hidup di seluruh wilayah operasionalnya. Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan yang diterima Perusahaan.

## 10. Sosial

### 10.1 ASPEK SOSIAL

Toba Pulp Lestari memiliki komitmen yang tinggi terhadap aspek sosial dalam pembangunan, dengan melakukan investasi yang signifikan di bidang sumber daya manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, serta membina hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar.

Dalam hal sumber daya manusia (SDM), Perusahaan memprioritaskan kesejahteraan dan pengembangan profesionalisme karyawan. Perusahaan mengimplementasikan berbagai program SDM yang komprehensif yang bertujuan untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan memuaskan, serta kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan karir. Selain itu, Perusahaan sangat menekankan pada keberagaman dan inklusi, memastikan bahwa semua karyawan dihargai dan diberi kesempatan yang sama untuk berkembang dan sukses.

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan fokus penting lainnya bagi Toba Pulp Lestari. Perusahaan mempertahankan standar K3 yang ketat untuk menjaga kesejahteraan karyawannya, menerapkan pelatihan rutin dan protokol keselamatan untuk mencegah kecelakaan di tempat kerja dan memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

Selain itu, Perusahaan secara aktif melibatkan masyarakat setempat untuk mendukung inisiatif pengembangan sosial. Perusahaan berkolaborasi dengan organisasi masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah daerah untuk mempromosikan pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur di daerah sekitar. Dengan membina kemitraan yang kuat dengan masyarakat, Perusahaan berupaya menciptakan dampak positif dan berkelanjutan di luar kegiatan operasionalnya, sehingga dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan dan kemakmuran daerah secara keseluruhan.





## 10.2 KEPEGAWAIAN [OJK F.18, F.19; GRI 3-3]

Toba Pulp Lestari menyadari peran integral dari manajemen karyawan dalam mengembangkan lingkungan kerja yang berkembang dan berkelanjutan. Pendekatan Perusahaan terhadap manajemen karyawan mencakup berbagai aspek, termasuk perekrutan, kesejahteraan, pengembangan karir, dan pensiun, yang semuanya dilandasi oleh komitmen yang kuat untuk tidak melakukan diskriminasi dan menjunjung tinggi hak asasi manusia sesuai dengan standar ILO.



Dalam hal rekrutmen, Perusahaan memprioritaskan proses yang adil dan transparan, memastikan kesempatan yang sama bagi semua kandidat potensial sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) pasal 14 terkait Penerimaan Karyawan. Perusahaan menghargai keberagaman dan secara aktif berupaya menciptakan tenaga kerja yang inklusif yang mewakili berbagai perspektif dan latar belakang. Perusahaan juga berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi lokal dengan merekrut tenaga kerja lokal dengan persentase manajemen senior di lokasi operasional yang berasal dari masyarakat setempat. Definisi lokal menurut perusahaan adalah karyawan yang berasal dari Indonesia.

Perusahaan berkomitmen untuk menghormati hak-hak pekerja yang diakui secara internasional sesuai dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi ILO dan semua hukum yang berlaku seperti tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun dan tidak ada kerja paksa. Batas usia minimum selalu diinformasikan dalam setiap proses rekrutmen.

Selain itu, Perusahaan sangat menekankan pada kesejahteraan karyawannya, dengan menyediakan sistem dukungan dan tunjangan yang komprehensif untuk memastikan kesejahteraan mereka, baik di tempat kerja maupun di luar tempat kerja. Mulai dari penyediaan layanan kesehatan hingga lingkungan kerja yang kondusif, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan suasana yang mendukung agar karyawan dapat berkembang secara pribadi dan profesional. Seluruh upaya pengelolaan personalia telah tercantum dalam SOP, Perjanjian Kerja Bersama dan juga Perjanjian Kerja yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Pengembangan karir merupakan salah satu fokus lain dalam strategi pengelolaan karyawan. Perusahaan secara aktif mendorong pembelajaran dan peningkatan keterampilan yang berkelanjutan, memberikan program pelatihan dan kesempatan untuk pengembangan karir untuk memberdayakan karyawan dan memaksimalkan potensi mereka. Komitmen ini tidak hanya bermanfaat bagi karyawan secara individu, namun juga berkontribusi pada pertumbuhan dan kesuksesan organisasi secara keseluruhan.

Selain itu, Perusahaan menyadari pentingnya perencanaan pensiun dan menawarkan dukungan bagi karyawan yang akan memasuki tahap berikutnya dalam kehidupan mereka. Program pensiun yang komprehensif dari Perusahaan telah disusun untuk memastikan bahwa karyawan dapat pensiun dengan keamanan finansial dan ketenangan pikiran, yang mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.

### 10.2.1 Perekrutan dan Pergantian Karyawan Baru [GRI 401-1]

Perusahaan percaya bahwa perekrutan karyawan yang sesuai dengan kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan dapat memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan produktivitas operasional kami. Proses rekrutmen dilakukan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku tanpa adanya diskriminasi serta dilakukan dengan transparan. Perusahaan juga berkomitmen penuh dalam memastikan pemenuhan hak-hak pekerja sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

## Kinerja Kami di Tahun 2023

## Tingkat Perekrutan Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

(dalam orang)

Rentang Usia	2023			2022			2021		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
< 30	61	12	73	*88	*17	*105	48	16	64
30-50	18	3	21	*28	*1	*30	18	1	19
> 50	9	0	9	17	0	17	22	0	22
Jumlah	88	15	103	*133	*18	*151	88	17	105

\*Note: Perubahan data tahun 2022 terkait Tingkat Perekrutan Karyawan pada rentang usia < 30 tahun dan 30-50 dikarenakan kesalahan metode perhitungan

## Persentase Tingkat Perekrutan Karyawan Baru

Uraian	2023	2022	2021
<b>Berdasarkan Usia</b>			
< 30	71%	70%	61%
30-50	20%	19%	18%
> 50	9%	11%	21%
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
Pria	85,4%	88,1%	83,8%
Wanita	14,6%	11,9%	16,2%

## Tingkat Pergantian Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

(dalam orang)

Rentang Usia	2023			2022			2021		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
< 30	31	6	37	46	8	54	24	3	27
30-50	18	4	22	31	3	34	17	4	21
> 50	51	2	53	53	3	56	53	3	56
Jumlah	100	12	112	130	14	144	94	10	104

## Persentase Tingkat Pergantian Karyawan Baru

Uraian	2023	2022	2021
<b>Berdasarkan Usia</b>			
< 30	33,0%	37,5%	26,0%
30-50	19,6%	23,6%	20,2%
> 50	47,3%	38,9%	53,8%
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b>			
Pria	89,3%	90,3%	90,4%
Wanita	10,7%	9,7%	9,6%

### 10.2.2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purna Waktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu [GRI 401-2]

Perusahaan memberikan hak-hak karyawan termasuk karyawan purna waktu dan juga karyawan sementara atau paruh waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya adalah pemberian upah dan juga tunjangan.

## Kinerja Kami di Tahun 2023

Selain upah, kami memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan purna waktu dalam bentuk tunjangan yang diberikan meliputi asuransi jiwa, perawatan kesehatan, cuti melahirkan, persiapan masa pensiun, cuti saudara kandung menikah, dan tunjangan kesejahteraan lainnya (menikah, meninggal, dan melahirkan) yang berlaku di seluruh area operasional kami.



**10.3 KEBERADAAN PASAR [GRI 3-3]**

Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di daerah atau masyarakat sekitar. Dengan keberadaan pasarnya, Perusahaan dapat memberikan dampak positif seperti dengan memberdayakan tenaga kerja lokal untuk mengisi posisi manajerial dan mengatur pengupahan sesuai yang telah ditetapkan pemerintah.

**10.3.1 Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional [GRI 202-1, OJK F.20]**

Pengaturan standar pengupahan karyawan telah tertuang di dalam Surat Perjanjian Kerja antara Perusahaan dan mitra kerja yang menyatakan bahwa upah yang dibayarkan minimal sama dengan Upah Minimum Provinsi. Perusahaan juga akan melakukan pemeriksaan kesesuaian atas pembayaran tersebut.

**Kinerja Kami di Tahun 2023**

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat 1.189 karyawan tetap dan 43 karyawan kontrak. Kami memastikan telah memberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi di masing-masing wilayah kerja sebagaimana yang diatur dalam peraturan yang berlaku. Pria dan wanita telah diberikan upah sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) sebesar Rp2.883.000. Upah karyawan tetap posisi terendah sama dengan upah minimum kabupaten yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Jenis Kelamin	Rasio Upah (Tahun)		
	2023	2022	2021
Pria	1	1	1
Wanita	1	1	1

\*Note: Tabel diatas merupakan perbandingan antara upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum kabupaten.

**10.3.2 Proporsi Manajemen Senior yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]**

Perusahaan secara proaktif berupaya melibatkan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi dan menarik talenta dari daerah sekitar, sehingga berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan pemberdayaan penduduk setempat. Dengan memprioritaskan perekrutan tenaga kerja lokal, Perusahaan tidak hanya memperkuat hubungan dengan masyarakat, tetapi juga memberikan kesempatan kerja yang berharga bagi individu-individu di sekitar wilayah operasinya. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memupuk rasa kebanggaan dan rasa memiliki masyarakat setempat sekaligus berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan kemakmuran wilayah tersebut. Inisiatif rekrutmen lokal sejalan dengan upaya Perusahaan untuk menciptakan tenaga kerja yang beragam dan inklusif, serta memperkaya budaya organisasi dengan berbagai perspektif dan pengalaman. Manajemen senior adalah Pekerja yang memiliki jabatan Manager ke atas.

Persentase manajemen senior di lokasi operasi yang signifikan yang berasal dari masyarakat lokal	Persentase 2023 (%)		Persentase 2022 (%)		Persentase 2021 (%)	
	Karyawan	Pria	90%	Pria	92%	Pria
	Wanita	10%	Wanita	8%	Wanita	6%



## 10.4 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F.21; GRI 3-3, 403-1, 403-3, 403-4]

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diwujudkan melalui penerapan kebijakan K3, SOP, program K3 sebagaimana yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku. Aspek kesehatan dan keselamatan kerja merupakan hak pekerja dalam mendapatkan Perlindungan dari Bahaya dan Risiko selama bekerja. Perusahaan memiliki komite gabungan manajemen dan pekerja untuk K3 yakni Panitia Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3) yang bertanggung jawab dalam memastikan beragam isu K3 dapat dituntaskan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan melakukan rapat secara berkala setiap bulannya. Setiap dua tahun sekali, Perusahaan memperbaharui struktur P2K3.

Kami selalu melakukan evaluasi dengan *Risk Management* K3 dan penilaian kembali risiko-risiko terkait K3 melalui audit, inspeksi, observasi, patroli, dan program K3 lainnya. Pelatihan berkaitan dengan K3 seperti latihan *Emergency Response* menjadi salah satu pelatihan wajib bagi seluruh karyawan dan kami juga selalu mensosialisasikan K3 dalam berbagai kesempatan kepada karyawan. Perusahaan juga melakukan internal audit Sistem Manajemen K3 (SMK3), Inspeksi K3, Pertemuan P2K3 dan *safety* patroli secara rutin di seluruh area operasionalnya. Ruang Lingkup SMK3 di Perusahaan mencakup seluruh aktivitas pekerjaan Mill (*Operational, Maintenance and Supporting*) dan Fiber (5 Sektor).

Kami juga memiliki fungsi layanan kesehatan kerja seperti adanya *Medical Check Up* (MCU) per tahun untuk karyawan tetap dan kontrak, fasilitas *medical clinic* untuk P3K, fasilitas periksa kesehatan sebelum bekerja bagi pekerja baru (kontraktor), layanan klinik bagi kontraktor untuk melakukan pemeriksaan kesehatan dan mengeluarkan hasil kesehatan sebelum bekerja, di mana surat keterangan sehat yang dikeluarkan tersebut menjadi salah satu syarat bagi mereka sebelum mulai bekerja.

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatalitas dan kasus penyakit akibat kerja. Ini menunjukkan pencapaian Perusahaan dalam menjaga *zero accident* di aspek K3.

### 10.4.1 Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, 403-10]

Perusahaan telah melakukan pelaporan investigasi kecelakaan kerja K3 untuk selanjutnya dilakukan upaya tindak lanjut sesuai dengan sistem pengelolaan K3 atau pengendalian risiko K3 dan sistem pengendalian K3. Tindak lanjut tersebut diharapkan dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja di masa mendatang dan

target *zero accident* yang ditetapkan dapat tercapai. Data berikut merupakan total data karyawan dan bukan karyawan.

Tidak ada penyakit yang timbul akibat kerja untuk semua karyawan dan mitra perusahaan.

### Kinerja Kami di Tahun 2023

Perusahaan melakukan Identifikasi Bahaya melalui Penilaian Risiko (Matriks Risiko) dengan mengambil tindakan berdasarkan Hirarki Pengendalian Risiko (melalui: Eliminasi, Substitusi, Engineering Control, Administasi, APD).

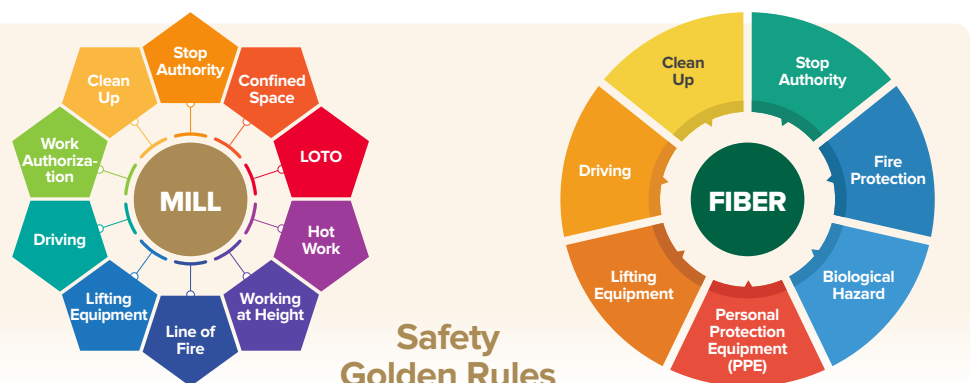
Jumlah dan Tingkat Kecelakaan Kerja	2023	2022	2021
Jumlah fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja	0	0	0
Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)	0	2	0
Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat	4	14	14
Jumlah jam kerja	13.281.922	13.387.555	13.608.445
Jenis-jenis kecelakaan kerja utama <i>Medical Aid Injury, Loss Time Injury, and Fatality</i>			
*Perhitungan tingkat kecelakaan kerja			
Tingkat kematian sebagai akibat cedera terkait pekerjaan	0	0	0
Tingkat cedera terkait pekerjaan dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk kematian)	0	0,2	0
Tingkat cedera terkait pekerjaan yang dapat dicatat	0,3	1,1	1,0

\*Cedera yang terjadi di tempat kerja yang mengakibatkan karyawan tidak dapat bekerja pada hari kerja penuh berikutnya (termasuk Kematian) per 1.000.000 jam kerja

Pada tahun 2023, tingkat kecelakaan kerja tercatat menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga terus melakukan evaluasi dan peninjauan risiko secara berkala untuk hal ini. Semua kegiatan dalam organisasi kami tercakup dalam pengungkapan ini yang sesuai dengan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Dalam penilaian kinerja K3 kami menggunakan standar yang kami gunakan selama ini yaitu standar ANSI (American National Standard Institut). Selama tahun 2023 tidak ada penyakit akibat kerja yang di timbulkan.

### 10.4.2 Safety Golden Rules

Perusahaan telah menetapkan aturan-aturan dasar yang wajib diikuti oleh semua karyawan dalam menjalankan aktiitas kerja untuk menjamin keselamatan dan Kesehatan kerja serta lingkungan melalui 10 Safety Golden Rules untuk Mill dan 7 Safety Golden Rules untuk Fiber.





**10.5 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN [OJK F.22; GRI 3-3]**

Komitmen Perusahaan terhadap pengembangan karyawan mencakup program pelatihan dan pengembangan yang komprehensif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga kerjanya. Perusahaan menyadari bahwa investasi dalam pembelajaran dan pertumbuhan karyawan yang berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi karyawan secara individu, namun juga berkontribusi terhadap keberhasilan dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan. Inisiatif pelatihan dan pengembangan di Perusahaan dirancang untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terus berkembang dan tuntutan industri. Mulai dari pelatihan keterampilan teknis hingga pengembangan kepemimpinan dan manajemen, Perusahaan menyediakan beragam kesempatan bagi karyawan untuk memperluas pengetahuan dan keahlian mereka, memberdayakan mereka untuk menghadapi tantangan baru dan unggul dalam peran mereka.



Pada tahun 2023, beberapa area fokus utama program pelatihan yang dilakukan antara lain adalah:

- Terkait HAM:
  - Human Right Due Diligence Awareness Training kepada semua Senior Management dan beberapa karyawan yang berkaitan seperti departemen HRD, Social Capital dan Sustainability.
  - *Learning and Development* melaksanakan pelatihan Kode Etik perusahaan yang mencakup pembahasan tentang Perundungan (*Bullying*), Pelecehan dan Kekerasan.
- Terkait *Environment*: Melaksanakan *training* Limbah B3 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.
- Melaksanakan pelatihan untuk pemenuhan kebutuhan *safety* yang berdampak pada pemahaman peserta terkait *Safety* seperti *Emergency Response Team*.

Di luar itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menyediakan program pelatihan rutin yang mencakup bidang-bidang:

- Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja
- Pelatihan keterampilan non teknis
- Pelatihan keterampilan teknis
- Pelatihan keterampilan kepemimpinan
- Pelatihan fungsionalitas
- Sertifikasi

Untuk mengukur efektivitas pelatihan yang telah diberikan, kami selalu melakukan evaluasi kemajuan pembelajaran setiap karyawan dan melakukan penilaian sebelum serta setelah pelatihan untuk memastikan setiap karyawan mendapatkan pemahaman dari setiap topik pelatihan yang diberikan.

Pengukuran evaluasi terbagi dalam dua kategori:

1. Reaksi partisipasi terhadap pelatih dan materi; dan
2. Audit internal dari QEMS.

Laporan bulanan akan disajikan oleh bagian LnD dalam rapat manajemen, sebagai bagian dari pelaporan. Sedangkan umpan balik peserta akan diambil dan dipantau melalui hasil *meeting* internal dan audit dari QEMS.

**10.5.1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 404-1]**

Perusahaan terus berupaya mengembangkan kompetensi seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan agar memiliki pemahaman atas kemampuan teknis maupun non teknis sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kinerjanya. Kami terus meningkatkan rata-rata jam pelatihan kepada seluruh karyawan setiap tahunnya.

Rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin karyawan	Tahun		
	2023	2022	2021
Per Karyawan	11,0	*14,4	*13,2
Per Karyawan Wanita	7,1	*15,7	*11,9
Per Karyawan Pria	11,6	*14,2	*13,4

Rata-rata jam pelatihan per kategori karyawan	Tahun		
	2023	2022	2021
Managerial	5,0	*11,3	*22,0
Executive	8,9	*15,0	*12,6
Non-Executive	13,6	*14,0	*12,1

\*Note: Perubahan data tahun 2021 dan 2022 terkait rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin dan per kategori karyawan dikarenakan kesalahan metode perhitungan

### 10.5.2 Program Peningkatan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan [GRI 404-2]

Pemberian program peningkatan keterampilan karyawan dilakukan berdasarkan analisa kebutuhan di masing-masing unit kerja baik yang berhubungan dengan keterampilan teknis, non teknis termasuk program pengembangan keterampilan karyawan seperti pelatihan first aid, soft skill, dan lainnya. Selanjutnya Perusahaan akan mengakomodir kebutuhan tersebut dengan memberikan program yang tepat agar efektivitas program pelatihan yang diberikan dapat tercapai.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

Kami menerapkan kombinasi pelatihan internal dan eksternal untuk karyawan, yang meliputi pelatihan teknis, pelatihan soft skill, sertifikasi dan beasiswa bagi karyawan berprestasi sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### 10.6 KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA [GRI 3-3]

Perusahaan memiliki karyawan yang beragam baik dari usia, latar belakang pendidikan, hingga suku dan budaya. Namun terlepas dari keberagaman tersebut, Perusahaan memastikan pemenuhan aspek kesetaraan dalam bekerja di antara karyawannya sesuai dengan porsi tugas dan tanggung jawabnya

masing-masing. Keanekaragaman dan kesempatan setara juga diatur dalam Kebijakan Keberlanjutan dan Kebijakan Hak Asasi Manusia.

Kami juga telah melakukan *sustainable supply risk chain assessment* yang ditujukan kepada mitra perusahaan terkait sosialisasi dan penilaian mengenai kebijakan keberlanjutan dan hak asasi manusia. Sosialisasi juga dilakukan kepada karyawan mengenai kebijakan hak asasi manusia yang bertujuan agar karyawan menyadari dan dapat mengetahui hak-haknya sebagai pekerja.

Perusahaan akan bertindak tegas jika terjadi pelanggaran HAM termasuk jika ditemukan adanya oknum yang membedakan gender dalam pekerjaan.

Kami memiliki sistem whistleblowing, yang merupakan salah satu upaya perusahaan dalam melacak efektifitas hal ini.

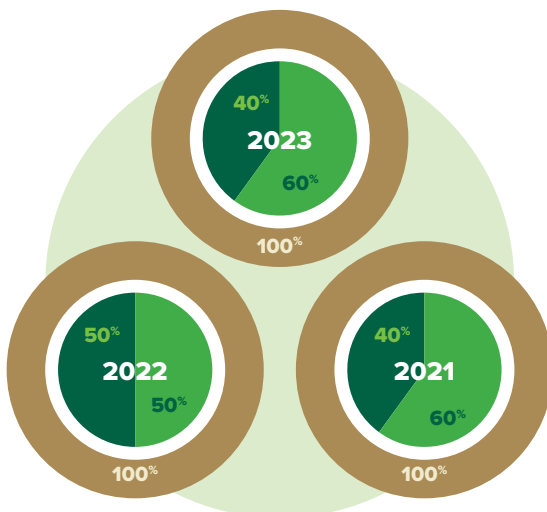
#### 10.6.1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan [GRI 405-1]

Perusahaan sangat menghargai keberagaman dan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Perusahaan juga memastikan tidak ada diskriminasi yang terjadi di seluruh kegiatan operasinya.

#### Kinerja Kami di Tahun 2023

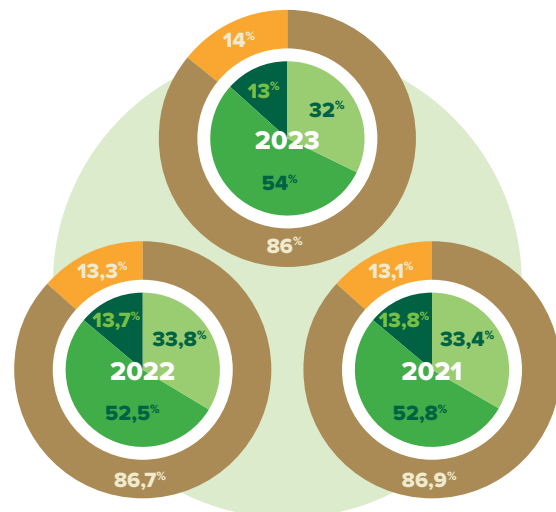
Saat ini kami masih memiliki 100% anggota badan tata kelola yang berjenis kelamin pria dan terdapat peningkatan persentase untuk karyawan wanita dibandingkan dengan tahun 2022.

#### Persentase Anggota di Badan Tata Kelola



● Pria ● Wanita ● < 30 Tahun ● 30 - 50 Tahun ● > 50 Tahun

#### Persentase Karyawan



### 10.7 MASYARAKAT LOKAL [OJK F.23; GRI 3-3, 413-1, 413-2]

Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat lokal dan melibatkan mereka dalam program pengembangan masyarakat dan penilaian dampak melalui *Social Impact Assessment* (SIA). Dengan melakukan SIA sejak tahun 2017, Perusahaan dapat memahami bagaimana operasinya memberikan dampak atau pengaruh baik positif maupun negatif kepada masyarakat dan menentukan langkah mitigasi untuk memperkecil dampak negative yang ditimbulkan. SIA telah dilakukan di beberapa desa dari 4 (empat) sektor yang dipilih karena desa-desa tersebut memiliki komunitas yang paling terdampak akibat operasional Perusahaan, yaitu:



1. **Sektor Aek Raja**  
Desa Horison Ranggitgit dan Desa Simarigung.
2. **Sektor Aek Nauli**  
Desa Sihaporas, Desa Bosar Nauli, dan Desa Saitbuttu.
3. **Sektor Tele**  
Desa Partungko Naginjang, Desa Hutagalung, dan Desa Parbuluan II
4. **Sektor Habinsaran**  
Desa Simare dan Tapian Nauli III.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan penilaian dampak lingkungan baik di area sleuruh area konsesinya, termasuk mill dan fiber dengan melibatkan masyarakat. Penilaian ini dapat dilihat dari laporan AMDAL dan RKL-RPL Perusahaan. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Perusahaan dilaporkan secara berkala kepada pemerintah setempat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rangkuman laporan SIA dan realisasi program *Community Development* telah tersedia di *website* kami dan terdapat dalam laporan tahunan kami yang juga dapat diakses secara publik.



Program pengembangan mencakup seluruh masyarakat yang berada di sekitar areal operasional Perusahaan dan dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat sesuai dengan komitmen Perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya, yaitu:

1. Bidang Pendidikan
2. Bidang Kesehatan
3. Bidang Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Kemampuan
4. Bidang Investasi Sosial
5. Bidang Lingkungan

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dilakukan dalam beberapa kegiatan. Salah satunya yaitu dalam menentukan topik material sebagai bagian dari roadmap keberlanjutan yang dilakukan secara *online* agar sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Pengungkapan pelaporan materialitas penting ditetapkan dengan dengan siklus tiga tahun yang dimulai dari tahun 2022 - 2024 sebagai periode pelaporannya.

Selain itu, Perusahaan selalu mengikut sertakan masyarakat sekitar melalui rembuk desa dalam penyusunan program CD/ CSR Perusahaan, sehingga program pengembangan masyarakat lebih tepat sasaran.

Perusahaan memiliki departemen Social Capital yang berhubungan langsung kepada masyarakat setempat untuk menangani dampak yang ditimbulkan sebagai akibat dari operasional perusahaan sehingga hal-hal yang dilakukan sejalan dengan strategi, tujuan, target, dan inisiatif keberlanjutan.

Perusahaan juga memiliki *hotline* pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat yang telah disosialisasikan melalui berbagai media komunikasi seperti stiker, poster, serta *banner*.

Pemerintah telah memberikan ijin kepada Perusahaan untuk pengolahan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH). Dari hasil penilaian dampak yang dilakukan, Perusahaan mengidentifikasi adanya masyarakat yang merasa kehilangan atas tanah yang dirasa miliknya (*claim*) karena telah dikelola oleh nenek moyang di masa lalu, sehingga terdapat potensi risiko terjadinya konflik perebutan lahan antara masyarakat setempat dan Perusahaan yang akan mengakibatkan terganggunya operasional Perusahaan apabila tidak dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan penanganan dengan pola kerja sama kemitraan dengan membentuk kelompok tani hutan dengan masyarakat. Hasil dari kerjasama ini, masyarakat sudah bisa memiliki peningkatan penghasilan dari hasil pertanian serta operasional perusahaan berjalan dengan baik.

Perusahaan berkolaborasi dengan pihak ketiga yaitu Earthworm Foundation (EF) untuk membangun rencana penyelesaian resolusi konflik dan membangun kapasitas karyawan dalam menyelesaikan konflik. Secara internal, dukungan EF mencakup pemetaan konflik, pelatihan, keterlibatan masyarakat, dan penilaian mekanisme pengaduan, yang bertujuan untuk menyempurnakan SOP Perusahaan mengenai pengaduan lahan dan konsesi.

## 10.8 RESOLUSI KONFLIK DAN PENINGKATAN KAPASITAS



Kolaborasi Perusahaan dengan EF, yang dimulai pada bulan Oktober 2022, akan dilakukan dalam dua tahap. Pertama, EF akan melakukan tinjauan obyektif terhadap sistem, proses, dan praktik pelibatan sosial Perusahaan yang ada, termasuk pendekatannya terhadap klaim lahan dan penyelesaian keluhan, dengan tujuan untuk memperkuat hal tersebut sesuai dengan standar internasional dan/atau praktik-praktik terbaik di industri. Kedua, EF akan bekerja sama dengan Perusahaan untuk menyusun rekomendasi yang ditargetkan dan rencana aksi yang spesifik dan terikat waktu.

Pada tahun 2023, EF dan Perusahaan secara kolaboratif melakukan pemetaan partisipatif dengan masyarakat Desa Sionom Hudon Timur, yang diikuti dengan konsultasi publik yang dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk perwakilan pemerintah daerah, tokoh adat, perusahaan, dan penduduk desa, yang kemudian diikuti dengan penyempurnaan hasil pemetaan melalui konsultasi lebih lanjut dengan para

pemangku kepentingan tersebut. Pemetaan tersebut penting untuk menggambarkan batas antar area konsesi dengan batas desa. Pemetaan partisipatif ini juga dapat memfasilitasi pembentukan kerangka kerja untuk dialog, kerja sama, dan resolusi konflik.

Selanjutnya, EF dan Perusahaan menyelenggarakan lokakarya untuk melakukan penilaian komprehensif atas klaim lahan di lima sektor perusahaan. Dengan dukungan EF, Perusahaan telah mengidentifikasi angka indikatif mengenai luas hektar dan jumlah konflik dengan masyarakat, serta kategorisasi tingkat risiko konflik (misalnya tinggi, sedang, dan ringan) yang memerlukan validasi teknis lebih lanjut dan verifikasi di lapangan untuk memastikan ketepatan dalam kuantifikasi dan untuk merekonsiliasi perbedaan penting yang diidentifikasi di antara departemen terkait. Update kegiatan kerjasama antara Toba Pulp Lestari dengan Earthworm Foundation, kami update per tiga bulan yang bisa diakses pada [link](#) berikut

## 10.9 UJI TUNTAS HAK ASASI MANUSIA

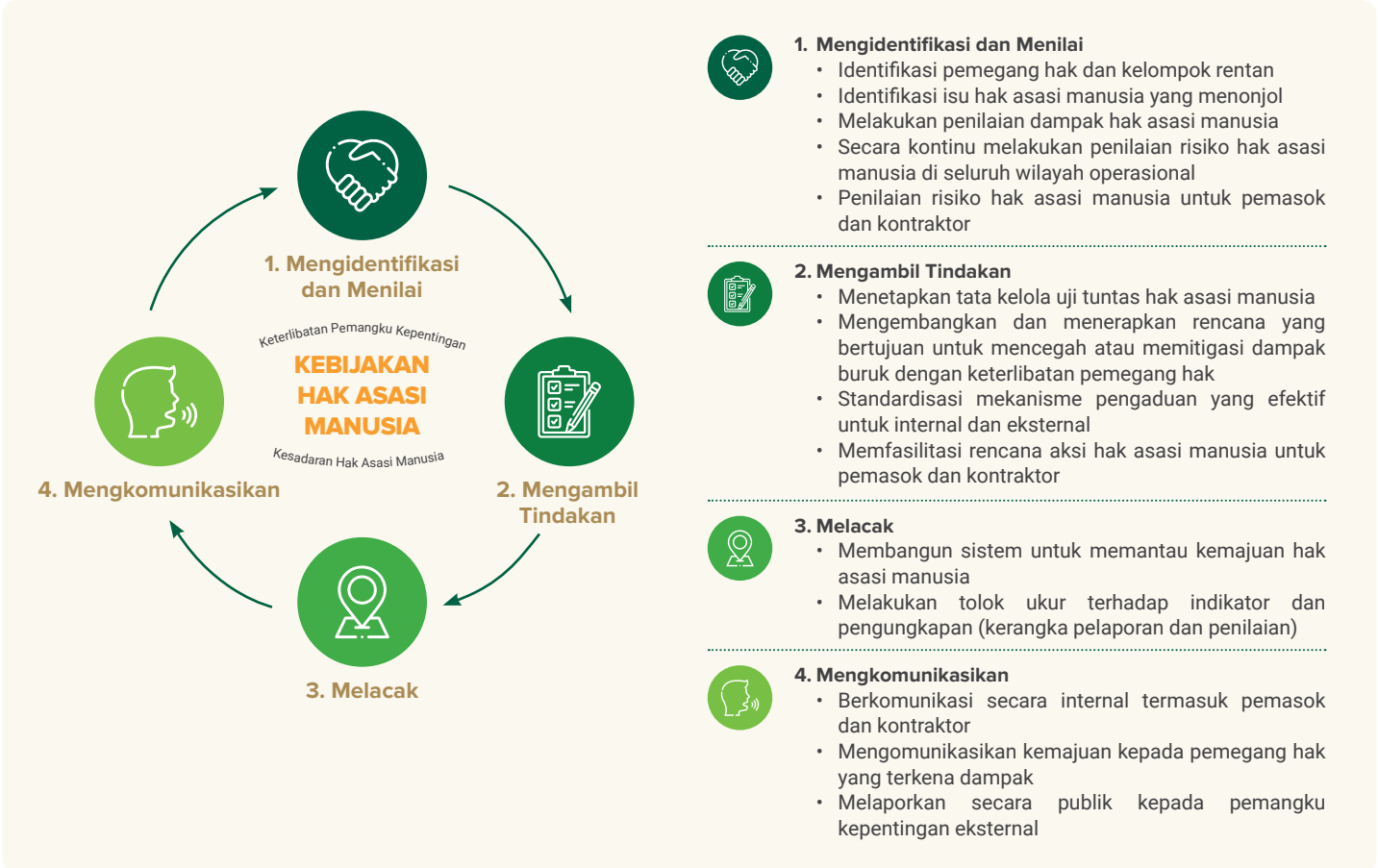
Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk mengelola dan mengurangi risiko pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan seluruh rantai pemasok kami melalui kerangka Uji Tuntas Hak Asasi Manusia (*Human Right Due Diligence - HRDD*). Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan dan/atau perwakilan mereka dalam mengidentifikasi dan mencegah risiko pelanggaran hak asasi manusia. Kami menerima semua pengaduan melalui penyampaian keluh kesah karyawan, mekanisme pengaduan eksternal dan penyelesaian konflik yang mengarah pada kesepakatan bersama, proses terbuka, transparan, dan konsultatif untuk menghormati pekerja dan hak-hak masyarakat adat dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait. Para pekerja dapat melaporkan masalah atau





keluhan yang mereka hadapi melalui Employee & Industrial Relation dengan jaminan anonimitas dan kerahasiaan. Perusahaan menerapkan tata kelola dan pelaporan dimana menghormati hak asasi manusia merupakan salah satu bagian terpenting dari pendekatan manajemen dan komitmen keberlanjutan Perusahaan secara keseluruhan.

### 10.10 KERANGKA UJI TUNTAS HAK ASASI MANUSIA



Langkah pertama dalam uji tuntas hak asasi manusia adalah menilai potensi dampak hak asasi manusia dari kegiatan Perusahaan. Hal ini mencakup pemeriksaan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan hubungannya dengan pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya untuk mengidentifikasi potensi risiko terhadap hak asasi manusia, serta melakukan penilaian dampak hak asasi manusia. Setelah potensi risiko diidentifikasi dan dinilai, Perusahaan mengambil langkah-langkah untuk mencegah dan mengatasi risiko tersebut, seperti menetapkan tata kelola uji tuntas hak asasi manusia, membakukan mekanisme pengaduan yang efektif untuk internal dan eksternal, dan memfasilitasi rencana aksi hak asasi manusia di pemasok dan kontraktor. Perkembangan hak asasi manusia akan dipantau untuk memastikan penerapannya sesuai dengan yang diharapkan dan berfungsi sebagai indikator tolok ukur dan pengungkapan untuk kerangka kerja pelaporan dan penilaian. Selain itu, Perusahaan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pemasok dan kontraktor untuk mengkomunikasikan perkembangan dan melaporkannya kepada pemangku kepentingan eksternal. Transparansi dalam mengutamakan dan menghormati hak asasi manusia mendorong Perusahaan untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan dan menunjukkan komitmennya dalam menjunjung tinggi standar hak asasi manusia.

### 10.11 MASYARAKAT DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

#### 10.11.1 Program Pengembangan Masyarakat yang Berkontribusi pada TPB [OJK F.25]

Perusahaan memahami perannya sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan sumber daya alam untuk turut mendukung pemerintah dalam mencapai kontribusi global melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2030. Sepanjang perjalanan kami, Perusahaan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan strategi keberlanjutan dengan upaya untuk menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pencapaian TPB.

Tahun 2023, pada program CD/CSR kami telah berkontribusi pada 7 target dengan 13 indikator. Grafik menunjukkan Perusahaan telah berkontribusi pada TPB 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11.

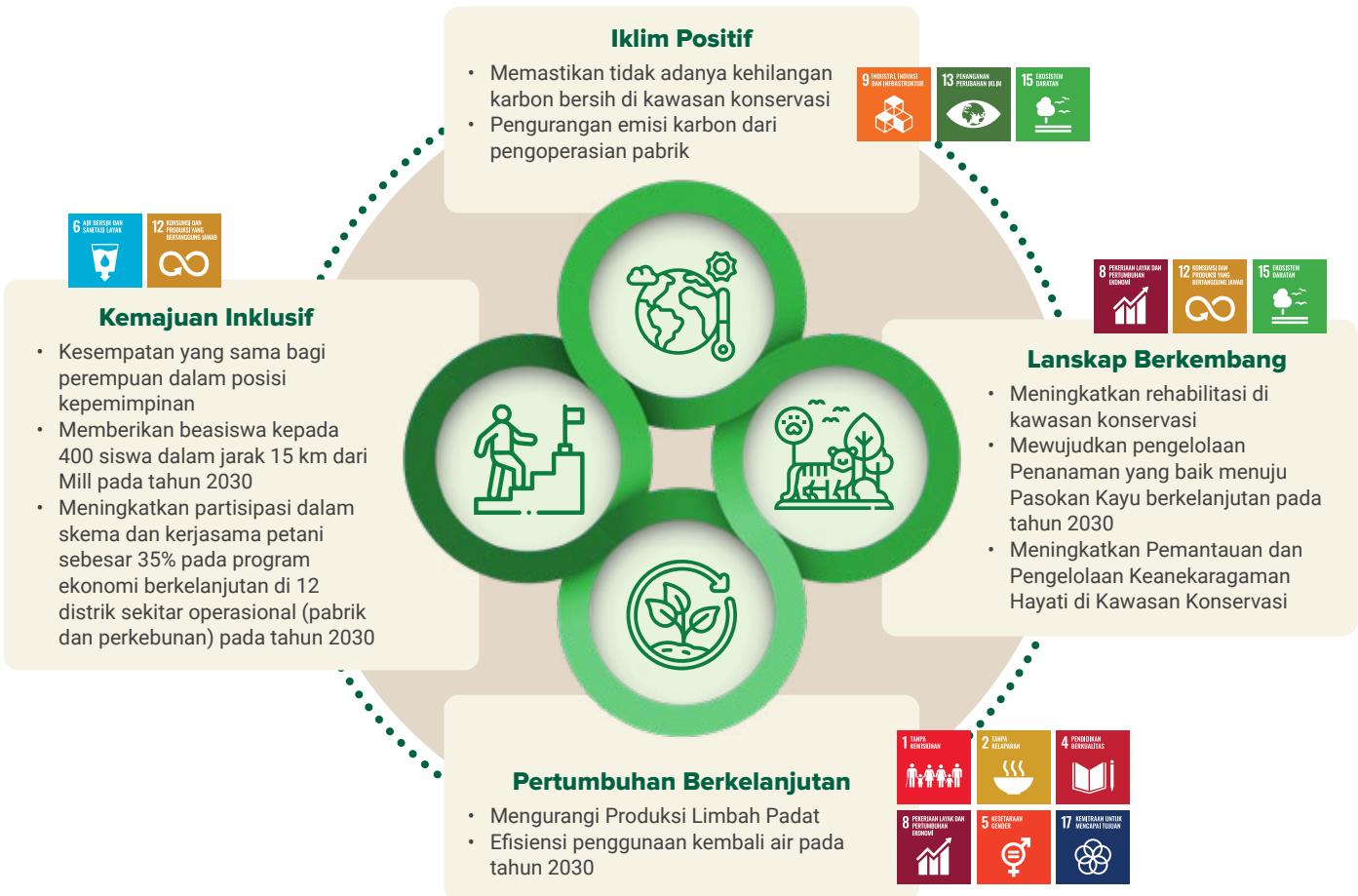
Beberapa program yang kami jalankan di tahun 2023 ini memiliki keterkaitan terhadap lebih dari satu TPB. Perusahaan selalu berusaha memberikan program-program yang memiliki dampak signifikan kepada masyarakat dengan mengusahakan dampak dari suatu program tersebut dapat berkontribusi kepada lebih dari satu Target Pembangunan Berkelanjutan.

Tahun 2023, Perusahaan berkontribusi pada 5 kategori dan 178 kegiatan telah berkontribusi pada TPB 2030 yaitu:

No.	Program	TPB	Penjelasan	Capaian
1.	Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan	  	Realisasi Dana: <b>Rp 2.876.819.312</b> Periode Pelaksanaan: <b>2023</b>	Penyediaan beasiswa, bantuan sarana dan prasarana sekolah, pembangunan tempat ibadah dan partisipasi kegiatan sosial kebudayaan
2.	Kesejahteraan, Penciptaan Lapangan Kerja dan Pengembangan Keterampilan		Realisasi Dana: <b>Rp 1.583.866.581</b> Periode Pelaksanaan: <b>2023</b>	Program CD/CSR untuk meningkatkan kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan keterampilan
3.	Lingkungan	  	Realisasi Dana: <b>Rp 2.799.392.064</b> Periode Pelaksanaan: <b>2023</b>	Bantuan perbaikan lingkungan seperti penyediaan akses air bersih, perbaikan jembatan, jalan, dan sarana prasarana umum
4.	Kesehatan	 	Realisasi Dana: <b>Rp 82.659.801</b> Periode Pelaksanaan: <b>2023</b>	Bantuan pemeriksaan kesehatan, program anak sehat stunting, dan bantuan bagi lansia
5.	Hubungan Pemerintah	    	Realisasi Dana: <b>Rp 5.428.970.302</b> Periode Pelaksanaan: <b>2023</b>	Bantuan untuk fasilitas pendukung pemerintah setempat dan partisipasi dalam proyek pemerintah seperti bantuan perbaikan jalan, pembangunan jembatan, perbaikan kantor desa, dan lain-lain.

10.11.2 TPL 2030

TPL 2030 adalah visi kami untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan terdiri dari empat komitmen dengan 10 target yaitu:





### 10.12 PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Di sepanjang tahun 2023, terdapat 40 pengaduan dari pihak eksternal yang masuk melalui *hotline* perusahaan berupa email/SMS dan telepon. Seluruh Pengaduan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Informasi lebih rinci terkait prosedur pengaduan dapat dilihat dalam bagian Tata Kelola Keberlanjutan dalam laporan ini.

### 10.13 LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN [OJK F.17, F.28, F.30]

Pelanggan menjadi salah satu aspek penting bagi kami, mengingat tanpa mereka kami tidak akan dapat maju dan bertumbuh. Beberapa upaya kami lakukan dalam aspek pelanggan antara lain adalah memastikan kesetaraan dalam memberikan layanan kepada setiap pelanggan, senantiasa berinovasi dan melakukan pengembangan produk, memastikan mutu produk, memberikan dampak positif atas produk kami, dan menjaga kepuasan para pelanggan.

Untuk memastikan produk kami memiliki dampak yang positif kepada para pelanggan, kami telah melakukan penilaian pada semua produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam setiap produk yang dihasilkan kami telah menginformasikan kepada pelanggan atas grading dari produk tersebut. Informasi tersebut disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

Kami memantau secara rutin survei tingkat kepuasan pelanggan di mana pada tahun 2023 kami mencatat perolehan nilai 7.5 (Puas) dalam hasil survey kepuasan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah membuktikan komitmennya dalam aspek pelanggan.

### 10.14 INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK [OJK F.26]

Seluruh produk kami memiliki nilai-nilai keberlanjutan. Keseluruhan atau 100% produk kami adalah produk yang *biodegradable* dan di sepanjang rantai pasok kami, produk kami telah memberikan nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat, karyawan, pelanggan, pemegang saham, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya. Keseluruhan kegiatan operasional kami juga selalu konsisten dalam mengedepankan prinsip-prinsip keberlanjutan sehingga pengelolaan dampak terhadap lingkungan dan sosial dapat terjaga dengan baik. Perusahaan senantiasa melakukan inovasi pengembangan produk melalui kegiatan KAIZEN di area mill maupun fiber untuk produktivitas, efektivitas dan efisiensi produksi.



### 10.15 EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN [OJK F.27, F.29]

Kami menerapkan dan memperhatikan Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan dari produk Perusahaan-High Alpha Pulp maka produk Perusahaan dapat diterima di pasar domestik maupun internasional secara berkesinambungan. Kami berkomitmen terhadap penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pelanggan dari produk tertuang pada Kebijakan Mutu.



Seluruh produk yang dihasilkan oleh perusahaan telah memenuhi standar kesehatan dan keselamatan pelanggan dan mematuhi persyaratan undang-undang dan peraturan yang terkait dengan persyaratan produk.

Sesuai dengan kebijakan mutu Perusahaan kami berkomitmen dengan cara:

- Berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan
- Berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja dan keunggulan kompetitif kami melalui perbaikan persyaratan produk, peningkatan pelayanan pelanggan serta peningkatan kemampuan teknologi pada proses pabrik dan pengembangan sumber daya manusia.
- Berkomitmen untuk meninjau secara berkala Sistem Manajemen Mutu untuk menentukan keefektifan dan kesesuaiannya dan untuk memastikan bahwa Kebijakan Mutu, Tujuan dan Sasaran sesuai dengan usaha.

Produk yang kami tawarkan kepada para pelanggan yang dihasilkan dari pabrikasi telah memiliki standar keselamatan. Perusahaan kami memiliki perizinan, sertifikasi (PEFC-COC, ISO 14001:2015 Mill, ISO 9001:2015, SVLK Mill, SMK3 Mill, Proper, Green Industry, PHL, IFCC, ISO 14001:2015 Forestry, ISO 45001:2018, SVLK PKR, SMK3 Forestry) untuk memenuhi standar keamanan dan juga untuk memastikan kepuasan pelanggan.

Dengan penerapan kebijakan dan upaya tersebut, pada tahun 2023 tidak terdapat produk yang ditarik kembali.



## 11. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

### PERNYATAAN OPINI PENJAMINAN INDEPENDEN

Kepada : Pemangku Kepentingan PT Toba Pulp Lestari Tbk



#### Pendahuluan dan tujuan kerja

Bureau Veritas Indonesia ("Bureau Veritas") telah terlibat dalam pemberian penjaminan independen atas Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan") PT Toba Pulp Lestari Tbk ("TPL"). Tujuan proses ini ialah untuk memberikan penjaminan kepada pemangku kepentingan TPL atas keakuratan, keandalan, dan objektivitas informasi yang dilaporkan dan bahwa informasi tersebut mencakup isu material bagi bisnis dan pemangku kepentingan TPL.

#### Ruang lingkup kerja

Ruang lingkup kerja Bureau Veritas terbatas pada penjaminan atas data dan informasi yang tercakup dalam Laporan dengan periode pelaporan 1 Januari – 31 Desember 2023 ("Informasi Terpilih"). Tunduk pada batasan dan pengecualian yang tercantum di bagian berikutnya, ulasan kami mencakup :

- Pernyataan, informasi dan data kinerja tahun 2021-2023 yang tercakup dalam Laporan;
- Evaluasi 15 Topik material yang diidentifikasi oleh Manajemen TPL dan pemangku kepentingannya yaitu Kinerja Ekonomi, Keberadaan Pasar, Dampak Ekonomi Tidak Langsung, Praktik Pengadaan, Material, Energi, Air dan Efluen, Keanekaragaman Hayati, Emisi, Limbah, Kepegawaian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, Keanekaragaman dan Kesempatan Setara serta Masyarakat Lokal.
- Kepatuhan terhadap prinsip, standar dan peraturan pelaporan berikut ini :
  - Standar *Global Reporting Initiative (GRI) 2021* : persyaratan *In-Accordance* dan indeks GRI terkait;
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 51) yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16); dan
- Penilaian atas informasi yang diungkapkan kepada publik, sistem dan proses pelaporan TPL untuk memastikan kepatuhan Informasi Terpilih terhadap prinsip-prinsip pelaporan.





### **Kriteria pelaporan**

Informasi Terpilih telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI 2021 dan POJK 51 yang mengacu pada SEOJK 16.

### **Batasan dan Pengecualian**

Pekerjaan kami terbatas pada kegiatan kantor pusat dan pabrik TPL yang tercakup dalam batasan pelaporan sebagaimana ditentukan dalam Laporan.

Yang TIDAK termasuk dalam proses penjaminan kami adalah :

- Informasi terkait kegiatan diluar periode atau ruang lingkup pelaporan;
- Pernyataan posisional perusahaan (termasuk ekspresi pendapat, keyakinan, aspirasi, harapan, tujuan atau maksud masa depan);
- Informasi historis yang tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya;
- Data keuangan yang diaudit oleh pihak independen keuangan, termasuk namun tidak terbatas pada laporan yang berkaitan dengan pajak, penjualan dan investasi keuangan;
- Kesesuaian komitmen dan tujuan yang dipilih oleh TPL;
- Kesesuaian definisi dan kriteria pelaporan internal yang digunakan oleh TPL untuk pengungkapannya;
- Proses verifikasi pada Data Emisi GRK (cakupan 1, cakupan 2, cakupan 3 dan intensitas) yang dilaporkan dalam Laporan GRK yang disiapkan TPL, berdasarkan standar acuan seperti ISO 14064-1 atau standar lainnya yang relevan;
- Data terkait remunerasi, upah atau gaji karyawan TPL;
- Pengujian baku mutu lingkungan yang dilakukan oleh laboratorium eksternal yang terakreditasi;
- Kajian HCV-HCS mengacu pada laporan yang telah ditinjau oleh pihak eksternal (HCVRN); dan
- Informasi lainnya yang termasuk dalam Laporan selain ruang lingkup yang ditentukan di atas.

Penjaminan terbatas ini bergantung pada sampel yang dipilih berdasarkan risiko atas Informasi Terpilih dan batasan-batasan terkait. Pernyataan independen ini tidak dapat diandalkan untuk mendeteksi semua kesalahan, kelalaian, atau kesalahan penyajian yang mungkin terjadi.



### **Tanggung Jawab**

Penyusunan dan penyajian Informasi Terpilih dalam Laporan menjadi tanggung jawab manajemen TPL sepenuhnya.

Bureau Veritas tidak terlibat dalam penyusunan Laporan, tanggung jawab kami adalah :

- Memberikan penjaminan terbatas apakah Informasi Terpilih telah disusun sesuai dengan kriteria pelaporan;
- Membentuk kesimpulan independen berdasarkan prosedur penjaminan yang dilakukan, serta bukti-bukti yang diperoleh; dan
- Melaporkan kesimpulan kepada manajemen TPL.

### **Metodologi dan ringkasan pekerjaan**

Sebagai bagian dari penjaminan independen kami, Bureau Veritas melakukan kegiatan-kegiatan berikut :

- Wawancara dengan personel TPL yang terlibat dalam manajemen keberlanjutan, persiapan laporan dan penyediaan informasi laporan, baik di tingkat korporasi maupun *site*;
- Melakukan *gap analysis* atas Informasi Terpilih berdasarkan kriteria pelaporan;
- Melaksanakan audit lokasi di 1 (satu) pabrik di Desa Pangombusan, Kabupaten Toba, Sumatera Utara, Indonesia;
- Wawancara dengan pemangku kepentingan eksternal:
  - Petani : Situak Niloba (Bapak Jupiter Lumbanraja) untuk CSR Peternakan Lebah.
  - Serikat Pekerja / Serikat Buruh :
    - i. Perwakilan Pengurus Komisariat Federasi Kehutanan Industri Umum Perakayuan Pertanian dan Perkebunan Konfederasi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (PK F HUKATAN-KSBSI) TPL; dan
    - ii. Perwakilan Pimpinan Pekerja Serikat Perkerja Serikat Pekerja Nasional (PSP-SPN) TPL.
- Memeriksa bukti pendukung pernyataan Informasi Terpilih, termasuk menilai asumsi-asumsi, ruang lingkup dan batasan pelaporan;





- Menelaah sampel Informasi Terpilih terhadap bukti dokumen terkait yang disediakan TPL; dan
- Meninjau konsistensi pengungkapan dan penyajian Informasi Terpilih dalam Laporan dengan informasi yang dijamin.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan metodologi dan kegiatan di atas, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang menyarankan bahwa Informasi Terpilih tidak dinyatakan secara wajar dalam semua aspek material.

### **Pernyataan independensi, ketidakberpihakan dan kompetensi**

Bureau Veritas adalah perusahaan layanan profesional yang berspesialisasi dalam akuntabilitas kualitas, lingkungan, kesehatan, keselamatan dan sosial dengan sejarah lebih dari 185 tahun. Tim penjamin kami memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan verifikasi atas informasi, sistem dan proses lingkungan, sosial, etik, kesehatan dan keselamatan.

Bureau Veritas mengoperasikan Sistem Manajemen Mutu bersertifikat yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015, dan dengan demikian mempertahankan sistem pengendalian kualitas yang komprehensif termasuk kebijakan dan prosedur terdokumentasi mengenai kepatuhan terhadap persyaratan etik, standar profesional dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku.



Bureau Veritas telah menerapkan Kode Etik yang memenuhi persyaratan *International Federation of Inspections Agencies (IFIA)* di seluruh bisnisnya untuk memastikan bahwa semua staf kami menjaga integritas, objektivitas, kompetensi profesional dan kehati-hatian, kerahasiaan, perilaku profesional serta standar etika yang tinggi dalam kegiatan bisnisnya sehari-hari.

Tim penjamin kami tidak terlibat dalam proyek apapun dengan TPL di luar lingkup penjaminan independen ini dan kami tidak menganggap adanya konflik dengan layanan lain yang disediakan oleh Bureau Veritas dan tim penjamin kami.



**Bureau Veritas – Indonesia**  
Jakarta, 29 April 2024

**Didie B. Tedjosumirat**  
Director – Indonesia



# 12. Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Tahunan Keberlanjutan 2023 Toba Pulp Lestari. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perusahaan:

a. Setuju	b. Tidak Setuju	c. Tidak Tahu
-----------	-----------------	---------------

2. Laporan Tahunan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan:

a. Setuju	b. Tidak Setuju	c. Tidak Tahu
-----------	-----------------	---------------

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:

a. Setuju	b. Tidak Setuju	c. Tidak Tahu
-----------	-----------------	---------------

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:

a. Setuju	b. Tidak Setuju	c. Tidak Tahu
-----------	-----------------	---------------

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

a. Sudah Bagus	b. Belum Bagus	c. Tidak Tahu
----------------	----------------	---------------

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Identitas Pengirim**

Nama	
Surel	

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:

- a. Pelanggan
- b. Investor
- c. Pemerintah
- d. Komunitas Masyarakat
- e. Karyawan
- f. Media
- g. Pemasok
- h. Masyarakat
- i. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- j. Lain-lain, mohon disebutkan .....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:  
Email: [sustainability@tobapulp.com](mailto:sustainability@tobapulp.com)

**Kantor Pusat:**  
Uinplaza, Gedung Timur, Lantai 3  
Jl. Letjend. Haryono MT No.A-1 Medan 20231  
Telp. (6261) 453 2088  
Fax. (6261) 453 0967

**Pabrik**  
Desa Pangombusan, Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba  
Telp. (62 632) 734 6000, 734 6001  
Fax. (62 632) 734 6006

**Situs Web:** [www.tobapulp.com](http://www.tobapulp.com)



## 13. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Perusahaan menerima 1 (satu) umpan balik pada laporan keberlanjutan periode sebelumnya untuk menambahkan pembahasan terkait pengelolaan air limbah yang sudah kami tambahkan pada subbab air dan efluen pada laporan ini.



## 14. Penyajian Informasi Antar Periode Pelaporan

No.	Perbedaan	2023	2022
1.	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	Dijelaskan dalam pengungkapan terkait: GRI 401-1	Dijelaskan dalam pengungkapan terkait: GRI 401-1
2.	GRI 404-1: Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	Dijelaskan dalam pengungkapan terkait: GRI 404-1	Dijelaskan dalam pengungkapan terkait: GRI 404-1
3.	GRI 202: Rasio Standar Upah Karyawan Entry-level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional	Menjelaskan perbandingan antara upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum kabupaten	Menjelaskan perbandingan upah minimum yang diterima pekerja pemula yang dibandingkan berdasarkan gender
4.	GRI 305: Emisi	Menjelaskan penjumlahan emisi cakupan 1 dan 2	Menjelaskan kesalahan penulisan data





## Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 [OJK G.4]

No	Nama Indeks	Halaman
<b>A. Strategi Keberlanjutan</b>		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	25
<b>B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		
B.1.	Aspek Ekonomi	7
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup	7
B.3.	Aspek Sosial	8
<b>C. Profil Perusahaan</b>		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	18
C.2.	Alamat Perusahaan	14
C.3.	Skala Usaha	20
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	14
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	21
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	15
<b>D. Penjelasan Direksi</b>		
D.1.	Penjelasan Direksi	10
<b>E. Tata Kelola Keberlanjutan</b>		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	22
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	26
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	31
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	34
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	24
<b>F. Kinerja Keberlanjutan</b>		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	25
Kinerja Ekonomi		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	38
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	40
Kinerja Lingkungan Hidup		
Aspek Umum		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	45
Aspek Material		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	49

No	Nama Indeks	Halaman
Aspek Energi		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	51
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	51
Aspek Air		
F.8.	Penggunaan Air	53
Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	49
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	49
Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	55
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	55
Aspek Limbah Dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	55
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	54
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	55
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	55
Kinerja Sosial		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	67
Aspek Ketenagakerjaan		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	57
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	57
F.20.	Upah Minimum Regional	59
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	59
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	61
Aspek Masyarakat		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	62
F.24.	Pengaduan Masyarakat	67
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	65
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	67
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	67
F.28.	Dampak Produk/Jasa	67
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	67
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	67
G. Lain-lain:		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	68
G.2.	Lembar Umpan Balik	73
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	74
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.	75

# 16. Indeks Isi GRI [GRI 1]

Pernyataan penggunaan	PT Toba Pulp Lestari Tbk. telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode Januari - Desember 2023.
GRI 1 yang digunakan	GRI 1: Landasan 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku	PT Toba Pulp Lestari Tbk. tidak menggunakan Standar Sektor karena Standar Sektor GRI yang berlaku untuk perusahaan tidak tersedia. Sehingga standar sektor tidak berlaku.

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
Pengungkapan umum						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	Organisasi dan praktik pelaporan mereka					
	GRI 2-1	Rincian organisasi	4			
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	6			
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	6			
	GRI 2-4	Penyajian kembali informasi	6			
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal	4			
	Aktivitas dan pekerja					
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	4			
	GRI 2-7	Tenaga kerja	8			
	GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	8			
	Tata Kelola					
	GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	22	Menjelaskan komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya berdasarkan: i. anggota eksekutif dan noneksekutif; ii. independensi; iii. masa jabatan anggota badan tata kelola; vi. kelompok sosial yang kurang terwakili;; vii. kompetensi terkait dampak organisasi; viii. perwakilan pemangku kepentingan.	Tidak lengkap	Masih dalam proses pengumpulan data
	GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	22			
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	22			
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	27			
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	27			
	GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	27			
	GRI 2-15	Konflik kepentingan	33			
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting	33			
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	26				
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	22				
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi	22				



Standar GRI	Pengungkapan		Halaman	Yang Tidak Dicantumkan		
				Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	22				
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan	N/A	<p>a. melaporkan rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi).</p> <p>b. melaporkan rasio kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi di organisasi terhadap kenaikan persentase median (nilai tengah) total kompensasi tahunan untuk semua karyawan (tidak termasuk individu dengan bayaran tertinggi);</p> <p>c. melaporkan informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami data dan cara pengumpulan data.</p>	Kendala kerahasiaan	Sesuai kebijakan perusahaan, data kompensasi bersifat rahasia.	
Strategi, kebijakan, dan praktik						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	10				
GRI 2-23	Komitmen kebijakan	18				
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	25				
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	31				
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	33				
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	21				
GRI 2-28	Asosiasi keanggotaan	21				
Keterlibatan pemangku kepentingan						
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	34				
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif	8				
Topik Material						
GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material	35			
	3-2	Daftar topik material	35			
Kinerja Ekonomi						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	37			

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	37 lihat alasan dan penjelasan	Sebagian persyaratan dari poin a.ii terkait: Nilai ekonomi yang didistribusikan: Pembayaran untuk penyedia modal, pembayaran untuk pemerintah berdasarkan negara.		Informasi bisa dilihat dalam laporan tahunan 2023
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	lihat alasan dan penjelasan	a. Risiko dan kesempatan yang diakibatkan oleh perubahan iklim yang berpotensi menghasilkan perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran, termasuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. deskripsi risiko atau kesempatan dan klasifikasinya baik secara fisik, regulatif, atau lainnya;</li> <li>ii. deskripsi dampak yang diasosiasikan dengan risiko atau kesempatan;</li> <li>iii. implikasi finansial dari risiko atau kesempatan sebelum tindakan diambil;</li> <li>iv. metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau kesempatan;</li> <li>v. biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola risiko atau kesempatan.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	39			
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	lihat alasan dan penjelasan	a. Nilai moneter total dari bantuan finansial yang diterima oleh organisasi dari pemerintah mana pun selama periode pelaporan, yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. pembebasan pajak dan kredit pajak;</li> <li>ii. subsidi;</li> <li>iii. hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan;</li> <li>iv. penghargaan;</li> <li>v. asilitas pembebasan royalti sementara (royalty holidays);</li> <li>vi. bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor (ECA);</li> <li>vii. insentif finansial;</li> <li>viii. tunjangan finansial lainnya yang diterima atau dapat diterima dari pemerintah mana pun untuk operasi apa pun.</li> </ul> b. Informasi dalam 201-4-a berdasarkan negara. c. Apakah, dan sejauh mana, pemerintah ikut dalam struktur kepemilikan saham.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Keberadaan Pasar</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	59			
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	59			
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	59			
<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	40			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	42			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	41			
<b>Praktik Pengadaan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	39			
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	39			

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Anti-korupsi</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 205: Anti-korupsi 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. b. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah. b. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan kategori karyawan dan wilayah. c. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan jenis mitra bisnis dan wilayah. Menjelaskan apakah kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi telah disampaikan kepada orang atau organisasi lain. d. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan wilayah. e. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi, yang diuraikan berdasarkan kategori karyawan dan wilayah.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah total dan sifat insiden korupsi yang terbukti. b. Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum karena korupsi. c. Jumlah total insiden yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. d. Kasus hukum terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawannya selama periode pelaporan dan hasil dari kasus-kasus tersebut.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Perilaku Anti-persaingan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 206: Perilaku Anti-persaingan 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah tindakan hukum yang menunggu keputusan atau telah selesai selama periode pelaporan sehubungan dengan perilaku anti-persaingan serta pelanggaran terhadap peraturan anti-trust dan monopoli di mana organisasi telah diidentifikasi sebagai peserta. b. Hasil utama dari tindakan hukum yang telah selesai, termasuk semua keputusan atau putusan hakim.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Pajak</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan
GRI 207: Pajak 2019	207-1 Pendekatan terhadap pajak	lihat alasan dan penjelasan	a. Deskripsi pendekatan terhadap pajak meliputi: i. apakah organisasi mempunyai strategi pajak, dan jika ada, tautan ke strategi itu jika tersedia untuk umum; ii. badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif di dalam organisasi yang secara resmi meninjau dan menyetujui strategi pajak, serta frekuensi peninjauan tersebut; iii. pendekatan untuk kepatuhan terhadap peraturan; iv. bagaimana pendekatan terhadap pajak ditautkan dengan bisnis dan strategi pembangunan berkelanjutan organisasi.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	lihat alasan dan penjelasan	a. Deskripsi kerangka kerja tata kelola dan pengontrolan pajak, termasuk: i. Badan tata kelola atau posisi tingkat eksekutif dalam organisasi yang berakuntabilitas atas kepatuhan terhadap strategi pajak; ii. bagaimana pendekatan pajak ditanamkan di dalam organisasi; iii. pendekatan terhadap risiko pajak, termasuk bagaimana risiko diidentifikasi, dikelola, dan dipantau; iv. bagaimana kepatuhan terhadap kerangka kerja tata kelola dan pengendalian pajak dievaluasi. b. Deskripsi tentang mekanisme untuk pelaporan terkait perilaku yang tidak etis atau melanggar hukum dan integritas organisasi sehubungan dengan pajak. c. Deskripsi mengenai proses penjaminan atas pengungkapan pajak dan, jika berlaku, rujukan untuk laporan, pernyataan, atau opini penjaminan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	lihat alasan dan penjelasan	a. Deskripsi mengenai pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pajak, meliputi: i. pendekatan terhadap keterlibatan dengan otoritas perpajakan; ii. pendekatan terhadap advokasi kebijakan publik tentang pajak; iii. proses untuk mengumpulkan dan mempertimbangkan pandangan serta kepedulian para pemangku kepentingan, termasuk pemangku kepentingan eksternal.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	207-4 Laporan per negara	lihat alasan dan penjelasan	a. Semua yurisdiksi pajak tempat entitas-entitas yang dimasukkan dalam laporan keuangan organisasi yang terkonsolidasi dan sudah diaudit, atau dalam informasi finansial yang didaftarkan di catatan umum, berkedudukan untuk tujuan perpajakan. b. Untuk setiap yurisdiksi pajak yang dilaporkan dalam Pengungkapan 207-4-a: i. Nama entitas yang berkedudukan di yurisdiksi itu; ii. Aktivitas-aktivitas utama organisasi; iii. Jumlah karyawan, dan dasar penghitungan jumlah ini; iv. Pendapatan dari penjualan pihak ketiga; v. Pendapatan dari transaksi antar-grup dengan yurisdiksi pajak lain; vi. Laba/kerugian sebelum pajak; vii. Aset berwujud (tangible) selain kas dan yang setara dengan kas; viii. Pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan secara tunai; ix. Pajak penghasilan perusahaan yang ditimbulkan karena laba/rugi; x. Alasan-alasan adanya selisih antara pajak penghasilan perusahaan yang harus dibayar atas laba/rugi dengan pajak yang jatuh tempo jika tarif pajak diberlakukan berdasarkan undang-undang diberlakukan pada laba/kerugian sebelum pajak. c. Periode waktu yang dicakup oleh informasi yang dilaporkan dalam Pengungkapan 207-4.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan
<b>Material</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			
GRI 301: Material 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume			
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan			
<b>Energi</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi			
	302-3	Intensitas energi			
<b>Air dan Efluen</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			
GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air			
	303-3	Pengambilan air			
	303-4	Pembuangan air			
	303-5	Konsumsi air			
<b>Keanekaragaman Hayati</b>					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung			
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati			
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi			
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi			

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Emisi</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	55			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	55			
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	55			
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	55			
	305-4	Intensitas emisi GRK	55			
	305-5	Pengurangan emisi GRK	lihat alasan dan penjelasan	a. Emisi GRK berkurang sebagai akibat langsung inisiatif pengurangan, dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> . b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, HFC, PFC, SF <sub>6</sub> , NF <sub>3</sub> , atau semuanya. c. Tahun dasar atau kondisi awal, termasuk alasan untuk memilikinya. d. Cakupan di mana pengurangan terjadi; apakah (Cakupan 1) langsung, (Cakupan 2) energi tidak langsung, dan/atau (Cakupan 3) tidak langsung lainnya. e. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	lihat alasan dan penjelasan	a. Produksi, impor, dan ekspor ODS dalam metrik ton setara trichlorofluoromethane (FCF-11). b. Zat-zat yang dimasukkan dalam penghitungan. c. Sumber faktor emisi yang digunakan. d. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	305-7	Pengurangan emisi GRK	lihat alasan dan penjelasan	a. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya, untuk masing-masing hal berikut: i. NOX ii. SOX iii. Polutan organik yang persisten (POP) iv. Senyawa organik yang mudah menguap (VOC) v. Polutan udara berbahaya (HAP) vi. Materi partikulat (PM) vii. Kategori standar lainnya dari emisi udara yang diidentifikasi dalam peraturanperaturan terkait b. Sumber faktor emisi yang digunakan. c. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Limbah</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	54			
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	54			
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	54			
	306-3	Timbulan limbah	55			
	306-4	Limbah yang dialihkankan dari pembuangan akhir	55			
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	55			



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Penilaian Lingkungan Pemasok</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 308: Material 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan	lihat alasan dan penjelasan	a. Persentase pemasok baru yang diseleksi dengan menggunakan kriteria lingkungan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak lingkungan. b. Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial yang signifikan. c. Dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan. d. Persentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dan yang menyepakati dilakukannya perbaikan sebagai hasil dari penilaian. e. Persentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dan hubungan kerja dengan mereka diakhiri sebagai hasil dari penilaian, serta penyebabnya.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Kepegawaian</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	57			
GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	57			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	58			
	401-3	Cuti melahirkan	lihat alasan dan penjelasan	a. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin. b. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin. c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin. d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin. e. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen (2016)	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	lihat alasan dan penjelasan	a. Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin. b. Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin. c. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir, berdasarkan jenis kelamin. d. Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin. e. Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja					
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	59		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2018)	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	59		
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Deskripsi proses yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan dan menilai risiko secara rutin dan non-rutin, dan untuk menerapkan hierarki pengendalian agar dapat menghilangkan bahaya dan meminimalkan risiko, termasuk:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. cara organisasi memastikan kualitas proses tersebut, termasuk kompetensi orang-orang yang melaksanakannya;</li> <li>ii. penjelasan hasil proses tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara terus-menerus.</li> </ul> </li> <li>b. Deskripsi proses bagi pekerja untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya, dan penjelasan mengenai cara pekerja dilindungi dari pembalasan akibat melaporkan bahaya.</li> <li>c. Deskripsi tentang kebijakan dan proses bagi pekerja untuk meninggalkan situasi kerja yang mereka yakini dapat menyebabkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, dan penjelasan cara pekerja dilindungi dari tindak pembalasan akibat menghindari pekerjaan.</li> <li>d. Deskripsi proses yang digunakan untuk menginvestigasi insiden terkait pekerjaan, termasuk proses untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko yang berkaitan dengan insiden, untuk menentukan tindakantindakan korektif dengan menggunakan hierarki pengendalian, dan untuk menentukan perbaikan yang diperlukan dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.</li> </ul>	Tidak berlaku

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan		
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan
403-3	Layanan kesehatan kerja	59			
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	58			
403-5	Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	lihat alasan dan penjelasan	e. Deskripsi tentang pelatihan keselamatan dan kesehatan yang diberikan kepada pekerja, termasuk pelatihan umum dan pelatihan mengenai bahaya terkait pekerjaan tertentu, aktivitas berbahaya, atau situasi yang berbahaya.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	lihat alasan dan penjelasan	a. Penjelasan tentang cara organisasi memfasilitasi akses pekerja terhadap layanan obat dan perawatan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan, dan ruang lingkup akses yang disediakan. b. Deskripsi semua layanan dan program sukarela untuk meningkatkan kualitas kesehatan yang ditawarkan kepada pekerja untuk mengatasi risiko kesehatan utama yang tidak terkait pekerjaan, termasuk mengatasi risiko kesehatan spesifik dan cara organisasi memfasilitasi akses pekerja ke layanan dan program tersebut.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	lihat alasan dan penjelasan	a. Deskripsi pendekatan organisasi untuk mencegah atau memitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja negatif yang signifikan yang secara langsung berkaitan dengan operasi, produk atau layanan oleh karena hubungan bisnisnya, dan bahaya serta risiko terkait.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	lihat alasan dan penjelasan	a. Jika organisasi telah mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan berdasarkan persyaratan hukum dan/atau standar/panduan yang diakui: i. jumlah dan persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang tercakup dalam sistem sejenis; ii. jumlah dan persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang tercakup dalam sistem sejenis yang sudah diaudit secara internal; iii. jumlah dan persentase semua karyawan dan pekerja yang bukan karyawan tetapi pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi, yang tercakup dalam sistem sejenis yang sudah diaudit atau disertifikasi oleh pihak eksternal. b. Jika ada, berikan penjelasan tentang alasan mengenai pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang dikecualikan. c. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses pengumpulan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
403-9	Kecelakaan kerja	60			
403-10	Penyakit Akibat Kerja	60			



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	61			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan (2016)	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	61			
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	62			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	lihat alasan dan penjelasan	a. Persentase total karyawan berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan kategori karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier selama periode pelaporan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	62			
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara (2016)	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	62			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	lihat alasan dan penjelasan	a. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. b. Definisi yang digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Non-diskriminasi</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku Bukan termasuk dalam topik material	
GRI 406: Non-diskriminasi (2016)	406-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah total insiden diskriminasi selama periode pelaporan. b. Status insiden dan tindakan yang dilakukan berdasarkan rujukan berikut: i. Insiden yang ditinjau oleh organisasi; ii. Rencana remediasi yang sedang dilaksanakan; iii. Rencana remediasi yang telah diterapkan, dengan hasil yang ditinjau melalui proses kajian manajemen internal rutin; iv. Insiden yang tidak lagi menjadi subjek tindakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku Bukan termasuk dalam topik material	
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif (2016)	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	lihat alasan dan penjelasan	a. Operasi dan pemasok di mana hak-hak pekerja untuk menjalankan kebebasan berserikat atau perundingan kolektif mungkin dilanggar atau sedang mengalami risiko signifikan dalam hal: i. jenis operasi (seperti pabrik manufaktur) dan pemasok; ii. negara-negara atau wilayah geografis dengan operasi dan pemasok yang dianggap berisiko. b. Tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam periode pelaporan yang bertujuan mendukung hak untuk menjalankan kebebasan berserikat dan perundingan kolektif.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Pekerja anak</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 408: Pekerja anak (2016)	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Operasi dan pemasok yang dianggap memiliki risiko signifikan terhadap insiden: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. pekerja anak;</li> <li>ii. pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya.</li> </ul> </li> <li>b. Operasi dan pemasok yang memiliki risiko signifikan terhadap insiden pekerja anak dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. jenis operasi (seperti pabrik manufaktur) dan pemasok;</li> <li>ii. negara-negara atau wilayah geografis dengan operasi dan pemasok yang dianggap berisiko.</li> </ul> </li> <li>c. Tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam periode pelaporan yang ditujukan untuk berkontribusi pada penghapusan pekerja anak secara efektif.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja (2016)	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Operasi dan pemasok yang memiliki risiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja dalam hal: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. jenis operasi (seperti pabrik manufaktur) dan pemasok;</li> <li>ii. negara-negara atau wilayah geografis dengan operasi dan pemasok yang dianggap berisiko.</li> </ul> </li> <li>b. Tindakan yang dilakukan oleh organisasi dalam periode pelaporan yang ditujukan untuk berkontribusi pada penghapusan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Praktik Keamanan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 410: Praktik Keamanan (2016)	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan.</li> <li>b. Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Hak-Hak Masyarakat Adat</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat (2016)	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah total insiden pelanggaran yang teridentifikasi yang melibatkan hak-hak masyarakat adat selama periode pelaporan.</li> <li>b. Status insiden dan tindakan yang dilakukan berdasarkan rujukan berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Insiden yang ditinjau oleh organisasi;</li> <li>ii. Rencana remediasi yang sedang dilaksanakan;</li> <li>iii. Rencana remediasi yang telah diterapkan, dengan hasil yang ditinjau melalui proses kajian manajemen internal rutin;</li> <li>iv. Insiden yang tidak lagi menjadi subjek tindakan.</li> </ul> </li> </ul>	Tidak tersedia	Masih dalam proses konsolidasi

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Penilaian Hak Asasi Manusia</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia (2016)	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak	lihat alasan dan penjelasan	c. Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi. b. Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia. b. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan'.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Masyarakat Lokal</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	62			
GRI 413: Masyarakat Lokal (2016)	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	62	a. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak, dan/atau program pengembangan, termasuk penggunaan: i. penilaian dampak sosial, termasuk penilaian dampak gender, berdasarkan proses partisipatif; ii. penilaian dampak lingkungan dan pemantauan terus menerus; iii. pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial; iv. program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal; v. rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan pemangku kepentingan; vi. komite konsultasi masyarakat lokal luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan; vii. dewan kerja, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak; viii. proses pengaduan keluhan masyarakat lokal secara formal.		
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	62	a. Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal, termasuk: i. lokasi operasi; ii. potensi dampak negatif dan aktual yang signifikan dari operasi.		



Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Penilaian Sosial Pemasok</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok (2016)	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	lihat alasan dan penjelasan	a. Persentase pemasok baru yang diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial.	Tidak tersedia	Masih dalam proses konsolidasi
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah pemasok yang dinilai untuk dampak sosial. b. Jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial yang signifikan. c. Dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan yang diidentifikasi dalam rantai pasokan. d. Persentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan dan yang menyepakati dilakukannya perbaikan sebagai hasil dari penilaian. e. Persentase pemasok yang diidentifikasi sebagai memiliki dampak sosial negatif aktual dan potensial signifikan dan hubungan kerja dengan mereka diakhiri sebagai hasil dari penilaian, serta penyebabnya.	Tidak tersedia	Masih dalam proses konsolidasi
<b>Kebijakan Publik</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 415: Kebijakan Publik (2016)	415-1	Kontribusi politik	lihat alasan dan penjelasan	a. Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat. b. Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan (2016)	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	lihat alasan dan penjelasan	a. Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya untuk perbaikan.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	lihat alasan dan penjelasan	a. Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa dalam periode pelaporan, berdasarkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman;</li> <li>insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan adanya peringatan;</li> <li>insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela.</li> </ol> b. Jika organisasi tidak mengidentifikasi ketidakpatuhan apa pun terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela, pernyataan ringkas tentang fakta ini sudah cukup.	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material

Standar GRI	Pengungkapan	Halaman	Yang Tidak Dicantumkan			
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan	Alasan	Penjelasan	
<b>Pemasaran dan Pelabelan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan (2016)	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah masing-masing jenis informasi berikut ini disyaratkan oleh prosedur organisasi untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Sumber komponen produk atau jasa;</li> <li>ii. Isi, khususnya yang berhubungan dengan zat yang mungkin menghasilkan dampak lingkungan atau sosial;</li> <li>iii. Penggunaan produk atau jasa dengan aman;</li> <li>iv. Pembuangan produk dan dampak lingkungan atau sosial;</li> <li>v. Lainnya (jelaskan).</li> </ul> </li> <li>b. Persentase kategori produk atau jasa yang signifikan yang dicakup dan dinilai kepatuhannya terhadap prosedur tersebut.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa, berdasarkan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman;</li> <li>ii. insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan adanya peringatan;</li> <li>iii. insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela.</li> </ul> </li> <li>b. Jika organisasi tidak mengidentifikasi ketidakpatuhan apa pun terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela, pernyataan ringkas tentang fakta ini sudah cukup.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan pensponsoran, berdasarkan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan denda atau hukuman;</li> <li>ii. insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menghasilkan adanya peringatan;</li> <li>iii. insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela.</li> </ul> </li> <li>b. Jika organisasi tidak mengidentifikasi ketidakpatuhan apa pun terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela, pernyataan ringkas tentang fakta ini sudah cukup.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
<b>Privasi Pelanggan</b>						
GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Manajemen topik material	lihat alasan dan penjelasan		Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material
GRI 418: Privasi Pelanggan (2016)	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan	lihat alasan dan penjelasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah total pengaduan yang berdasar yang diterima mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan, yang dikategorikan berdasarkan:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>i. pengaduan yang diterima dari pihak luar dan diperkuat oleh organisasi;</li> <li>ii. pengaduan dari badan regulatif.</li> </ul> </li> <li>b. Jumlah total kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi.</li> <li>c. Jika organisasi tidak mengidentifikasi pengaduan yang berdasar apa pun, pernyataan ringkas tentang fakta ini sudah cukup.</li> </ul>	Tidak berlaku	Bukan termasuk dalam topik material



## 17. Glosarium

### B

**Badan Tata Kelola** - Kelompok individu resmi yang bertanggung jawab atas panduan strategis organisasi.

**Biaya Lingkungan Hidup** - Pemakaian sumber daya disebabkan atau dipandu dengan usaha-usaha (aktivitas) untuk: mencegah atau mengurangi bahan sisa dan polusi, mematuhi regulasi lingkungan dan kebijakan perusahaan, dan kegagalan memenuhi regulasi dan kebijakan lingkungan.

**Black liquor** - salah satu produk sampingan pada industri pulp.

### D

**Deforestasi** - Hilangnya hutan alam sebagai Pertanian, Lahan Terdegradasi dll

**Dissolving Pulp (DP)** - Pulp selulosa berkualitas tinggi yang mempunyai kandungan hemiselulosa, lignin, dan resin yang rendah.

### F

**Fungsi Ekosistem Gambut (FEG)** - Gambut dengan karakteristik tertentu yang memiliki fungsi dalam perlindungan dan keseimbangan tata air, penyimpan cadangan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

### G

**Global Reporting Initiative (GRI)** - Standar multistakeholder untuk pelaporan keberlanjutan, memberikan panduan dalam menentukan konten dan indikator laporan.

### H

**Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)** - Segala sesuatu yang bersifat material (bukan kayu) yang diambil dari hutan untuk dimanfaatkan bagi kegiatan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### I

**IFCC** - *Indonesian Forestry Certification Cooperation* adalah suatu organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan pengelolaan hutan lestari di Indonesia, melalui penerapan sertifikasi kehutanan yang memenuhi tolok ukur pengelolaan hutan lestari PEFC.

**International Labour Organization (ILO)** - Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang terus berupaya mendorong terciptanya peluang bagi perempuan dan laki-laki untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan produktif secara bebas, adil, aman dan bermartabat.

**Indonesian Social Sustainability Forum (ISSF)** - Organisasi berbentuk perkumpulan orang-orang perwakilan lembaga baik berasal dari perusahaan maupun lembaga lainnya yang memiliki fokus kepada keberlanjutan semua aspek sosial yang berada di internal maupun eksternal lembaga dalam rangka mewujudkan keberlanjutan semua aspek kehidupan (penghidupan berkelanjutan).

**International Union for Conservation of Nature (IUCN)** - The International Union for Conservation of Nature adalah jaringan lingkungan global tertua dan terbesar di dunia - serikat keanggotaan yang demokratis dengan lebih dari 1.000 organisasi anggota pemerintah dan LSM, dan hampir 11.000 ilmuwan sukarelawan di lebih dari 160 negara. Organisasi ini membantu dunia menemukan solusi pragmatis untuk lingkungan yang paling mendesak dan tantangan pembangunan. Ini mendukung penelitian ilmiah, mengelola proyek lapangan di seluruh dunia dan menyatukan pemerintah, organisasi nonpemerintah, badan PBB, perusahaan, dan komunitas lokal untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan, undang-undang, dan praktik terbaik

**International Organization for Standardization (ISO)** - Organisasi Internasional untuk Standardisasi adalah federasi badan standar nasional di seluruh dunia, mewakili lebih dari 140 negara. ISO adalah organisasi non-pemerintah yang didirikan pada tahun 1947, untuk mempromosikan pengembangan standardisasi dan kegiatan terkait secara global.

### K

**Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK)** - Kawasan hutan yang secara khusus diperuntukkan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan kehutanan, pendidikan dan pelatihan kehutanan serta religi dan budaya.

**Keanekaragaman hayati** - Keanekaragaman hayati (dari "keanekaragaman hayati") mengacu pada keragaman kehidupan di Bumi pada semua tingkatannya, dari gen hingga ekosistem, dan dapat mencakup proses evolusi, ekologi, dan budaya yang menopang kehidupan.

**Konsesi** - Istilah umum untuk izin di mana hutan tanaman didirikan untuk produksi produk pulp dan kertas.



**KPH** - Kesatuan Pengelolaan Hutan adalah wilayah pengelolaan hutan yang seluruh atau sebagian besar wilayahnya terdiri dari hutan konservasi yang dikelola secara efisien untuk melindungi sistem penyangga kehidupan, mengawetkan keanekaragaman hayati dan memanfaatkan keanekaragaman hayati secara lestari.

## L

**LHP** - Laporan Hasil Pemeriksaan berisi tentang pelaksanaan dan hasil Pemeriksaan.

**Lime Kiln** - Tempat pembakaran yang digunakan untuk kalsinasi batu kapur

**Lime Product** - Bahan organik yang dihasilkan dari proses kalsinasi lime kiln

**Lokal** - Pekerja/karyawan/ekonomi yang berada di wilayah Indonesia

**LSM** - Organisasi non-pemerintah merupakan organisasi nirlaba yang didirikan oleh masyarakat untuk memperjuangkan kepentingannya pada bidang tertentu.

## N

**NKT** - Nilai Konservasi Tinggi didefinisikan sebagai nilai-nilai biologis, ekologis, sosial dan budaya yang dianggap penting di tingkat nasional, regional dan global

## O

**Otoritas Jasa Keuangan (OJK)** - Lembaga independen dan bebas dari campur tangan pihak lain dalam pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21. Permodalan resmi dialihkan dari Kementerian Keuangan dan Bapepam-LK kepada OJK pada tanggal 31 Desember 2012.

## P

**PADIATAPA** - Persetujuan Dengan Informasi Awal Tanpa Paksaan merupakan sebuah persetujuan yang dilakukan dengan tujuan untuk melibatkan partisipasi masyarakat lokal atau masyarakat adat sebelum dimulainya suatu kegiatan operasional

**PBPH** - Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan - Hutan Tanaman Industri adalah perizinan Berusaha yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan Pemanfaatan Hutan.

**PEFC – COC** - Programme for the Endorsement of Forest Certification- Chain of Custody Pulp - Serat selulosa digunakan dalam produksi kertas, tisu, dan papan. Dapat berasal dari kayu keras, kayu lunak, dan serat tumbuhan.

**PHPL** - Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (*Sustainable Production Forest Management*)

**PKB** - Perjanjian Kerja Bersama yang merupakan hasil perundingan antara serikat pekerja atau beberapa serikat pekerja yang tercatat pada instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan dengan pengusaha.

**PKR** - Perkebunan Kayu Rakyat (*Outgrower Schemes*) adalah skema kerja sama antara perusahaan dengan masyarakat.

**PSDH** - Provisi Sumber Daya Hutan (*Forest Resources Provision*) pungutan yang dikenakan kepada pemegang izin sebagai pengganti nilai intrinsik dari hasil hutan yang dipungut dari hutan negara.

**P2K3** - Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (*Committee for Occupational Safety and Health*) badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antarpengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

## S

**Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3)** - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja Indonesia 50/2012

**Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK)** - Ketentuan yang mengatur tentang persyaratan pemenuhan legalitas kayu atau produk kayu melalui kegiatan verifikasi ketertelusuran kayu dan pemenuhan kewajiban serta kepatuhan terhadap peraturan

**SKT** - Stok Karbon Tinggi merupakan hutan yang menyimpan simpanan karbon dan keanekaragaman hayati dalam jumlah besar.

**Skoring** - Kawasan hutan dengan skoring > 175 ditentukan sesuai SK Mentan No.837 Tahun 1980

**Social Return on Investment (SROI)** - Kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur dan menghitung dampak nilai sosial yang dihasilkan dari suatu program. SROI adalah tentang nilai, bukan uang

**Suksesi** - Perubahan bertahap dan dapat diprediksi dalam komposisi spesies di area tertentu, atau perubahan yang terjadi di area geografis selama periode waktu tertentu.

**Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)** - Platform online gratis yang menilai produsen komoditas, pengolah dan pedagang pada pengungkapan public mereka mengenai organisasi, kebijakan, dan praktik mereka terkait dengan lingkungan.

**System close loop** - Sistem yang mensirkulasi ulang bahan, informasi, atau energy tanpa input eksternal.

**T**

**TPA** - Tempat Pembuangan Akhir (Landfill) merupakan tempat untuk menimbun limbah yang sudah tidak dapat digunakan lagi.

**TPB** - Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBBS merupakan agenda pembangunan global yang memiliki 17 target hingga tahun 2030.

**U**

**Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)** - Usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

**W**

**Whistleblowing** - Whistleblower, seorang individu yang, tanpa izin, mengungkapkan informasi pribadi atau rahasia tentang suatu organisasi, biasanya terkait dengan kesalahan atau pelanggaran. Pelapor umumnya menyatakan bahwa tindakan tersebut dimotivasi oleh komitmen kepada publik

**Z**

**Zoological Society of London (ZSL)** - Badan amal konservasi internasional yang bekerja untuk menciptakan dunia di mana satwa liar tumbuh subur.

**2023**  
LAPORAN  
KEBERLANJUTAN



**Kantor Terdaftar**

Lantai 3, East Tower, Gedung Uniplaza  
Jl. Letjend. Haryono MT No. A-1  
Medan, Sumatera Utara  
Indonesia 20231  
Tel. (62 61) 453 2088  
Fax. (62 61) 453 0967

**Pabrik**

Desa Pangombusan  
Kecamatan Parmaksian  
Sumatera Utara, Indonesia  
Tel. (62 632) 734 6000, 734 6001  
Fax. (62 632) 734 6006

